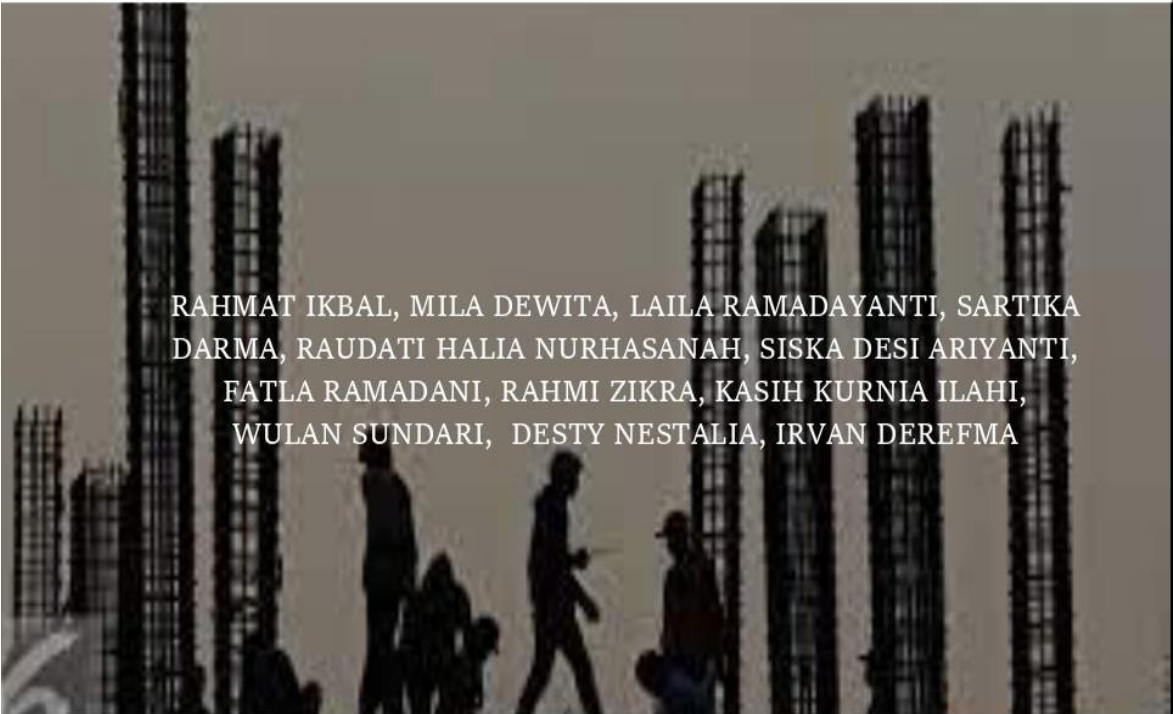


# POTENSI PERKEMBANGAN EKONOMI DI BERBAGAI DAERAH



RAHMAT IKBAL, MILA DEWITA, LAILA RAMADAYANTI, SARTIKA  
DARMA, RAUDATI HALIA NURHASANAH, SISKA DESI ARIYANTI,  
FATLA RAMADANI, RAHMI ZIKRA, KASIH KURNIA ILAHI,  
WULAN SUNDARI, DESTY NESTALIA, IRVAN DEREFFMA

EDITOR :

ENDRY YENTI, M.Ag.

# **POTENSI PERKEMBANGAN EKONOMI DI BERBAGAI DAERAH**

Rahmat Iqbal, Mila Dewita, Laila Ramadanti, Sartika Darma,  
Raudati Halia Nurhasanah, Siska Desi Ariyanti, Fatla Ramadani,  
Rahmi Zikra, Kasih Kurnia Ilahi, Wulan Sundari, Desty Nestalia,  
Irvan Derefma



Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.  
Dilarang memperbanyak maupun mengedarkan buku dalam bentuk dan dengan  
cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit maupun penulis.

**Sanksi Pelanggaran Pasal 72  
Undang-Undang No. 19 Tahun 2002  
Tentang Hak Cipta**

- 1) Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
- 2) Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

**STOP !  
BELI BUKU  
BAJAKAN**

# POTENSI PERKEMBANGAN EKONOMI DI BERBAGAI DAERAH

**Penyusun:**

Rahmat Ikbal, Mila Dewita, Laila  
Ramadayanti, Sartika Darma,  
Raudati Halia Nurhasanah,  
Siska Desi Ariyanti, Fatla Ramadani,  
Rahmi Zikra, Kasih Kurnia Ilahi,  
Wulan Sundari, Desty Nestalia,  
Irvan Derefma

**Editor:**

Endri Yenti, M. Ag.

**Penata Letak:**

Laila Ramadayanti

**Pendesain Sampul:**

Rahmat Ikbal

Tata Bahasa:

Desty Nestalia

**Diterbitkan pertama kali oleh:**

Ruang Karya

**Alamat:**

Jl. Martapura lama, Km. 07, RT. 07  
Kecamatan Sungai Tabuk, Kelurahan Sungai  
Lulut, Kabupaten Banjar, Kalimantan  
Selatan.

Telp. 0897-1169-692

Email: [kirimnaskah@ruangkarya.net](mailto:kirimnaskah@ruangkarya.net)

**Hak cipta dilindungi oleh undang-undang**

Cetakan Pertama September 2022

Copyright 2022

Rahmat Ikbal, dkk.

327 Halaman; 15,5 x 23 cm



Apabila menemukan kesalahan cetak dan atau kekeliruan informasi pada  
buku ini, harap menghubungi Penerbit. Terima kasih

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua penulis, sehingga dapat menyelesaikan artikel ini untuk dibuat dalam buku bunga rampai. Shalawat dan salam semoga tetap tersanjungkan kepada nabi besar Muhammad SAW yang telah mampu merubah peradaban jahiliyah menuju peradaban yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dengan penuh rasa syukur dan berkah dari Allah SWT, KKN-DR Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi kelompok 66 mempersembahkan buku “Potensi Perkembangan Ekonomi Di Berbagai Daerah”. Upaya penyusunan buku ini dilakukan dengan pengabdian kepada masyarakat di daerah penulis masing-masing sehingga bermanfaat bagi pembaca, penulis dan masyarakat.

Buku ini terdiri dari 12 artikel yang dimasukkan kedalam 12 bab didalam buku bunga rampai. 12 artikel ini terdiri dari 12 daerah dimana sesuai dengan daerah masing-masing penulis dengan permasalahan yang beragam. Dengan permasalahan masyarakat yang beragam setiap daerahnya, dikaji dengan teori keilmuan yang dimiliki penulis. Artikel ini berbasis pengabdian oleh mahasiswa prodi Perbankan

Syariah kepada masyarakat dengan mengimplementasikan ilmu yang dipelajari selama dikampus.

Akhir kata, tentunya masih banyak kekurangan dalam penulisan artikel dan penyusunan buku bunga rampai ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan masukan yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan penulisan dan penyusunan buku selanjutnya.

Bukittinggi, Agustus 2022

**ENDRI YENTI, M.Ag**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	V
<i><b>RAHMAT IKBAL : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT MEMINJAM UANG KEPADA RENTENIR DARI PADA BANK SYARIAH DI NAGARI GADUT.....</b></i>	<b>1</b>
<i><b>MILA DEWITA : PENGARUH ZAKAT DALAM MEMPERBAIKI PEREKONOMIAN MASYARAKAT MASJID AT-TAQWA DI GANG AMBISI PANGKALAN KERINCI TIMUR KABUPATEN PELALAWAN.....</b></i>	<b>12</b>
<i><b>LAILA RAMADAYANTI : PERAN SKEMA UP2K DALAM MENINGKATKAN OUTPUT MASYARAKAT SUNGAI DURIAN KECAMATAN LATINA KOTA PAYAKUMBUH .....</b></i>	<b>32</b>
<i><b>SARTIKA DARMA : USAHA PENYULINGAN MINYAK NILAM (ASTIRI) DALAM UPAYA MENINGKATKAN UMKM DI KEJORONGAN LANGGAM SAIYO, KEC. KINALI KABUPATEN PASAMAN BARAT .....</b></i>	<b>68</b>



**RAUDATI HALIA NURHASANAH : ANALISIS PEMANFAATAN SEKTOR PERTANIAN UNTUK MENCIPTAKAN LAPANGAN PEKERJAAN BAGI MASYARAKAT DI JORONG PILIANG, KECAMATAN BATANG GASAN, KABUPATEN PADANG PARIAMAN.**  
.....93

**SISKA DESI ARIYANTI : POTENSI PENERAPAN SISTEM AKAD QARDH DALAM PEMBIAYAAN SEKTOR PERKEBUNAN KELAPA SAWIT MASYARAKAT GIRI MAJU (PIRBUN OPHIR) KAB. PASAMAN BARAT** 125

**FATLA RAMADANI : PEMAHAMAN MASYARAKAT JORONG 1 PADANG MENTINGGI KEC. RAO KAB. PASAMAN TENTANG PERBANKAN SYARIAH.....** 157

**RAHMI ZIKRA : PENGARUH INOVASI PRODUK DAN PERSEPSI HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN PADA BRAND SECOND TOKO 3Q BRAND PASAMAN DI TANJUNG BERINGIN, KECAMATAN LUBUK SIKAPING, KABUPATEN PASAMAN.....** 187

**KASIH KURNIA ILAHI : PERANAN USAHA MIKRO**

*KECIL DAN MENENGAH (UMKM) SEKTOR PANGAN  
DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN  
MASYARAKAT DI NAGARI SUNGAI BERINGIN  
KECAMATAN PAYAKUMBUH.....217*

*WULAN SUNDARI : PERAN OBJEK WISATA PANTAI  
SASAK DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN  
MASYARAKAT PANTAI SASAK KECAMATAN SASAK  
RANAH PISISIE KABUPATEN PASAMAN BARAT 252*

*DESTY NESTALIA : UPAYA MENINGKATKAN  
EKONOMI MASYARAKAT DI KENAGARIAN  
SIMALANGGANG KECAMATAN PAYAKUMBUH  
MELALUI PELATIHAN MENJAHIT .....275*

*IRVAN DEREKMA : PERAN SPP-PNPM MANDIRI  
DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN  
MASYARAKAT (STUDY KASUS JORONG BANCAH  
KECAMATAN KPGD).....295*

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
MINAT MASYARAKAT MEMINJAM UANG  
KEPADA RENTENIR DARI PADA BANK SYARIAH  
DI NAGARI GADUT**

**Rahmat Ikbal**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, S1 Perbankan Syariah  
UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

**Email : [irahmat138@gmail.com](mailto:irahmat138@gmail.com)**

**Abstrak**

Penelitian ini dilakukan untuk lebih mengetahui apa saja minat masyarakat menggunakan rentenir untuk mendapatkan modal usahanya dari pada bank syariah. Sehingga dengan melakukan penelitian ini dengan adanya penelitian ini masyarakat tidak lagi menggunakan rentenir dalam melakukan kegiatan usahanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Data yang digunakan adalah data primer berupa observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa masyarakat masih mau menggunakan rentenir dalam kegiatan usahanya karena lebih efektif, tidak ribet dan sudah terbiasa menggunakan jasa rentenir. Dari segi efektif adalah masyarakat tidak perlu melakukan serangkaian administrasi, dari segi tidak ribet adalah saat membutuhkan uang langsung cair hari itu juga, dari segi sudah terbiasa adalah masyarakat lebih nyaman menggunakan jasa rentenir.

**Kata Kunci** : *Minat, Rentenir, Bank Syariah*

## **A. Pendahuluan**

Dalam perekonomian yang sudah relatif maju dan berkembang, uang merupakan salah satu hal yang paling penting dalam perekonomian. Apabila tidak ada uang maka perekonomian di dunia ini tak dapat berjalan dengan baik. Uang pada masa sebelumnya dianggap kurang penting akan tetapi dizaman sekarang uang merupakan kebutuhan kompleks dari masyarakat. Mata uang sebagai alat penyimpanan nilai, alat pembayaran hutang, dan alat kredit.

Masyarakat dalam kehidupannya ingin merasakan kehidupan yang layak dan selalu berusaha mengerjakan pekerjaan dengan sebaik mungkin untuk memenuhi kehidupannya. Lapangan pekerjaan adalah sebagai wadah bagi penduduk untuk meningkatkan kesejahteraannya, dengan melakukan pekerjaan maka mereka akan mendapatkan pendapatan untuk keberlangsungan hidupnya.

Pedagang adalah orang yang melakukan perdagangan atau memperjualbelikan barang yang tidak diproduksi sendiri, untuk memperoleh keuntungan. Dalam menjalankan aktivitas perdagangannya, para pedagang harus memiliki modal dalam menjalankan usahanya. Dalam mendapatkan modal banyak cara dilakukan oleh para pedagang seperti meminjam uang kepada rentenir. Masyarakat Nagari Gadut dalam menjalankan usahanya banyak yang masih

menggunakan atau meminjam uang kepada rentenir walaupun mereka tahu bahwa resiko yang dihadapi sangatlah berbahaya seperti sistem bunga. Pengetahuan masyarakat Nagari Gadut tentang bank syariah sangatlah minim sekali bahkan bisa dibilang tidak ada, hal ini dikarenakan tidak adanya sosialisasi dari pihak bank syariah kepada masyarakat yang membuat mereka tidak mengetahui bank syariah. Hal lain yang membuat masyarakat lebih memilih menggunakan rentenir dalam meminjam uang dalam usahanya yaitu mereka tidak perlu repot dengan cara meminjamnya dan uang yang mereka inginkan cepat keluar.

## **B. Metode Yang Digunakan**

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, pendekatan kualitatif adalah proses penelitian yang bertujuan untuk memahami dan mengeksplorasi fenomena atau pada obyek yang diteliti, sehingga memperoleh pemahaman yang mendalam dan menemukan sesuatu yang unik (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer, data primer yang dimaksud adalah melakukan observasi dan wawancara. Observasi dilakukan di Nagari

Gadut, Kecamatan Tiltang Kamang dan wawancara dilakukan dengan pedagang di Nagari Gadut.

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi minat masyarakat khususnya pedagang lebih memilih rentenir untuk meminjam modal usahanya dari pada bank syariah.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Faktor-faktor Penentu Minat Pedagang Nagari Gadut, Kecamatan Tiltang Kamang Meminjam Uang Kepada Rentenir**

##### **a. Penambahan Modal**

Pada hakikatnya apabila modal bertambah maka pendapatan juga bertambah, dengan bertambahnya pendapatan maka kesejahteraan pun meningkat (Darmi, 2020). Berdasarkan wawancara dan observasi para pedagang berhubungan dengan rentenir karena modal mereka untuk berdagang kurang dan malahan mereka sering kali rugi. Hal ini membuat para pedagang mau tak mau harus menggunakan jasa rentenir untuk melanjutkan usahanya.

Penggunaan jasa rentenir untuk penambahan modal adalah hal yang lumrah bagi masyarakat. Nasabah paling banyak menggunakan jasa rentenir adalah pedagang, karena pedagang membutuhkan modal untuk menjalankan

usahanya. Nasabah lainnya adalah ibu rumah tangga yang tidak berpenghasilan dan lebih memilih untuk berjualan. Hal ini sangat lumrah terjadi di karenakan ibu rumah tangga tidak memiliki penghasilan sehingga mereka lebih memilih berjualan dengan jalan meminjam uang kepada rentenir.

Dari 5 orang pedagang yang telah diteliti dengan cara melakukan wawancara para pedagang meminjam uang kepada rentenir untuk menambah modalnya karena keterpaksaan, hal ini dikarenakan mereka kehabisan modal untuk menjalankan usahanya. Mereka juga sudah melakukan pinjaman kepada sanak saudara dan para tetangga akan tetapi sulit bagi mereka untuk mendapatkan pinjaman sehingga mau tak mau mereka harus meminjam uang kepada rentenir.

Hal lain yang menjadi kendala masyarakat meminjam uang kepada rentenir untuk modal usahanya adalah karena tidak adanya uang tabungan dari pedagang. Berdasarkan salah satu wawancara dengan masyarakat atau pedagang mereka mengatakan mereka lebih banyak ruginya daripada untungnya, apabila mereka memiliki untung maka itupun sedikit dan keuntungan itupun digunakan untuk kehidupan sehari-hari mereka dan untuk membeli barang yang baru untuk menjalankan usaha yang mereka jalankan.

Para pedagang sebenarnya mengetahui bahwa meminjam uang kepada rentenir akan mendatangkan

kemudharatan kepada mereka. Hal ini sesuai juga dikatakan oleh salah satu pedagang bahwa ia harus susah untuk mencari uang untuk bunga yang telah ditetapkan oleh rentenir.

Melakukan pinjaman ke rentenir juga memiliki dampak negatif bagi masyarakat, dikarenakan mereka tidak mendapatkan untung dari penambahan modal dengan rentenir dan tidak ada peningkatan penghasilan. Dengan kata lain, pinjaman dari rentenir tidak memiliki dampak bagi masyarakat atau pedagang di Nagari Gadut, dan ada Sebagian dari pedagang malah merasa dirugikan dikarenakan mereka harus menacri jalan keluar untuk menutupi hutang dan bunga yang dibebankan oleh rentenir.

Para pedagang di Nagari Gadut ingin agar ada bank syariah di buka di tempat mereka, sehingga mereka bisa mengetahui tentang bank syariah dan meminjam uang untuk penambahan modal berdasarkan prinsip syariah sehingga mereka tidak terkena lagi dengan yang namanya Rentenir.

#### **b. Lebih Efektif dan Efisien**

Untuk melakukan pinjaman para pedagang lebih memilih rentenir karena dana yang mereka pinjam bisa langsung cair hari itu juga dan tanpa ada transaksi dan permohonan pengajuannya.



Para pedagang di Nagari Gadut lebih memilih meminjam uang kepada rentenir karena lebih efektif dan efisien. Efektifnya karena mereka tanpa harus bertransaksi dan mengajukan permohonan, dana yang ia dapat langsung saja keluar. Efisien disini adalah waktu untuk melakukan pinjaman hanya singkat dan membuat para pedagang tak membuang waktu mereka.

## **2. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Pedagang Nagari Gadut Memilih Meminjam di Rentenir dari pada Bank Syariah**

Pengetahuan merupakan suatu proses dimana seseorang berusaha untuk melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengamatan terjadi melalui panca indera manusia, baik dari penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Akan tetapi pengetahuan Sebagian besar diperoleh dari mata dan telinga (Darmi, 2020).

### **a. Pendidikan**

Pendidikan dapat mempengaruhi perilaku seseorang terhadap perkembangan ke arah yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan. Pendidikan diperlukan untuk memperoleh informasi. Informasi dalam bidang Kesehatan, ekonomi dan lain-lain (Darmi, 2020). Pendidikan yang dimiliki oleh para pedagang Nagari Gadut terbilang

hanya tamatan SMP dan SMA sehingga mereka kurang mengetahui dan kurang paham akan bank syariah.

Dalam beberapa kasus Pendidikan adalah alasan masyarakat mengetahui apakah itu menguntungkan atau tidak. Dalam Tingkat Pendidikan ini adalah salah satu faktor yang mempengaruhi para pedagang meminjam uang kepada rentenir.

b. Umur

Semakin cukup umur maka keuntungan dalam mendapatkan informasi akan menjadi lebih baik dan paparan informasi yang di dapat dari lingkungan sekitar maupun dunia luar akan bertambah (Darmi, 2020).

Umur akan menyebabkan seseorang mengetahui tingkat risiko terhadap apa yang akan dilakukannya, umur juga akan mempengaruhi pengalaman seseorang dari pengalaman itu akan mendapatkan pengetahuan terhadap apa yang akan dilakukan.

Umur sejalan dengan tingkat pengetahuan hal ini bisa dijelaskan karena semakin tua umur seseorang dan pengalaman yang ia dapat maka hal itu membuat semakin ada perkembangan yang ia dapat.

Relasi menjadi salah satu faktornya dikarenakan relasi bergantung dengan umur seseorang dikarenakan pengalaman

seseorang berbanding lurus dengan umur seseorang. Apabila pengalaman seseorang banyak bisa dipastikan relasinya banyak, sehingga itu akan mempengaruhi usaha mereka. Selain itu umur adalah patokan seseorang mengetahui pengalaman dan tingkat relasinya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi kebanyakan yang meminjam uang kepada rentenir adalah mereka yang memiliki usia produktif, hal ini bisa dilihat karena yang meminjam adalah orang yang baru mau membangun usahanya dan yang meminjam kadang-kadang mereka yang baru menikah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Mereka masih belum memiliki pengalaman yang cukup untuk melakukan pinjaman kepada bank, hal ini dikarenakan usia mereka yang masih muda dan pengalaman yang belum memadai dimiliki oleh para pedagang.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan penjelasan diatas maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah

1. Faktor minat yang mempengaruhi masyarakat menggunakan jasa rentenir adalah dikarenakan para pedagang ingin menambah modal untuk usaha yang mereka jalani agar terus tumbuh dan berkembang. Selain itu faktor keefektifan dan efisien jadi salah satu faktor

yang minat yang membuat pedagang meminjam uang kepada rentenir.

2. Faktor pengetahuan, faktor ini mencakup tingkat Pendidikan dan umur seseorang sehingga mau menggunakan jasa rentenir meminjam uang.

### **Daftar Pustaka**

Darmi, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pedagang Meminjam Di Rentenir Daripada Bank Syariah (Studi Kasus di Pasar Pagi Kelurahan Pijorkoling)*, Padangsidempuan: IAIN PADANGSIDIMPUAN, 2020

Wawancara dengan Ibu Wagi, tanggal 10 Agustus 2022

Wawancara dengan Bapak Andi, tanggal 12 Agustus 2022

Wawancara dengan Bapak Ismail, tanggal 14 Agustus 2022

Wawancara dengan Ibu Dessi, tanggal 14 Agustus 2022

Wawancara dengan Ibu Nena, tanggal 16 Agustus 2022

### **Biodata Penulis**



Nama : Rahmad Ikbal

Tempat/Tanggal Lahir : Bukittinggi, 02 Mei 2001

Alamat : Ranggo Malai, Jorong PGRM, Kec. Tilatang Kamang

Riwayat Pendidikan

- SDN 16 Gadut : 2007-2013

- SMP N 2 Tilatang Kamang : 2013-

- 2016
- SMA N 2 Tilatang Kamang : 2016-2019
  - UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi : 2019-Sekarang

**PENGARUH ZAKAT DALAM MEMPERBAIKI  
PEREKONOMIAN MASYARAKAT MASJID AT-  
TAQWA DI GANG AMBISI PANGKALAN KERINCI  
TIMUR KABUPATEN PELALAWAN**

**Mila Dewita**

Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek

Bukittinggi

Email : [miladewita49@gmail.com](mailto:miladewita49@gmail.com)

**Abstrak**

Zakat menjadi salah satu instrument pemerintahan islam yang sudah ada sejak zaman Rasulullah. Zakat merupakan instrument khas, yang mana disamping itu sebagai ibadah umat islam dalam mengeluarkan sebagian hartanya. Disamping itu dalam lingkungan sosial, zakat berperan penting dalam memperbaiki perekonomian, baik daerah maupun masyarakat yang membutuhkan. Dengan dana zakat yang disalurkan berdampak positif bagi kesejahteraan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan serta mengembangkan kreativitas dalam berusaha dan membuka lapangan pekerjaan melalui dana zakat yang diterima. Dalam pengumpulan zakat akan disalurkan kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan serta kepada anak yatim dan golongan orang-orang yang berhak menerimanya. Pertumbuhan ekonomi sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat, terlebih bagi Negara.

**Kata Kunci** : *Zakat, kesejahteraan masyarakat, Perekonomian.*

## **A. Pendahuluan**

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan prosesnya yang berkelanjutan merupakan kondisi utama bagi kelangsungan pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Dengan kata lain perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan bila pendapatan riil masyarakat pada tahun tertentu lebih besar dari pada pendapatan riil masyarakat pada tahun sebelumnya. (Ahmad Shaleh, 2014:3).

Pertumbuhan ekonomi merupakan sebuah gambaran kondisi masyarakat. Kesejahteraan masyarakat dapat terlihat dari segi ekonomi. Ekonomi yang tidak seimbang menunjukkan ekonomi masyarakat sangat rendah.

Di era zaman sekarang kemiskinan merajalela, yang kaya menjadi kaya dan miskin tetap miskin. Banyaknya pengangguran membuat perekonomian menjadi tidak seimbang, hal tersebut tak luput dari perhatian dan merupakan problem yang sulit untuk dipecahkan.

Dapat kita ketahui sudah banyak kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan pemerintah dalam membantu mengentaskan kemiskinan, tetapi dapat dilihat dalam

lingkungan sekitar kita saja banyak yang masih belum dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Kebijakan-kebijakan tersebut ternyata belum cukup untuk menangani masalah tersebut.

Di zaman sekarang sudah banyak juga hadir ekonomi islam dilingkungan masyarakat. Salah satunya yang sudah ada sejak masa Rasulullah SAW dalam mengatasi kemiskinan, serta juga menjadi instrument kas Negara, yaitu Zakat.

Dengan adanya zakat bisa membantu masyarakat miskin untuk maju dalam memperbaiki kehidupannya sebagai modal yang dapat digunakan menjadi alat dalam berusaha atau pun hal lainnya yang dapat mengubah hidupnya.

Zakat merupakan instrument khas dalam islam yang mana sudah ada sejak zaman Rasulullah SAW. Zakat juga merupakan rukun islam yang ketiga dan wajib ditaati. Zakat adalah mengeluarkan sebagian harta yang sudah cukup haul (cukup masanya) sebagai ungkapan syukur atas nikmat yang diberikan Allah SWT. Disamping sebagai ibadah, zakat dikatikan dapat menunjang perekonomian masyarakat miskin dalam memperbaiki ekonomi, serta dapat mempererat tali silaturrahi kepada sesama umat muslim.

Disamping itu, Pengelolaan dana zakat yang baik dan benar akan berdampak positif bagi pertumbuhan ekonomi.



Zakat yang disalurkan diharapkan dapat membantu dan memperbaiki perekonomian masyarakat miskin untuk memperbaiki kehidupannya. Dana zakat yang disalurkan juga dapat menjadi kreativitas bagi masyarakat untuk mengembangkan skill atau kreativitasnya untuk usaha dan membuka lapangan pekerjaan, dengan begitu pengangguran dapat berkurang.

Hal tersebut dapat dipercaya sebagai alat mengentaskan kemiskinan jika digunakan sebaik mungkin. Selain pengelolaan yang baik, masyarakat yang menerima pun sebagai penentu untuk apa rencana dana zakat yang diperoleh tersebut kedepannya.

Adapun penghimpunan dana zakat tersebut dilakukan oleh lembaga-lembaga yang terkait, seperti Baznas dan organisasi lainnya. Akan tetapi tidak semua masyarakat membayar zakat kepada lembaga Baznas, faktor yang menyebabkannya salah satunya adalah kurangnya rasa percaya masyarakat. Banyak lembaga atau organisasi yang mengatas namakan Baznas atau tempat penghimpunan dan penyaluran zakat, tetapi dana tersebut hilang dan tidak jelas kemana perginya. Seperti halnya sekarang sudah banyak organisasi dalam mengumpulkan dan menyalurkan zakatnya.

Sebagai media untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat, terutama mereka yang masuk kategori mustahik,

zakat dikelola oleh Lembaga Keagamaan. Di Indonesia sebelum lahir UU Pengelolaan Zakat 1999, ada beragam varian bentuk lembaga pengelola zakat, ada zakat yang dikelola oleh masjid, yaayasan keagamaan Islam, bahkan oleh Negara. Lahirnya UU Pengelolaan zakat 1999 merupakan tonggak baru pengelolaan zakat di Indonesia. (Achmad Muchaddam Fahham, 2020:1).

Gang Ambisi pangkalan kerinci timur, Kabupaten Pelalawan terbagi beberapa lokasi, yaitu Gang Ambisi Depan dan Gang Ambisi Belakang. Pada penelitian ini berfokus pada Gang Ambisi Depan pada lingkungan Masjid At-Taqwa untuk memperkecil ruang lingkup penelitian, karena di Gang Ambisi ini ada dua masjid.

Pada masjid At-Taqwa sudah menjadi kegiatan rutin setiap tahunnya mengumpulkan dan menyalurkan dana zakat kepada masyarakat yang membutuhkan. Mungkin tidak hanya di lingkungan Masjid At-Taqwa, sudah banyak masjid juga ikut andil dalam melaksanakan kegiatan perzakatan untuk masyarakat disekitarnya.

Problem kemiskinan di lingkungan Masjid At-Taqwa sendiri juga menjadi hal yang harus ditangani. Dari setiap tahunnya diketahui, masyarakat di Masjid At-Taqwa terlihat semakin berkurang dengan adanya sebagian bantuan dari dana zakat yang disalurkan.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian “Pengaruh Penyaluran Dana Zakat Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Masjid At-Taqwa Pangkalan Kerinci Timur Kabupaten Pelalawan”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh penyaluran dana zakat dalam meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Masjid At-Taqwa Pangkalan Kerinci Timur Kabupaten Pelalawan.

Adapun rumusan masalah yang di dapatkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Strategi Penyaluran Dana Zakat dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Masjid At-Taqwa Pangkalan Kerinci Timur Kabupaten Pelalawan?
2. Bagaimana Pengaruh Penyaluran Dana Zakat dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Masjid At-Taqwa Pangkalan Kerinci Timur Kabupaten Pelalawan?

## **B. Metode**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif. Untuk mendapatkan data-data yang terkait dengan

penyaluran zakat di masjid At-Taqwa, dilakukan wawancara dengan orang-orang yang bersangkutan dalam penelitian ini.

## **C. Pembahasan**

### **1. Pengertian Zakat**

Zakat secara etimologi dalam kitab *Mu'jam Wasit* seperti yang dikutip oleh Dr. Yusuf Qardawi adalah kata dasar yang artinya berkah, tumbuh, bersih, dan baik. Bahwa sesuatu itu dikatakan zakat yang berarti bahwa orang tersebut baik. Mengutip pendapat Sulaiman Rajid bahwa zakat secara etimologi adalah kadar harta yang tertentu, yang diberikan kepada yang berhak menerimanya dengan beberapa syarat. Setiap muslim wajib mengeluarkan zakat apabila telah cukup memenuhi syarat wajib zakat yang kemudian disalurkan kepada *mustahiq*. (Ali Ridlo, 2014:2).

Adapun beberapa pengertian zakat menurut beberapa mazhab adalah (Dr Armiadi Musa, 2014:9-10) :

1. Mazhab Maliki yaitu mengeluarkan sebagian yang khusus dari harta yang khusus pula yang telah mencapai nisab atau batas ukuran wajib zakat kepada orang-orang yang berhak menerima (*mustahiqnya*), dengan syarat kepemilikan itu penuh dan mencapai haul/setahun, bukan barang tambang dan bukan pertanian.

2. Mazhab hanafi memberikan definisi zakat dengan menjadikan sebagian harta yang khusus dari harta yang khusus sebagai milik orang yang khusus ditentukan oleh syariat karena Allah SWT. Wahbah al-Zuhaily menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan kalimat, “*menjadikan sebagian harta sebagai milik*” adalah sebagai penghindaran dari kata pembolehan. Dalam arti bahwa harta yang dijadikan milik itu adalah harta yang dikeluarkan sebagian harta yang memenuhi persyaratan zakat. Lebih lanjut ia menjelaskan, yang dimaksud dengan kata “*sebagian harta*” dalam definisi Hanafiah tersebut, adalah harta yang memberikan manfaat bagi orang yang memilikinya.
3. Menurut Mazhab Syafi‘i zakat adalah sebuah ungkapan untuk keluarnya harta atau tubuh sesuai dengan secara khusus.
4. Menurut Mazhab Hambali, zakat adalah hak yang wajib dikeluarkan dari harta yang khusus untuk kelompok yang khusus pula.

## **2. Macam-Macam Zakat**

### **a. Zakat Fitrah**

Zakat fitrah adalah zakat yang wajib ditunaikan setiap muslim atas nama dirinya dan juga nama yang menjadi

tanggungannya dan di bayar pada penghujung Ramadhan, sebelum dilaksanakan shalat Idul Fitri. (Aris Wibowo dan MEI, 2015:30).

Adapun kadar yang dibayar dalam menunaikan zakat fitrah ini adalah satu sha<sup>h</sup> atau kurang lebih 2,2 kilogram, dan biasanya dapat digenapkan menjadi 2,5 kilogram dari bahan pokok setiap daerahnya.

Sebagian ulama berpendapat, zakat fitrah dapat dibayarkan melalui uang atau rupiah sebesar kadar zakat tersebut, terlebih jika dapat bermanfaat bagi fakir miskin yang menerimanya.

Di Gang Ambisi terkhususnya masyarakat masjid At-Taqwa melakukan pembayaran zakat fitrah dengan dua hal di atas.

Sebagaimana dari hasil wawancara yang dilakukan dan disampaikan oleh Toleh (Senin, 8/8/2022), masyarakat di Gang Ambisi ada yang membayar zakatnya dengan bahan pokok seperti beras dan ada juga dengan membayarnya menggunakan uang sesuai dari zakat tersebut.

Hal tersebut juga sejalan dengan yang disampaikan oleh Yusuf (Rabu, 10/8/2022), zakat yang dibayarkan dengan bahan pokok ada sekitar 50 orang dan rata-rata mereka membayarkannya dengan beras. Sebagiannya membayar dengan uang yang zakat mereka keluarkan sekitar 150 orang.

### 1) Zakat harta

Zakat harta merupakan zakat yang wajib dibayar atas kepemilikan sesuai dengan kadar hisab atau zakatnya. Di Gang Ambisi khususnya di masjid At-Taqwa, setelah di telusuri masyarakat tidak membayarkan zakat hartanya ke masjid. Tetapi mereka membayarkannya ke Lembaga Amil Zakat khusus dan di masjid At-Taqwa tidak ada pengumpulan zakat harta.

Masjid At-Taqwa hanya barfokus pada pengumpulan dan pendistribusian zakat fitrah serta pengelolaan infak dan shadaqoh yang di salurkan masyarakat.

## 3. Hukum Zakat

Dalam rukun islam, zakat merupakan rukun islam yang ketiga yang wajib dilaksanakan oleh umat muslim dengan syarat-syarat yang sudah ditentukan.

Dalam islam sudah terdapat hukum menunaikan zakat yaitu dalam Q.S Al-Baqarah ayat 43.

Artinya : *Dan laksanakanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk.*

Q.S At-Taubah ayat 103 yang berbunyi :

Artinya : *Ambillah zakat dari harta mereka guna membersihkan dan menyucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan)*

*ketentraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.*

Q.S Al-Maidah ayat 55 yang berbunyi :

*Artinya : Sesungguhnya penolongmu hanyalah Allah, Rasul-Nya, dan orang-orang yang beriman, yang melaksanakan salat dan menunaikan zakat, seraya tunduk (Kepada Allah).*

Adapun di Indonesia yang mengatur hukum zakat serta pengelolaannya dan pendistribusian di Indonesia terdapat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan zakat. (Yurina Dewi Andaru&Karjadi Mataroem, 2019:4)

#### **4. Pengelolaan Zakat di Indonesia**

Pada masa Rasulullah, zakat sudah diterapkan dan menjadi suatu kegiatan yang wajib dilaksanakan. Selain sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT, zakat juga dijadikan sebagai bentuk kepedulian sosial bagi saudara kita yang membutuhkan. Dengan adanya zakat, menjadi salah satu instrument negara dalam membantu perekonomian masyarakat.

Pada masa Khulafaur Rasyidin zakat sangat diutamakan bagi kesejahteraan umat. Pada masa beliau dikeluarkan kebijakan bagi yang tidak membayar zakat mendapatkan



denda, hal tersebut menunjukkan zakat juga menjadi kewajiban dan harus dikeluarkan.

Zakat merupakan instrument dalam ekonomi islam yang dapat memberikan pengaruh terhadap tingkah laku seorang muslim dan dapat membangun ekonomi. Di awal sejarah islam, zakat berperan sebagai sumber pendapatan negara terbesar dibandingkan sumber pendapatan yang lain seperti ghanimah, kharaj, fai<sup>6</sup>, jizyah. Apabila zakat dikelola secara efektif dan efisien maka dapat bermanfaat bagi masyarakat miskin yang berhak mendapatkan haknya untuk memenuhi kebutuhan primer. Maka hal ini zakat telah berhasil menjadi instrument yang dapat melepaskan masyarakat dari kemiskinan dan dapat menjadi solusi pemerataan ekonomi masyarakat miskin serta mendorong pembangunan ekonomi bangsa. (Dyah Suryani&Lailatul Fitriani, 2022:11).

## **5. Pengumpulan Zakat**

Dalam pengumpulan zakat itu sendiri sudah ada lembaga khusus untuk pengumpulan zakat yang telah dibentuk oleh pemerintah dan Lembaga Amil Zakat yang dibentuk sendiri oleh masyarakat dan dikukuhkan oleh pemerintah.

Lembaga atau organisasi pengelolaan dana zakat harus memiliki struktur pengelolaan zakat yang dijalankan oleh

amil zakat yang mengerti dan paham ilmu tentang manajemen syariat zakat itu sendiri. Hal tersebut menjadi tantangan bagi amil dalam mengelola zakat.

Lembaga organisasi pengelolaan zakat harus memastikan layanan kepada muzaki sebelum menunaikan, saat menunaikan dan setelah menunaikan. pada layanan sebelum menunaikan zakat bagian pengumpulan zakat dapat memberikan sosialisasi dan edukasi zakat dalam bentuk kampanye, *event* dan lain-lain. Hal ini dalam strategi pengumpulan zakat diharapkan tersedianya bagian marketing komunikasi dan layanan zakat kepada muzaki dan donator. peran lain dalam layanan organisasi pengelolaan zakat adalah memberikan layanan konsultasi seputar syariat zakat. maka ketika amil zakat memberikan layanan yang baik kepada donator, dapat memberikan peningkatan pengumpulan sekaligus kepercayaan kepada organisasi pengelolaan zakat.(Badan Amil Zakat Nasional, 2018:264-265)

Di lingkungan masjid At-Taqwa struktur pengumpulan dana zakat tidak lah ada. Dalam pengumpulannya strukturnya tidak terstruktur dengan baik. Sebagaimana informasi yang di dapatkan dari informan salah satu pengurus masjid At-Taqwa.

Yusuf (Rabu,10/8/22) mengatakan, *“Disini Struktur pengelolaan zakat tidak ada. Kami menunjuk saja beberapa orang untuk mengelola pengumpulan dan penyaluran zakatnya. Tidak ada struktur pasti atau tetapnya.”*

Dalam pengumpulan dana zakat di Masjid At-Taqwa, tidak ada strategi khusus. Pengumpulan zakat dilakukan dengan suka rela oleh masyarakat di lingkungan masjid At-Taqwa tersebut. Zakat yang dikumpulkan biasanya pendapatan dari infaq, sadaqah, dan zakat yang dibayarkan masyarakat saja.

Berbeda dengan zakat fitrah, masjid setiap jatuh waktu pembayaran zakat fitrah akan mengumumkan melalui *mic* masjid untuk mengingatkan masyarakat untuk membayar zakat fitrah setiap harinya di penghujung bulan Ramadhan.

Menurut ketua RT (Senin, 8/8/2022), Adapun jumlah penduduk masyarakat di Masjid At-Taqwa berjumlah sekitar 400 orang. Dan menurut data dari pengurus masjid, Bapak Siregar (Senin, 8/8/2022) yang membayar zakat berjumlah sekitar 200 orang pertahunnya, terkadang lebih dan terkadang kurang.

## **6. Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat**

Pendistribusian adalah penyaluran zakat kepada mustahik dalam bentuk konsumtif. Adapun pendayagunaan

adalah suatu bentuk pemanfaatan zakat secara optimal tanpa mengurangi nilai serta kegunaannya dalam bentuk suatu usaha yang bnproduktif, untuk mencapai kemaslahatan umum. (A Rio Makkalau Wahyu&Wirani Aisiyah Anwar, 2020:23).

Dalam jurnal Riyantama Wiradifa & Desmadi Saharuddin (2017:4), Dalam Undang-Undang No.23 Tahun 2011 dijelaskan bahwa pendistribusian zakat dilakukan berdasarkan pada skala prioritas dan memperhatikan prinsip pemerataan, keadilan, dan kewilayahan (Pasal 26). Terdapat empat kategori bentuk inovasi pendistribusian zakat antara lain :

1. Distribusi bersifat konsumtif tradisional, yaitu dibagikan kepada mustahiq untuk dimanfaatkan secara langsung, seperti zakat fitrah, atau zakat mal yang dibagikan kepada korban bencana alam.
2. Distribusi bersifat konsumtif kreatif, diwujudkan dalam bentuk lain dari barangnya yang semula, seperti diberikan dalam bentuk perlengkapan sekolah atau beasiswa.
3. Distribusi bersifat produktif tradisional, yang diberikan berupa barang-barang yang produktif, seperti kambing, sapi, dan sebagainya. Pemberian dalam bentuk ini akan

menciptakan suatu usaha yang sangat bermanfaat bagi mustahiq dalam membuka lapangan kerja.

4. Distribusi dalam bentuk produktif kreatif, yang berupa bentuk permodalan, baik berupa pembangunan proyek sosial atau menambah modal pedagang pengusaha kecil.

## **7. Pengaruh zakat dalam memperbaiki perekonomian**

Zakat merupakan instrumen penting dalam mendukung perbaikan ekonomi dan juga mengentaskan kemiskinan. Zakat dapat menjadi institusi yang bisa menjadi penjamin dalam terciptanya keadilan ekonomi bagi masyarakat secara keseluruhan. Selain itu zakat merupakan suatu ibadah ladang pahala bagi umat muslim yang menunaikannya. Semakin banyak umat islam yang menunaikan zakat, maka semakin besar pula masyarakat miskin yang terbantu ekonominya.

Di lingkungan masjid At-Taqwa, dengan adanya pengumpulan dan pendistribusian zakat menjadi pondak bagi masyarakat untuk melanjutkan hidupnya supaya bisa lebih baik kedepannya.

Dengan data yang di dapat, terdapat sekitar kurang dari 100 orang yang mendapatkan bantuan dana zakat dari masjid. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh beberapa orang masyarakat yang mendapat bantuan zakat, menjadi hal yang mereka syukuri.

Sebagaimana Salah satu keluarga bapak Sobirin (10/8/2022) mengungkapkan, dana zakat yang beliau terima dapat dijadikan modal menambah usaha jualan dirumahnya, sehingga keluarnya beliau dapat terbantu kehidupannya.

Hal tersebut di setuju juga oleh ibu Rohimah (Jum'at, 12/8/2022), janda tiga anak yang suaminya sudah meninggal dunia, beliau sangat terbantu dengan dana zakat yang diterima dari masjid At-Taqwa untuk menyekolahkan anak-anaknya yang hampir putus sekolah karena terkendala biaya.

#### **D. Kesimpulan**

Zakat merupakan kewajiban yang harus ditunaikan oleh umat muslim. Selain sebagai ibadah, zakat dapat membantu kondisi sosial, ekonomi masyarakat.

Pengelolaan dana zakat di masjid At-Taqwa terbukti dapat membantu kondisi kehidupan masyarakat disana, walaupun dari segi pengumpulan yang tidak terstruktur, tetapi pemanfaatan yang diterima oleh masyarakat dapat dirasakan dengan baik. Sebagian masyarakat juga dapat memperbaiki ekonomi keluarganya dari dana zakat yang di dapatkan, salah satunya menjadikan modal usaha.

## **Daftar Pustaka**

### ***Buku Teks***

- Fahham, Achmad Muchaddam. (2020). *Pengelolaan Zakat Di Indonesia*. Jakarta : Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI.
- Musa, Armiadi. (2020). *Pendayagunaan Zakat Produktif*. Banda Aceh : Lembaga Naskah Aceh.

### ***Jurnal Ilmiah***

- Andaru, Yurina Dewi., & Mataroem, Karjadi. (2019). *Pengelolaan Dan Penyaluran Dana Zakat Dalam Program Yang Bekerjasama Dengan Mitra Di Baitul Maal Manfaat Surabaya*. Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan. 6 (6), 6.
- Ridlo, Ali. (2014). *Zakat Dalam Prespektif Ekonomi Islam*. Jurnal Al-,Adl. 7 (1), 1.
- Sholeh, Ahmad. (2014). *Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Indonesia*. *Ekombis Review*, Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu.
- Suryani, Dyah., Fitriani, Lailatul. (2022). *Peran Zakat Dalam Menanggulangi Kemiskinan*. Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam. 10 (1), 1.

- Wahyu, A Rio Makkulau., Anwar, Wirani Aisiyah. (2020). *Sistem Pengelolaan Zakat Pada Baznas. Journal Of Islamic Economics*. 2 (1), 1.
- Wibowo, Arief., Mei. (2015). *Distribusi Zakat Dalam Bentuk Penyaluran Modal Bergulir Sebagai Accelerator Kesetaraan Kesejahteraan*. Jurnal Ilmu Manajemen. 12 (2), 4.

### ***Wawancara***

- Yusuf. *Wawancara Pribadi*. Pengaruh Zakat Dalam Memperbaiki Perekonomian Masyarakat Masjid At-Taqwa Di Gang Ambisi Pangkalan Kerinci Timur Kabupaten Pelalawan. Rabu 10 Agustus 2022.
- Sobirin. *Wawancara Pribadi*. *Wawancara Pribadi*. Pengaruh Zakat Dalam Memperbaiki Perekonomian Masyarakat Masjid At-Taqwa Di Gang Ambisi Pangkalan Kerinci Timur Kabupaten Pelalawan. Rabu 10 Agustus 2022.
- Ketua RT. *Wawancara Pribadi*. Pengaruh Zakat Dalam Memperbaiki Perekonomian Masyarakat Masjid At-Taqwa Di Gang Ambisi Pangkalan Kerinci Timur Kabupaten Pelalawan. Senin, 8 Agustus 2022.
- Siregar. *Wawancara Pribadi*. Pengaruh Zakat Dalam Memperbaiki Perekonomian Masyarakat Masjid At-



Taqwa Di Gang Ambisi Pangkalan Kerinci Timur  
Kabupaten Pelalawan. Senin, 8 Agustus 2022.

Tole. *Wawancara Pribadi*. Pengaruh Zakat Dalam  
Memperbaiki Perekonomian Masyarakat Masjid At-  
Taqwa Di Gang Ambisi Pangkalan Kerinci Timur  
Kabupaten Pelalawan. Senin, 8 Agustus 2022.

Rohimah. *Wawancara Pribadi*. Pengaruh Zakat Dalam  
Memperbaiki Perekonomian Masyarakat Masjid At-  
Taqwa Di Gang Ambisi Pangkalan Kerinci Timur  
Kabupaten Pelalawan. Senin, 8 Agustus 2022.

### **Biodata Penulis**



Nama : Mila Dewita

Tempat/Tanggal Lahir : Singkarak, 02  
Februari 2001

Alamat : Pangkalan Kerinci, Kab.  
Pelalawan, Riau

Riwayat Pendidikan

- SDN 010 Pangkalan Kerinci: 2007-  
2013
- MTsN Pangkalan Kerinci : 2013-2016
- SMAN 2 Pangkalan Kerinci: 2016-  
2019
- UIN Sjech M. Djamil Djambek  
Bukittinggi : 2019-Sekarang

**PERAN SKEMA UP2K DALAM MENINGKATKAN  
OUTPUT MASYARAKAT SUNGAI DURIAN  
KECAMATAN LATINA KOTA PAYAKUMBUH**

**Laila Ramadayanti**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, S1 Perbankan Syariah

UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email : [lailaramadayanti092@gmail.com](mailto:lailaramadayanti092@gmail.com)

**Abstrak**

Peran Skema UP2K Dalam Meningkatkan Output Masyarakat di Sungai Durian Kota Payakumbuh, di Kelurahan Sungai Durian ada program Usaha Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga (UP2K) merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian rumah tangga yang tercermin dari semakin meningkatnya kemampuan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga dan akan memiliki kemampuan untuk meningkatkan kesehatan, pendidikan dan keterampilan. Program tersebut dilaksanakan dengan meningkatkan pemberdayaan rumah tangga di kawasan usaha ekonomi produktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran atau data hasil observasi dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat melalui program UP2K.

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Sungai Durian Kecamatan LATINA Kota Payakumbuh. Metode yang diterapkan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Adapun yang menjadi populasi

dan sampel dalam penelitian ini adalah kelompok program UP2K-PKK. Teori yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya konsep peran, konsep pendapatan dan konsep program UP2K-PKK.

Hasil penelitian ini adalah produk unggulan UP2K di Kelurahan Sungai Durian yaitu usaha rendang, usaha rakik dan rajutan. Program UP2K sangat berperan penting dalam mendukung perekonomian masyarakat dalam peningkatan pendapatan. Pendapatan merupakan salah satu faktor yang dijadikan dasar dalam penilaian keberhasilan suatu usaha di dalam aktivitas perekonomian, sehingga nantinya diharapkan dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan keluarga.

**Kata Kunci :** *Peran, Pendapatan, UP2K, Kelurahan Sungai Durian*

## **A. Pendahuluan**

Payakumbuh adalah sebuah kota yang terletak di Sumatera Barat, Indonesia. Kota Payakumbuh merupakan bagian dari wilayah Lima Puluh Kota. Kota Payakumbuh memiliki 5 kecamatan dan 47 kelurahan seluas 85,22 kilometer persegi. Pada tahun 2020 jumlah penduduk 139.576 orang yang terdiri dari 70.250 pria dan 69.326 wanita. Pada pertengahan tahun 2021 jumlah penduduk Kota Payakumbuh menjadi 141.171 jiwa. Informasi data kecamatan dan kelurahan Kota Payakumbuh sebagai berikut:

1. Kecamatan Payakumbuh Barat, terdiri dari 17 kelurahan yaitu Bulakan Balai Kandi, Ibuah, Koto Tengah, Kubu

Gadang, Labuah Basilang, Nunang Daya Bangun, Padang Tinggi Piliang, Padang Data Tanah Mati, Padang Tongah Balainanduo, Pakan Sinayan, Parak Batuang, Parik Rantang, Payolansek, Subarang Batuang, Talang, Tanjuang Godang Sungai Pinago, Tanjung Pauh.

2. Kecamatan Payakumbuh Utara, terdiri dari 9 kelurahan yaitu Balai Tongah Koto, Ikua Koto Dibalai, Kapalo Koto Dibalai, Koto Kociak Kubu Tapak Rajo, Napar, Ompang Tanah Sirah, Taratak Padang Kampuang, Tigo Koto Diate, Tigo Koto Dibaruah.
3. Kecamatan Payakumbuh Timur, terdiri dari 9 kelurahan yaitu Balai Jaring, Koto Baru, Koto Panjang, Padang Alai Bodi, Padang Tangah Payobadar, Padang Tiakar, Payobasung, Sicincin, Tiakar.
4. Kecamatan Lamposi Tigo Nagori (LATINA), terdiri dari 6 kelurahan yaitu Koto Panjang Dalam, Koto Panjang Padang, Padang Sikabu, Parambahan, Parik Muko Aie, Sungai Durian.
5. Kecamatan Payakumbuh Selatan, terdiri dari 6 kelurahan yaitu Balai Panjang, Kapalo Koto Ampangan, Kototuo Limo Kampuang, Limbukan, Padang Karambia, Sawah Padang Aua Kuniang.

Dari segi perekonomian berdasarkan letak geografis dan potensi Kota Payakumbuh memiliki potensi untuk lebih mengembangkan kegiatan di bidang perdagangan. Ini akan membuka peluang ekonomi di sektor yang bergantung pada perdagangan. Peningkatan aktivitas di sektor perdagangan akan menggerakkan sektor-sektor ekonomi lainnya dengan sendirinya dan juga akan meningkatkan pendapatan daerah dan rumah tangga masyarakat.

Kota Payakumbuh terkenal dengan makanan khasnya antara lain botiah, galamai, bareh randang dan masih ada yang lainnya seperti kipang, rondang boreh, rondang boluk, rondang tolua dan martabak tolua. Di Nagari Tiakar, ada makanan khas yang disebut paniaram, yaitu kue yang terbuat dari beras ketan yang dicampur dengan gula aren. Kecamatan Lamposi Tigo Nagori merupakan Kecamatan yang terdiri dari 3 nagari yaitu Sungai Durian, Koto Panjang dan Parambahan. Kelurahan Sungai Durian terdiri dari 3 RW dan 16 RT, di antaranya Kelurahan Sungai Durian yang diberi nama Kampung Rendang oleh pemerintah Kota Payakumbuh karena Kelurahan Sungai Durian merupakan pusat masakan segala jenis rendang, makanan terlezat di dunia.

Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Kelurahan Sungai Durian, terdapat skema Usaha

Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga (UP2K), yang dilaksanakan melalui Badan Kesejahteraan dan Pemberdayaan Keluarga (PKK). Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan wadah bagi perempuan untuk mengembangkan kemampuan dan potensinya agar dapat secara mandiri memiliki keterampilan dan keahlian untuk mengatasi permasalahan yang dihadapinya melalui kemampuan dan kualitas hidupnya. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dilaksanakan untuk menggali dan mengembangkan potensi masyarakat, khususnya keluarga, pembina, motivator dan advokat, gotong royong dan kemandirian perempuan dalam pembangunan sebagai bagian integral dari pencapaian pembangunan partisipatif (Mardikanto & Subianto, 2017).

Sebagai bentuk pelaksanaan program kerja PKK, dilaksanakan melalui program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K). Program UP2K merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan dan ketahanan keluarga yang tercermin dari meningkatnya kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Harapannya, kesehatan, pendidikan dan keterampilan mereka akan meningkat seiring dengan membaiknya kondisi ekonomi keluarga mereka. Program tersebut dilaksanakan dengan meningkatkan pemberdayaan rumah tangga di

kawasan usaha ekonomi produktif. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk meningkatkan pendapatan melalui kelompok usaha ekonomi produktif yang berbentuk usaha perorangan dan kelompok.

Kampanye UP2K merupakan bagian dari Kampanye Kelompok Kerja Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (POKJA) II dan didanai oleh arahan Presiden tentang Bantuan Pembangunan Desa atau bantuan lain dari pemerintah, bantuan luar negeri atau LSM itu sendiri. Program UP2K disetujui berdasarkan keputusan Dinas Dalam Negeri Nomor 53 B Tahun 1993, yang memandu rencana usaha untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga. tangga (Witriati, 2019). UP2K dilatarbelakangi oleh tingkat penghasilan rumah tangga yang rendah serta keterbatasan keterampilan dan modal usaha yang menjadi penghambat pencapaian kesejahteraan rumah tangga. UP2K bertujuan untuk memberdayakan pengusaha rumahan untuk memperluas kesempatan kerja. UP2K ditujukan untuk rumah tangga berpenghasilan rendah yang belum atau sudah ada kegiatan usaha, dan dipandang memang diperlukan tambahan dana usaha.

Berdasarkan analisis di atas, maka dapat dideskripsikan permasalahan mendasar yang dihadapi masyarakat Kelurahan Sungai Durian dalam meningkatkan

perekonomian yaitu tingkat pendapatan rumah tangga yang rendah, pengetahuan dan keterampilan yang terbatas, dan modal yang terbatas. Dari uraian latar belakang tersebut, penelitian ini bermaksud untuk mengungkap apa saja bentuk usaha UP2K dalam meningkatkan output masyarakat Sungai Durian LATINA Kota Payakumbuh dan bagaimana peran UP2K dalam meningkatkan output masyarakat Sungai Durian LATINA Kota Payakumbuh.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Sungai Durian Lamposi Tigo Nagori (LATINA) Kota Payakumbuh Sumatera Barat dengan menggunakan metode penelitin deskriptif pendekatan penelitian kualitatif. Denzin dan Lincoln (2000) menekankan bahwa penelitian kualitatif menggunakan dua pendekatan, yaitu interpretatif dan naturalistik. Ini berarti mempelajari sesuatu dalam lingkungan alami mereka dan mencoba membuat pengertian atau interpretasi fenomena dalam konteks makna mereka. Cresswell (1994) menyatakan penelitian kualitatif adalah proses menyelidiki masalah sosial atau manusia dari tradisi metodologis yang berbeda. Peneliti membangun gambaran yang kompleks dan holistik, menganalisis teks, melaporkan pandangan rinci dari informan dan melakukan penelitian di lingkungan alam.



Parahoo juga mengemukakan penelitian kualitatif dengan fokus pada pengalaman orang, menekankan keunikan individu, peneliti kualitatif mengumpulkan data dari sumber informan mereka, seringkali di lingkungan alami mereka, dengan mempertimbangkan, memperhitungkan bagaimana budaya, sosial dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi pengalaman dan perilaku mereka (Yusuf, 2014).

Penelitian menggunakan data primer yaitu data langsung dari informan tertentu. Selain itu, data tambahan dikumpulkan sebagai pelengkap atau pendukung, yaitu data dari dokumen yang tersedia di lokasi penelitian. Teknik penelitian dilakukan melalui observasi dan pengumpulan data dengan wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan kelompok UP2K dan masyarakat yang menerima bantuan dana UP2K. Wawancara ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apa saja bentuk usaha UP2K dalam meningkatkan output masyarakat. Disamping itu peneliti juga melakukan observasi yang bertujuan untuk melihat bagaimana peranan UP2K dalam meningkatkan output masyarakat. Metode ini digunakan untuk memberikan gambaran dan menjelaskan fenomena objek yang akan diteliti dengan jelas.

## **C. Pembahasan**

### **1. Konsep Peran**

Peran didefinisikan sebagai harapan terorganisir yang terkait dengan lingkungan interaktif tertentu yang membentuk orientasi motivasi individu terhadap orang lain. Melalui pola budaya, cetak biru, atau contoh perilaku, orang-orang ini memahami siapa mereka di depan orang lain dan bagaimana mereka harus diperlakukan. Secara singkat, arti dari peran dapat diungkapkan sebagai berikut:

- a.** Peran adalah aspek dinamis dari status yang telah dibentuk dan berkisar pada hak dan kewajiban tertentu.
- b.** Peran berhubungan dengan status seseorang dalam kelompok atau situasi sosial tertentu, dan status ini dipengaruhi oleh harapan orang lain terhadap perilaku yang harus ditunjukkan oleh orang yang bersangkutan.
- c.** Terwujudnya karakter dipengaruhi oleh citra yang ingin dikembangkan seseorang. Jadi, peran adalah keseluruhan pola budaya yang berhubungan dengan status individu yang terlibat.
- d.** Evaluasi keragaman peran meliputi nilai baik dan buruk, tinggi dan rendah, lebih dan kurang. Peran gender yang diberikan kepada seseorang atau sekelompok orang dalam masyarakat tergantung pada statusnya sebagai

perempuan atau laki-laki, termasuk berbagai aspek penilaian.

Kedudukan atau status seseorang dalam masyarakat mempengaruhi peran yang dimainkan. Dalam menjalankan tugasnya, perempuan menghadapi nilai-nilai sosial yang terkadang didiskriminasi hanya karena perbedaan gender laki-laki (Ahdiah, 2013).

Soerjono Soekanto mengungkapkan bahwa peran adalah aspek dinamis dari kedudukan (status), seseorang memenuhi peran jika memenuhi hak dan kewajibannya sesuai dengan statusnya. Dalam suatu organisasi, setiap orang memiliki karakteristik yang berbeda-beda dalam memenuhi tugas-tugas atau tanggung jawab yang diberikan oleh masing-masing organisasi atau lembaga. Sedangkan menurut Gibson Invancevich dan Donnelly, peran tersebut harus terkait dengan 2 sistem yang berbeda, biasanya organisasi (Soekanto, 2002).

Kemudian menurut Riyadi, peran dapat diartikan sebagai pemosisian dan konsep diri peran suatu partai dalam oposisi sosial. Dengan peran ini, pelaku, baik individu maupun organisasi, akan bertindak sesuai dengan harapan orang atau lingkungannya. Peran juga didefinisikan sebagai persyaratan yang diberikan secara struktural (norma, harapan, tabu, tanggung jawab, dll.). Ini adalah bagian dari

serangkaian tekanan yang kemudian menghubungkan bimbingan dan dukungan fungsi organisasinya. Peran adalah kumpulan perilaku, besar atau kecil, yang memainkan peran yang berbeda.

Sutarto mengungkapkan bahwa peran terdiri dari tiga bagian, yaitu:

- a. Konsepsi peran : keyakinan seseorang bagaimana menangani situasi tertentu.
- b. Harapan peran : harapan orang lain tentang bagaimana seseorang dalam suatu posisi harus berperilaku.
- c. Eksekusi peran : perilaku aktual seseorang dalam suatu posisi. Jika ketiga komponen ini bekerja secara harmonis, interaksi sosial akan berkelanjutan dan lancar.

Berdasarkan pandangan tersebut, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Peran adalah pengaruh yang diharapkan dari seseorang di dalam dan diantara hubungan sosial tertentu.
- b. Peran adalah pengaruh yang berhubungan dengan status atau status sosial tertentu.
- c. Peran ini terjadi ketika seseorang memenuhi hak dan kewajibannya sesuai dengan identitasnya.
- d. Ketika ada tindakan dan ketika ada kesempatan, karakter muncul.

Adapun pembagian peran dari Soekanto, peran dibagi menjadi tiga, sebagai berikut:

a. Peran aktif

Peran aktif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok karena statusnya sebagai kegiatan kelompok dalam kelompok, seperti pengurus, pejabat, dan lain-lain.

b. Peran partisipasi

Peran keterlibatan adalah peran yang diberikan kepada suatu kelompok oleh seorang anggota kelompok yang memberikan kontribusi yang sangat berguna bagi kelompok itu sendiri.

c. Peran pasif

Peran pasif adalah kontribusi pasif dari anggota kelompok yang menghindari pemberian kesempatan kepada fungsi lain dalam kelompok agar berfungsi dengan baik (Soekanto, 2001).

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa peran adalah suatu tindakan yang membatasi seorang individu atau organisasi untuk melakukan kegiatan sesuai dengan tujuan dan kondisi yang disepakati bersama agar dapat melaksanakan kegiatan tersebut semaksimal mungkin (Brigette Lantaeda, 2002).

## 2. Konsep Pendapatan

Menurut teori Suroto, pendapatan adalah semua pendapatan berupa uang atau barang dari pihak lain, dan hasil industri yang dinilai berdasarkan sejumlah uang diantara harta kekayaan yang beredar pada saat itu. Pendapatan merupakan sumber pendapatan bagi seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan secara langsung atau tidak langsung sangat penting bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang (Saragih, M.Sc, 2017). Raharja dan Manurung mengungkapkan bahwa pendapatan adalah total pendapatan yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga dalam bentuk moneter atau non-moneter selama periode waktu tertentu. Dalam bentuk non uang yang diterima seseorang, seperti dalam bentuk barang dagangan, tunjangan beras, dan lain-lain. Pendapatan berasal dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan dalam kegiatan usaha. Sumber pendapatan rumah tangga antara lain:

### a. Pendapatan gaji dan upah

Gaji dan upah adalah balas jasa terhadap kesediaan menjadi dari produktivitasnya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi produktifitasnya, yaitu:

- 1) Keahlian (*skill*), adalah kemampuan teknis yang dimiliki seseorang untuk mampu menangani pekerjaan yang dipercayakan.

- 2) Mutu modal manusia (*human capital*), adalah kapasitas pengetahuan, keahlian dan kemampuan yang dimiliki seseorang, baik karena bakat bawaan maupun hasil pendidikan dan latihan.
- 3) Kondisi kerja (*working condition*), adalah lingkungan dimana seseorang bekerja. Penuh resiko atau tidak. Kondisi kerja dianggap makin berat, bila resiko kegagalan atau kecelakaan kerja makin tinggi resiko, maka upah atau gaji makin besar.
- 4) Pendapatan dari asset produktif adalah asset yang memberikan pemasukan atas balas jasa penggunaannya. Ada dua kelompok asset produktif, pertama asset finansial, seperti deposito yang menghasilkan bunga, saham menghasilkan dividend dan keuntungan atas modal (*capital gain*) bila diperjual belikan, kedua asset bukan finansial (*real asset*) seperti rumah yang diberikan penghasilan sewa.
- 5) Pendapatan dari pemerintah (*transfer payment*), adalah pendapatan yang diterima dari bukan segala balas jasa atas input yang diberikan. Di negara-negara yang telah maju, penerimaan transfer diberikan misalnya dalam bentuk tunjangan penghasilan bagi para penganggur, jaminan sosia bagi orang-orang miskin dan berpendapatan rendah.

Menurut Arikunto dalam penelitiannya bahwa faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang, yaitu:

- a. Modal, merupakan barang hasil produksi tahun lama yang pada gilirannya digunakan sebagai input produktif untuk produksi lebih lanjut.
- b. Lama usaha, merupakan usia berdirinya usaha pedagang-pedagang tersebut.
- c. Jumlah tenaga kerja, yaitu tenaga kerja yang bekerja pada usaha, baik itu pemilik sendiri maupun orang lain.
- d. Tingkat pendidikan, yaitu tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang diduga akan mempengaruhi pendapatan yang diterimanya dalam bekerja.
- e. Lokasi, yaitu lokasi usaha pedagang merupakan suatu yang sangat vital, karena disitulah tempat dia menggantungkan hidupnya.

Sedangkan menurut Fatmawati faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang, yaitu:

- a. Modal

Modal merupakan faktor yang sangat kuat dengan berhasil atau tidaknya suatu usaha yang telah didirikan.

- b. Jam kerja

Lama jam kerja yang digunakan seseorang maka akan tinggi tingkat upah atau pendapatan yang diterima oleh seseorang tersebut, dan sebaliknya jika semakin sedikit



jumlah jam kerja yang digunakan oleh seseorang maka semakin sedikit tingkat upah atau pendapatan yang diterima oleh seseorang tersebut.

c. Pengalaman

Salah satu kesalahan fatal yang menyebabkan kegagalan usaha adalah kurangnya pengalaman. Hal ini menunjukkan bahwa pedagang yang berpengalaman dapat mempengaruhi keberhasilan usaha, keberhasilan pedagang itu dapat diukur dari pendapatan yang diperoleh. Dalam hal ini pengalaman diukur berdasarkan lama seorang pedagang tersebut melakukan usaha (Iskandar, 2017).

Pendapatan rumah tangga adalah pendapatan yang diterima pasangan dan anggota rumah tangga lainnya dari kegiatan utama dan tambahan. Pendapatan merupakan ukuran seberapa sejahtera seseorang atau keluarga terhadap sesuatu. Pendapatan rumah tangga memegang peranan penting karena pada hakikatnya manfaat rumah tangga sangat ditentukan oleh besar kecilnya pendapatan rumah tangga.

Pendapatan rumah tangga sangat menentukan waktu yang dialokasikan pekerja untuk bekerja, dan meningkatnya pendapatan rumah tangga, akan menurun waktu yang dialokasikan untuk bekerja. Hal ini disebabkan peningkatan

status ekonomi (peningkatan pendapatan) seseorang cenderung meningkatkan konsumsinya dan akan lebih menikmati waktu luangnya. Ini berarti mereka bekerja lebih sedikit untuk tujuan ini. Penawaran tenaga kerja adalah jumlah tenaga kerja yang dapat disediakan oleh pemilik tenaga kerja selama suatu periode waktu pada semua kemungkinan upah dalam kisaran upah tertentu.

Konsep keluarga mengacu pada makna ekonomi unit keluarga, seperti bagaimana keluarga mengelola kegiatan ekonomi keluarga, pembagian kerja dan fungsi, dan berapa banyak pendapatan yang diperoleh atau dikonsumsi dan jenis produksi dan jasa yang dihasilkan. Jika keluarga semakin besar, akan ada peluang bagi mereka yang berpenghasilan, yang akan membantu meningkatkan pendapatan keluarga. Kontribusi pendapatan dari satu kegiatan terhadap total pendapatan rumah tangga tergantung pada produktivitas faktor-faktor produksi yang digunakan untuk jenis kegiatan yang bersangkutan. Kestabilan pendapatan rumah tangga seringkali dipengaruhi oleh dominasi sumber pendapatan (Hadayani & Artini, 2019)

### **3. Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K)**

#### **a. Pengertian, Tujuan dan Sasaran Program UP2K**

Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) merupakan salah satu rencana kerja Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Pokja II yang bertujuan meningkatkan kemampuan serta keterampilan dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Dimana kegiatan tersebut meliputi sosialisasi, pembinaan serta pelatihan bagi para kader. Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga–Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (UP2K-PKK) adalah segala kegiatan ekonomi yang diusahakan oleh keluarga, baik secara perorangan maupun kelompok, yang modalnya bersumber dari swadaya masyarakat, bantuan pemerintah, bantuan luar negeri, swasta serta sumber lain yang sah dan tidak mengikat.

Tujuan umum dari UP2K ini adalah tercapainya peningkatan usaha ekonomi keluarga melalui usaha kelompok/individu UP2K, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga serta perekonomian masyarakat akan lebih meningkat.

Sasaran Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) ini lebih pada keluarga yang memiliki keterbatasan modal untuk mengembangkan usaha. Kelompok pelaksana Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dibentuk oleh setiap desa atau kelurahan melalui PKK.

**b. Sumber Permodalan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K)**

- 1) Swadaya masyarakat
- 2) Anggaran Pembangunan dan Belanja Desa (APBDes)
- 3) Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten/Kota
- 4) Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi
- 5) Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN)
- 6) Lembaga Perbankan dan Non Perbankan (Koperasi)
- 7) Lembaga Donor
- 8) Bantuan Luar Negeri
- 9) Sumber dana lain yang ada dan tidak mengikat

**c. Dasar Hukum Program UP2K**

- 1) Undang-undang Nomor 10 Tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera
- 2) Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah
- 3) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
- 4) Undang-undang Nomor 06 Tahun 2014 tentang Desa

- 5) Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005 tentang Desa
- 6) Peraturan Pemerintah No. 73 Tahun 2005 tentang Kelurahan
- 7) Peraturan Menteri Dalam Negeri No. Tahun 2007 tentang Pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan
- 8) Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 53 B Tahun 1993 tentang Pedoman Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga PKK
- 9) Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 130 tahun 2003 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Dalam Negeri
- 10) Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 1 Tahun 2003 tentang Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga.

**d. Pengorganisasian UP2K**

Pengorganisasian kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga - Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (UP2K-PKK) menurut petunjuk teknis pengelolaan UP2K-PKK yaitu:

- 1) Kelompok Khusus UP2K-PKK

Kelompok Khusus UP2K-PKK merupakan kelompok penting untuk mengkoordinir kelompok pelaksana

rencana UP2K-PKK ( objek sasaran) di tingkat desa atau kecamatan, kelompok mobilisasi di jalan-jalan yang terdiri dari kader-kader PKK atau tokoh masyarakat yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Desa sebagai Pembina Tim Penggerak PKK Desa atau Kelurahan.

2) Kelompok Pelaksana UP2K-PKK

Kelompok Pelaksana UP2K-PKK adalah kelompok peserta yang terdiri dari keluarga-keluarga yang memiliki usaha dan tergantung pada kelompok usaha bersama. Kelompok pelaksana yang memiliki usaha atau ingin mendirikan usaha perorangan atau bergabung menjadi usaha bersama (Witriati, 2019).

**4. Bentuk Usaha UP2K dalam Meningkatkan Output Masyarakat Sungai Durian LATINA Kota Payakumbuh**

Dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat demi tercapainya kesejahteraan dalam keluarga khususnya di Kelurahan Sungai Durian Kecamatan LATINA Kota Payakumbuh adanya program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) yang merupakan bagian dari program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

Seperti yang dikatakan oleh Ibu Rismalia S.Pd selaku ketua Program Kerja (POKJA) II di tim PKK Kelurahan Sungai Durian Kecamatan LATINA Kota Payakumbuh sebagai berikut:

*“ Tim penggerak PKK adalah mitra kelurahan dalam meningkatkan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga di Kelurahan Sungai Durian. Tim penggerak PKK Kelurahan Sungai Durian bersama tim penggerak PKK Kecamatan Lamposi Tigo Nagori dan tim penggerak PKK Kota Payakumbuh telah melaksanakan pembinaan UP2K di Kelurahan Sungai Durian. Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) merupakan program unggulan dari POKJA II PKK Kelurahan Sungai Durian. Di tim penggerak PKK Kelurahan Sungai Durian pada POKJA II itu ada program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) yang sudah berdiri pada tahun 1991 dimana modal awal UP2K Kelurahan Sungai Durian ini hanya berjumlah Rp 250.000 dan sampai saat ini perkembangan modalnya baru mencapai Rp 5.635.000. Pada Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) ini terdapat beberapa kelompok pelaksana (Poklak) yaitu sekitar 15 kelompok pelaksana (Poklak) dan ada sekitar 3 produk unggulan*

*di UP2K Kelurahan Sungai Durian yaitu Usaha Rendang, Rajutan dan Usaha Rakik”.*

Kemudian ditambahkan oleh Ibu Devi Yetmi selaku Wakil Ketua PKK dalam pelaksanaan program UP2K di Kelurahan Sungai Durian sebagai berikut:

*“ Bentuk usaha UP2K yang ada di Kelurahan Sungai Durian diantaranya Rendang Erika, Usaha Pisang Salai, Keripik Pisang balado ANDIRA, Usaha Air Tebu, Usaha Sanjai, Usaha Kue Sopik, Peternakan bebek, Kedai Harian dan masih ada UMKM yang menggunakan dana dari program UP2K di Kelurahan Sungai Durian Kecamatan Lamposi Tigo Nagori Kota Payakumbuh.*

Berdasarkan hasil wawancara dari ibu Rismalia dan Devi disimpulkan bahwa program Usaha Peningkatan Rumah Tangga (UP2K) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Kelurahan Sungai Durian Kecamatan LATINA Kota Payakumbuh ada 3 bentuk usaha atau produk unggulan yang menggunakan dana dari program UP2K di Kelurahan Sungai Durian yaitu:

**a. Dapoer Rendang Riry**

Dapoer Rendang Riry mulai dirintis dan berdiri pada tahun 2002. Di awal berdirinya Rendang Riry memanfaatkan dana UP2K PKK Kelurahan Sungai Durian. Saat ini Dapoer



Rendang Riry sudah berkembang pesat dan mandiri. Sebagai UMKM UP2K yang sudah mandiri Dapoer Rendang Riry menjadi mitra UP2K PKK Kelurahan Sungai Durian dalam memberikan pembinaan dan bimbingan bagi anggota UP2K yang masih pemula dan madya.

Dalam pengolahannya Dapoer Rendang Riry sangat higienis dan memanfaatkan tenaga kerja yang ada di Kelurahan Sungai Durian dan sangat berkontribusi terhadap pendapatan rumah tangga sehingga pendapatan masyarakat meningkat.

Dalam pemasarannya Dapoer Rendang Riry memanfaatkan kemajuan teknologi yaitu dengan menggunakan aplikasi Shopee dan Toko Pedia, sehingga kosumen yang berada di luar kota sangat dimudahkan untuk mendapatkan produk Rendang Riry melalui aplikasi online ini. Bapak Haris Budiman selaku perintis Dapoer Rendang Riry mengungkapkan sebagai berikut:

*“ Awalnya saya tidak menyangka usaha Dapoer Rendang Riry akan sukses dan sebesar ini dan Alhamdulillah sekarang Dapoer Rendang Riry selain di Indonesia seperti Jakarta, Palembang, Semarang, Surabaya, Pekanbaru, Batam, Medan dan lainnya. Selain itu usaha Dapoer Rendang Riry juga sudah merambah ke mancanegara seperti Hongkong, Malaysia*

*dan Arab Saudi hal ini didukung oleh program Bapak Walikota Riza Falepi dalam program pemasaran ke Arab Saudi,”* ungkapnya.

Dari hasil observasi dan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa keberhasilan Dapoer Rendang Riry tidak terlepas dari dukungan program Usaha Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga (UP2K) dan tenaga kerja yang berasal dari Kelurahan Sungai Durian akan dapat meningkatkan pendapatan keluarganya sehingga perekonomian masyarakat di Kelurahan Sungai Durian ikut meningkat.

#### **b. Rumah Rajut Hafika**

Rumah Rajut Hafika berdiri pada tahun 2014. Dari awal berdirinya sampai saat ini Rumah Rajut Hafika memanfaatkan dana UP2K-PKK Kelurahan Sungai Durian. Rumah Rajut Hafika sudah mengikuti berbagai macam pelatihan yang diadakan di Kota Payakumbuh maupun kabupaten kota lainnya. Bahkan Ibu Roni Fitria selaku Owner Rumah Rajut Hafika pernah menjadi narasumber dalam kegiatan pelatihan merajut yang diadakan oleh PEMKO maupun PEMKAB. Ibu Roni Fitria mengungkapkan:

*“ Rumah Rajut Hafika ini memanfaatkan tenaga-tenaga ibu PKK dan ibu-ibu lansia yang berada di lokasi*

*Rumah Rajut Hafika itu sendiri. Saya juga pernah melakukan pelatihan di Kelurahan Sungai Durian dimana yang ikut serta ada ibu-ibu PKK, ibu-ibu Lansia bahkan remaja putri yang berminat dalam hal merajut.”*

Dari hasil observasi dan wawancara ini dapat disimpulkan bahwa Rumah Rajut Hafika memanfaatkan dana UP2K dan juga memberikan pelatihan kepada warga sekitar khususnya Kelurahan Sungai Durian sehingga Rumah Rajut

Hafika ini memberikan kontribusi terhadap pendapatan rumah tangga ibu-ibu PKK dan Lansia sehingga meningkatkan keahlian dan keterampilan masyarakat yang dapat berguna untuk membuka usaha baru dengan keterampilan yang telah dimiliki dan dapat meningkatkan perekonomian keluarganya.

### **c. Rakik Kamiko Badunsanak**

Rakik Kamiko Badunsanak adalah usaha keluarga yang dirintis oleh salah satu anggota PKK Kelurahan Sungai Durian yang bernama Ibu Loni Efrina. Rakik adalah sejenis rempeyek yang biasanya bertabur kacang dan ikan maco. Ibu Loni Efrina mengatakan:

*“ Usaha Rakik Kamiko Badunsanak awal dirintis memanfaatkan dana UP2K Kelurahan Sungai Durian dan tenaga kerja dalam Usaha Rakik Kamiko Badunsanak berasal dari ibu-ibu PKK serta warga*

*sekitar lokasi. Usaha Rakik Kamiko Badunsanak dalam pemasarannya selain Kota Payakumbuh juga sudah meliputi berbagai kabupaten kota yang ada di Sumatera Barat bahkan sudah sampai dikirim ke Pulau Jawa.”*

Dari hasil observasi dan wawancara tersebut dapat dipahami bahwa Usaha Rakik Kamiko Badunsanak juga menggunakan dana UP2K sebagai modal awalnya untuk merintis usaha. Usaha Rakik Kamiko Badunsanak juga memanfaatkan tenaga kerja masyarakat sekitar lokasi yaitu Kelurahan Sungai Durian sehingga Rakik Kamiko Badunsanak ini sangat berkontribusi terhadap pendapatan keluarga masyarakat Kelurahan Sungai Durian.

Dari hasil akhir perolehan data yang telah didapatkan dan dari hasil wawancara, maka dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya di Kelurahan Sungai Durian Kecamatan LATINA Kota Payakumbuh dengan adanya program Usaha Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga (UP2K) sangat berpengaruh dalam peningkatan pendapatan keluarga dan kesejahteraan keluarga. Kesejahteraan masyarakat Kelurahan Sungai Durian sangat dipengaruhi oleh meningkatnya penghasilan dan taraf hidup setiap keluarga yang ada di masyarakat Kelurahan Sungai Durian. Program UP2K mendukung perekonomian masyarakat dengan meningkatkan kemampuan dan

keterampilan serta kesejahteraan kepada masyarakat yang berpendapatan rendah, memberikan kesempatan kepada pengusaha kecil untuk mengembangkan modal usahanya, memberikan tambahan modal kepada kelompok usaha yang dikelola oleh kelompok pelaksana UP2K.

#### **5. Peran UP2K dalam Meningkatkan Output Masyarakat Sungai Durian LATINA Kota Payakumbuh**

Program Usaha Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga (UP2K) adalah program yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat melalui usaha rumahan yang masih membutuhkan bantuan untuk bisa menjalankan usaha tersebut. Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) merupakan segala kegiatan ekonomi yang diusahakan oleh keluarga, baik secara perorangan maupun kelompok yang modalnya bersumber dari bantuan pemerintah, bantuan luar negeri, swasta, swadaya masyarakat serta sumber lain yang sah dan tidak mengikat.

Dari hasil wawancara peneliti dengan beberapa usaha rumahan di Kelurahan Sungai Durian yang masih atau sudah pernah mengikuti program UP2K, peneliti menemukan beberapa peran yang diperoleh dari program Usaha Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga (UP2K) ini. Pada

konteks ini, untuk mengetahui program UP2K memiliki peran yang sangat membantu masyarakat sehingga mencapai masyarakat yang sejahtera dan meningkatkan perekonomian masyarakat tersebut, peneliti akan menganalisis peran dari masyarakat yang terlibat dalam program UP2K di Kelurahan Sungai Durian. Dengan menganalisis peran dari masyarakat yang terlibat diharapkan dapat mengetahui peran program UP2K sehingga mendorong perekonomian atau output masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Roni Fitria selaku penerima bantuan dana dari program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) pada tanggal 8 Agustus 2022 yang mengatakan bahwa:

*“ Program ini sangat berperan untuk mempercepat atau dalam meningkatkan perubahan perekonomian masyarakat khususnya kepada saya. Sekarang ini usaha saya sudah semakin berkembang dan juga saya sudah melakukan berbagai pelatihan serta memberikan pelatihan kepada masyarakat sekitar agar juga memiliki keterampilan yang pada akhirnya bisa membuka usaha sendiri. Selain itu tanpa adanya orang-orang yang bertanggung jawab dalam kampanye ini tentu program UP2K ini tidak berjalan dengan lancar.”*

Peneliti juga melakukan wawancara dengan ibu Loni Efrina pada tanggal 8 Agustus 2022, yang mengungkapkan bahwa:

*“ Program UP2K ini sangat berperan sekali bagi kami untuk mengembangkan usaha. Seperti saya menjalankan usaha Rakik Kamiko Badunsanak yang tergolong UMKM sudah semakin berkembang dan meningkatkan pendapatan usaha. Menurut saya pihak di kelurahan juga memiliki peran penting sehingga program UP2K ini bisa berjalan dan memberikan dampak kepada masyarakat yang memiliki usaha rumahan.*

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) memiliki peranan yang penting dalam mendukung perekonomian masyarakat dalam peningkatan pendapatan. Pendapatan merupakan salah satu faktor yang dijadikan dasar dalam penilaian keberhasilan suatu usaha di dalam aktivitas perekonomian, sehingga nantinya diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga terkhusus masyarakat di Kelurahan Sungai Durian. Jika dikaitkan dengan pendapatan keluarga, maka berdasarkan hasil observasi peneliti dapat dilihat bahwa pendapatan yang dihasilkan kelompok UP2K cukup membantu dalam meningkatkan pendapatan keluarganya.

Peningkatan pendapatan keluarga pada umumnya akan meningkatkan pula pola konsumsi keluarga tersebut.

#### **D. Kesimpulan**

Dalam usaha untuk meningkatkan output perekonomian masyarakat di Sungai Durian LATINA Kota Payakumbuh salah satunya adanya program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K). Program Usaha Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga (UP2K) ini dikelola melalui lembaga Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan dan ketahanan keluarga yang tercermin dari meningkatnya kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan keluarganya. Semoga dengan membaiknya kondisi ekonomi keluarga, demikian pula kesehatan, pendidikan dan keterampilan mereka. Program tersebut dilaksanakan dengan meningkatkan pemberdayaan rumah tangga di kawasan usaha ekonomi produktif. Tujuan kegiatan tersebut adalah untuk meningkatkan pendapatan melalui kelompok usaha ekonomi produktif yang berbentuk usaha perorangan dan kelompok dimana sumber permodalan dari Usaha Peningkatan pendapatan Keluarga (UP2K) ini berasal dari Swadaya Masyarakat, Anggaran Pembangunan dan



Belanja Desa (APBDes), Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten/Kota, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi, Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Lembaga Perbankan dan Non Perbankan (Koperasi), Lembaga Donor, Bantuan Luar Negeri, Sumber dana lain yang ada dan tidak mengikat.

Bentuk usaha yang menggunakan dana dari program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Kelurahan Sungai Durian adalah usaha rendang, rajutan, usaha rakik, usaha pisang salai, Keripik Pisang balado ANDIRA, Usaha Air Tebu, Usaha Sanjai, Usaha Kue Sopik, Peternakan bebek, Kedai Harian. Karena potensi ekonomi Kota Payakumbuh adalah di bidang perdagangan, maka usaha yang menggunakan dana Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Kelurahan Sungai Durian umumnya berbentuk (UMKM). Dalam rangka meningkatkan pendapatan Keluarga (UP2K) di luncurkan 3 produk berkualitas di Kelurahan Sungai Durian yaitu usaha rendang, rajutan dan usaha rakik, dalam hal ini telah banyak dilakukan pelatihan-pelatihan bagi masyarakat dengan sarana dan prasarana yang baik yang difasilitasi oleh pihak Kelurahan Sungai Durian. Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) mendukung peningkatan perekonomian masyarakat di Kelurahan Sungai Durian, sehingga dalam program

pemberdayaan yang dilaksanakan banyak yang mengaku telah memperoleh ilmu dan keterampilan yang akan digunakan untuk membuka usaha sendiri guna membantu perekonomian keluarga.

Terkait peranan program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dalam produksi di Kelurahan Sungai Durian, masyarakat mengaku sangat terbantu dengan adanya pelatihan-pelatihan dan peminjaman dana dari usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian masyarakat di Kelurahan Sungai Durian. Adanya program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) membawa dampak bagi masyarakat salah satunya adalah usaha yang dijalankan semakin berkembang dan meningkatkan penghasilan rumah tangga. Dengan meningkatnya penghasilan rumah tangga, masyarakat dapat memenuhi kebutuhan dalam keluarga dan akan tercapainya kesejahteraan dalam keluarga.

## **Daftar Pustaka**

### ***Buku Teks***

- Soekanto. (2001). *Sosiologi Sebagai Pengantar* (Revisi). PT Raja Grafindo Persada.
- Soekanto. (2002). *Teori Peranan*. Bumi Aksara.

Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (I. Fahmi & Suwito (eds.); Edisi Pert). Kencana.

Buku Pedoman Teknis Pengelolaan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga – Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Tahun 2015

### ***Jurnal Ilmiah***

Brigette Lantaeda, S. dkk. (2002). Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 04(048), 243.

Handayani, M., & Artini, N. (2019). Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga. *Piramida*, 5(1), 9.

Iskandar. (2017). Pengaruh Pendapatan Terhadap Pengeluaran Rumah Tangga Miskin di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2), 127–134.

Saragih, M.Sc, F. H. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Tani Padi. *Jurnal Agrica*, 9(2), 101.

Witriati, R. (2019). Studi Komperatif Pengeolaan UP2K- PKK (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga) Di Kabupaten Lampung Timur (Studi Kasus Kecamatan

Pekalongan Kecamatan Gunung Pelindung). *Jurnal Simplex*, 2(3), 186–200.

### ***Berita***

Minangsatu, Minggu 24 Februari 2019, *Dapoer Rendang Riry, Menjelajah Mancanegara*

Novemyleo, Kamis 2 September 2021, *Data Kelurahan di Kecamatan Lamposi Tigo Nagori, Kota Payakumbuh, Sumatera Barat*

### ***Wawancara***

Rismalia S.Pd. *Wawancara Pribadi*. Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K). Senin 8 Agustus 2022.

Devi Yetmi. *Wawancara Pribadi*. Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K). Senin 8 Agustus 2022.

Haris Budiman. *Wawancara Pribadi*. Bentuk Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K). Senin 8 Agustus 2022.

Roni Fitria. *Wawancara Pribadi*. Bentuk dan Peran Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K). Senin 8 Agustus 2022.

Loni Efrina. *Wawancara Pribadi*. Bentuk dan Peran Usaha

Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K). Senin 8  
Agustus 2022.

### **Biodata Penulis**



Nama : Laila Ramadayanti

Tempat/Tanggal Lahir : Payakumbuh, 11  
Desember 2000

Alamat : Jln. Prof Mr Nasrun Kelurahan  
Sungai Durian Kecamatan Lamposi Tigo  
Nagori Kota Payakumbuh

Riwayat Pendidikan

- MIS Tarbiyah Koto Panjang : 2007-  
2013
- MTsN Dandung-Dandung : 2013-2016
- MAN 1 Kota Payakumbuh: 2016-2019
- UIN Sjech M. Djamil Djambek  
Bukittinggi : 2019-Sekarang

**USAHA PENYULINGAN MINYAK NILAM (ASTIRI)  
DALAM UPAYA MENINGKATKAN UMKM DI  
KEJORONGAN LANGGAM SAIYO, KEC. KINALI  
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

**Sartika Darma**

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, S1 Perbankan Syariah  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SJECH DJAMIL  
DJAMBEK BUKITTINGGI

Email : [sartikadarma0852@gmail.com](mailto:sartikadarma0852@gmail.com)

**Abstrak**

Kejorongan Langgam Saiyo Kec. Kinali merupakan salah satu kejorongan yang ada di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat. Kecamatan Kinali ini merupakan kecamatan yang memiliki sumber daya alam yang beragam. Dilihat dari bentuk pertanian yang di Kecamatan Kinali Pasaman Barat masyarakatnya adalah petani, mulai dari tanaman sawit, padi, jagung bahkan tanaman nilam yang banyak ditaman oleh masyarakat Kinali. Penyulingan merupakan cara pemisahan kimia sesuai perbedaan kecepatan atau keadaan gampang menguap melalui proses penyulingan. Dalam melakukan penyulingan, tanaman nilam dididihkan sampai menguap. Penyulingan bisa dilakukan bila pe dan uap ini didinginkan kembali dalam bentuk cairan. Penyusunan campuran memiliki perbedaan suhu titik didih. Prinsip kerja penyulingan tersebut yaitu dengan memanaskan campuran, pada suatu titik suhu sehingga salah satu cairan penyusunan yang memiliki titik didih lebih rendah mendidih. Tanaman Nilam merupakan salah satu tanaman perkebunan

pertama di Indonesia. Minyak nilam yaitu minyak yang dihasilkan melalui proses penyulingan yang mempunyai aroma khas dan mudah menguap. Tanaman nilam ini dihasilkan dari daun, batang dan akarnya. UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) merupakan suatu usaha yang produktif dimiliki oleh perorangan atau suatu badan usaha yang sudah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro.

**Kata Kunci :** *Penyulingan, Tanaman Nilam, dan UMKM*

## **A. Pendahuluan**

Nagari Kinali adalah suatu kecamatan yang ada di Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera barat, Indonesia. Kecamatan Kinali mempunyai luas wilayah 482,69 km<sup>2</sup> dengan banyak penduduk sekitar 52.552 jiwa dan 9.398 rumah tangga yang terdiri dari 26.936 laki-laki dan 25.616 perempuan. Adapun batas-batas Kecamatan Kinali, di sebelah utara berbatasan Kec. Luhak Nan Duo, selatan dengan Kec. III Nagari, sebelah barat dengan Samudera Indonesia sebelah timur dengan Kec. III Nagari.

Kecamatan Kinali terdiri dari dua nagari, yakni Nagari Kinali dan Nagari Katiagan-Mandiingin. Nama-nama jorong di Nagari Kinali adalah Sumber Agung, Wonosari, Ampek Koto, Langgam, Koto Gadang Jaya, Sidodadi, Bangun Rejo, Alamanda, Anam Koto Selatan, Anam Koto Utara, dan Sidomulyo. Sementara Nagari Katiagan-Mandiingin terdiri dari Jorong Katiagan dan Jorong Mandiingin. Sebagaimana

daerah Pasaman Barat yang lain, Kecamatan Kinali termasuk daerah pesisir yang anggota timurnya bersamaan batasnya dengan daerah perbukitan. Sebelah barat yang berdekatan dengan pantai merupakan dataran rendah yang berawa-rawa. Dari sini Nampak sepasang gunung yang menjulang indah, yakni Gunung Pasaman dengan ketinggian 2190 m dan Talamau dengan ketinggian 2913 m. bagi daerah yang dekat dengan pesisir, Kinali merupakan tempat mengalirnya beberapa sungai yang hulunya berasal dari beragam daerah dataran tinggi anggota timur.

Perekonomian masyarakat pada umumnya tergantung pada sektor pertanian dan perkebunan, terutama kelapa sawit, jagung, padi, cabe, kelapa, kacang tanah, tanaman nilam, dll yang banyak ditanam oleh masyarakat Kejorong Langgam Saiyo, Kec. Kinali Kabupaten Pasaman Barat. Tanaman obat makin penting perannya dalam pola konsumsi makanan, minuman dan obat-obatan. Menurut tim penulis Martha Tilaar Center pada 2002 dengan meningkatkan kesadaran manusia terhadap pemanfaatan sumber daya alam, maka pemanfaatan produk herbal semakin berkembang tidak hanya di negara-negara Timur saja, melainkan sudah merambah ke negara-negara Barat. Hal ini tampak dari data WHO yang menunjukkan bahwa permintaan produk herbal di negara-negara Eropa dalam kurun waktu 1999-2004 diperkirakan



mencapai 66% dari permintaan dunia. Minyak astiri merupakan salah satu produksi agro industri yang memiliki prospek cerah untuk dikembangkan. Saat ini mencapai 70 jenis minyak astiri yang diperdagangkan dipasar dunia dan Indonesia mempunyai 40 jenis tanaman penghasil minyak astiri, tetapi hanya 14 jenis yang memiliki peranan nyata sebagai komoditas ekspor. Minyak astiri yang disebut juga minyak esteris atau minyak terbang banyak diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Minyak astiri banyak digunakan sebagai bahan pengharum atau pewangi pada makanan, sabun, pasta gigi, wangi-wangian dan obat-obatan. Minyak astiri sebagian besar diambil dari berbagai jenis tanaman penghasil minyak astiri, salah satunya adalah minyak nilam.

Minyak nilam merupakan minyak yang dihasilkan dari proses penyulingan daun, batang dan caban tanaman nilam. Minyak nilam merupakan suatu jenis minyak yang berguna dalam industri seperti sabun, kosmetik dan parfum yang tidak dapat digantikan oleh zat lain karena sangat berperan dalam menentukan kekuatan, sifat dan ketahanan wanginya. Minyak nilam juga digunakan sebagai bahan campuran produk kosmetik (diantaranya untuk pembuatan sabun, pasta gigi, shampoo, lotion dan deodorant), kebutuhan industri makanan (diantaranya untuk *essence* atau penambah rasa), kebutuhan aroma terapi, bahan baku *compound* dan

pengawetan barang, serta berbagai kebutuhan industri lainnya.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau social dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, memorkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah.

Metode kualitatif ini dapat mempermudah kegiatan di lapangan dengan mengungkap fenomena secara nyata. Serta diharapkan dapat memberikan dan mengetahui permasalahan yang diteliti dalam penelitian yang dilakukan, yaitu tentang usaha penyulingan minyak nilam (astiri) dalam upaya meningkatkan UMKM di Kejorong Langgam Saiyo, Kec. Kinali Kabupaten Pasaman Barat

Karena metodenya dapat mempermudah kegiatan penelitian dilapangan dengan mengungkapkan fenomena yang nyata. Serta diharapkan bisa dapat menggambarkan dan mengetahui permasalahan yang diteliti dalam penelitian yang dilakukan. Yaitu mengenai usaha penyulingan Minyak Nilam (Astiri) dalam upaya meningkatkan UMKM di

Kejorongan Langgam Saiyo, Kecamatan Kinali Pasaman Barat.

## **C. Pembahasan**

### **1. Pengertian UMKM**

UMKM merupakan salah satu tulang punggung perekonomian di Indonesia. Sebesar 99,99% pelaku usaha yang ada di Indonesia atau sebanyak 56,54% juta unit usaha di Indonesia merupakan usaha UMKM. Program UMKM sebagai salah satu instrumen untuk menaikkan daya beli masyarakat. Pengembangan UMKM menjadi sangat strategis dalam menggerakkan perekonomian nasional, kegiatan usahanya mencakup hampir semua lapangan usaha sehingga kontribusi UMKM menjadi sangat besar bagi peningkatan pendapatan bagi kelompok masyarakat yang berpendapatan rendah. Dalam pengembangan UMKM, langkah ini bukan merupakan langkah yang harus diambil oleh Pemerintah dan hanya menjadi tanggung jawab Pemerintah. Pihak UMKM sendiri sebagai pihak internal yang dikembangkan, dapat mengayunkan langkah bersama-sama dengan Pemerintah. Karena potensi yang mereka miliki mampu menciptakan kreativitas usaha dengan memanfaatkan fasilitas yang diberikan oleh pemerintah.

Sebagaimana yang terdapat pada Bab I pasal 1 UU No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang dimaksud dengan UMKM adalah:

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.
  - b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang.
  - c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.
- Berdasarkan definisi tersebut maka pada intinya UMKM

adalah suatu bentuk usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.(Yazfinedi, 2018)

## **2. Pengembangan SDM Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)**

Terdapat dalam pasal 19 UU No. 20 tahun 2018 tentang UMKM, pengembangan dalam bidang sumber daya manusia dimaksud dalam pasal 16 ayat (1) huruf C dilakukan dengan cara :

- a. Memasyarakatkan dan memberdayakan kewirausahaan yang ada
- b. Meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial
- c. Membentuk dan mengembangkan lembaga pendidikan dan pelatihan untuk melakukan pendidikan, pelatihan, penyuluhan, motivasi dan kreatifitas bisnis dan menciptakan kreatifitas baru.

Dari ketiga aspek tersebut sumber daya manusia merupakan subyek yang terpenting dalam pengembangan usaha Mikro, Kecil dan menengah agar dapat menciptakan wirausaha yang lebih mandiri dari masyarakat. Oleh karena itu masyarakat perlu diberdayakan untuk meningkatkan kualitas SDM sehingga dapat mempengaruhi kualitas

produksi yang dihasilkan dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat untuk kesejahteraan masyarakat.(Fadilah et al., 2021)

### **3. Peranan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan UMKM**

Pembangunan ekonomi yang berbasis usaha Mikro, Kecil dan Menengah menjadi industri kreatif dengan ide-ide inovatif potensial yang berkontribusi terhadap pembangunan produk barang dan jasa. Industri kreatif juga menggunakan teknologi secara intensif sehingga dapat mendorong inovasi dalam bidang teknologi tersebut. Inovasi kreatif digambarkan sebagai kegiatan ekonomi yang penuh kreativitas.

Pertumbuhan ekonomi yang cepat dapat dilakukan dengan memfokuskan pada sektor-sektor usaha yang kreatif, tanpa harus diikuti penciptaan tenaga kerja yang memadai. Pengalaman pembangunan selama Orde Baru memberikan ilustrasi sepiantas mudahnya memicu pertumbuhan melalui pendekatan usaha kreatif dan inovatif. Menurut Howkins ekonomi kreatif merupakan pengembangan konsep berdasarkan asset kreatif yang berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Sedangkan menurut Wahyudi berpendapat industri dapat mendukung kluster-kluster kreatif

dalam mempertemukan perusahaan public dan swasta dengan pertumbuhan perusahaan dan social yang terbukti semakin populer di tingkat kota. Menurut Wirawan mengemukakan industri kreatif dapat diartikan sebagai kumpulan aktivitas ekonomi yang terkait dengan penciptaan atau penggunaan pengetahuan dan informasi. Kegiatan kreatif yang terkait dengan kreasi desain pakaian, desain alas kaki, dan desain aksesoris mode lainnya.(Halim, 2020)

#### **4. Pengertian Tanaman Nilam**

Minyak Nilam (Astiri) merupakan salah satu produksi agro industri yang memiliki prospek cerah untuk dikembangkan. Saat ini terdapat 70 jenis minyak astiri yang diperdagangkan dipasar dunia dan Indonesia mempunyai 40 jenis tanaman penghasil minyak astiri, tetapi hanya 14 jenis yang memiliki peranan nyata sebagai komoditas ekspor. Minyak astiri yang disebut juga minyak esteris atau minyak terbang banyak diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Minyak astiri banyak digunakan sebagai bahan pengharum atau pewangi pada makanan, sabun, pasta gigi wangi-wangian dan obat-obatan. Minyak astiri sebagian besar diambil dari bahan jenis tanaman penghasil minyak astiri, salah satunya adalah minyak nilam. Minyak Nilam yang merupakan minyak astiri yang diperoleh dari hasil proses

penyulingan daun, batang dan cabang tanaman nilam. Minyak nilam merupakan salah satu jenis minyak astiri yang fungsinya berguna dalam industri seperti sabun, kosmetika dan industri parfum, yang tidak dapat digantikan oleh zat sintetik karena sangat berperan dalam menentukan kekuatan, sifat dan ketahanan wangi.

Dilaporkan bahwa minyak nilam paling efektif menolak pada beberapa jenis serangga seperti ngengat kain (*Thysanura Lepismatidae*), *Sitophilus Zaemais* (kumbang jangung), dan *Carpophilu* (kumbang buah kering). Selain itu, minyak nilam digunakan sebagai bahan campuran produk kosmetik seperti diantaranya untuk pembuatan sabun, pasta gigi, shampoo, lotion dan deodorant, kebutuhan industri makanan, kebutuhan aroma terapi, bahan baku dan pengawetan barang, serta berbagai kebutuhan industri lainnya.

Minyak nilam Indonesia sangat digemari pasar Amerika dan Eropa terutama digunakan untuk bahan baku industri pembuatan yang lainnya. Minyak nilam diperoleh dari proses penyulingan daun nilam. Minyak nilam dalam industri parfum digunakan sebagai bahan pengikat wewangian yang sampai saat ini belum dapat disintetis.

Budi daya dan pengelolaan minyak nilam di Indonesia umumnya dilakukan petani dalam penyulingan nilam yang



menggunakan teknologi yang masih tradisional dan memiliki keterbatasan dibidang pengetahuan ekstraksi minyak nilam sehingga pengawasan terhadap mutunya angat kurang diperhatikan.(Idris et al., 2014)

## **5. Minyak Nilam**

Minyak nilam adalah minyak astiri yang diperoleh dari daun, batang dan cabang tanaman nilam dengan cara proses penyulingan. Kandungan dalam minyak nilam tertinggi dapat pada bagian daun yaitu sekitar 4-5%. Komponen utama yang menentukan adalah PA yang merupakan senyawa kelompok sesquiterpen alcohol tersier trisiklik yang mempunyai gugus hidroksil yaitu gugua-OH dan 4 buah gugus metil.

Minyak nilam digunakan dalam indusri kosmetik, parfum dll. Penggunaan minyak nilam dalam indystri-industri ini karena sifat daya fiksinya yang cukup tinggi terhadap bahan pewangi lain agar aroma bertahan lama, sehingga dapat mengikat bau wangi dan mencegah penguapan zat pewangi. Mutu minyak nilam yang dihasilkan dari penyulingan tanaman nilam harus memenuhi standar mutu perdagangan yang sudah ditetapkan oleh Standar Nasional Indonesia. Selain itu penyimpanan minyak nilam merupakan suatu hal hal penting yang harus dilakukan. Untuk mengetahui komponen kimia yang terkandung di

dalam minyak nilam digunakan analisis dengan GC-MS. Mutu minyak nilam terutama kandungan *Patchouli alcohol* dalam minyak nilam sangat mempengaruhi kualitas serta serta komoditi ekspor minyak. (Zaimah, 2014)

Indonesia merupakan pemasok minyak nilam terbesar didunia dengan kontribusi 70%. Namun ekspor minyak nilam cenderung menurun dari tahun ke tahun. Penyebab penurunan tersebut yaitu rendahnya genetik tanaman, teknologi budidaya yang masih sederhana, berkembangnya sebagai penyakit, serta teknik panen dan pasca panen yang belum tepat, sehingga kemampuan produksi Indonesia untuk minyak nilam terbatas. (Tahnur et al., 2020)

## **6. Manfaat Minyak Nilam**

Minyak nilam merupakan salah satu minyak atsiri yang mempunyai fungsi dan kegunaan yang luas karena wanginya yang khas maka sering digunakan sebagai parfum pakaian, karpet dan barang - barang tenun, industri sabun, dan kosmetik. Minyak nilam terdiri atas campuran senyawa terpen yang bercampur dengan alkohol, aldehid, dan ester-ester yang memberikan aroma yang khas dan spesifik. Senyawa-senyawa tersebut antara lain : *Sinamaldehyd*, *Benzaldehyd*, *Patchoulen*, *Eugenol Benzoat*, dan *Patchouli Alkohol* sebagai komponen utama minyak nilam. Minyak

nilam yang banyak mengandung senyawa akan menurunkan nilai kelarutannya.

Aroma minyak nilam sangat khas, sehingga kerap dimanfaatkan orang sebagai pengikat (fiksatif) wangi pada parfum ataupun kosmetika. Minyak ini memiliki daya lekat kuat, sehingga aroma wanginya tidak mudah hilang atau menguap. Keunggulan lainnya adalah dapat larut dengan alkohol dan dicampur dengan minyak atsiri lain. Dibandingkan dengan minyak atsiri yang dihasilkan dari tanaman lain, minyak nilam paling diunggulkan keharumannya.

## **7. Syarat Tumbuhnya Tanaman Nilam**

### **a. Ketinggian Tempat**

Tanaman Nilam tumbuh pada ketinggian 2.200 mdpl. Akan tetapi nilam akan tumbuh dengan baik dan berproduksi tinggi pada ketinggian tempat 10-400 mdpl. dan menghendaki suhu yang panas dan lembap serta memerlukan curah hujan yang merata. Curah hujan yang diperlukan berkisar 2500-3500mm/tahun dan merata sepanjang tahun. Sedang suhu yang baik adalah 240C-280C dengan kelembapan lebih dari 75%. Agar pertumbuhannya optimal tanaman nilam memerlukan intensitas penyinaran matahari yang cukup. Pada tempat-tempat yang agak terlindung,

asalkan tidak pada tempat yang sangat terlindung (di bawah pohon yang rimbun).

b. Tanah

Tanah yang subur dan gembur serta kaya akan humus, sangat diperlukan oleh tanaman nilam. Pada tanah yang subur tersebut nilam dapat memberikan hasil yang sangat baik. Pada tanah-tanah yang tergenang air atau permukaan air tanah yang terlalu dangkal, tanaman ini akan mudah terserang penyakit busuk akar yang disebabkan oleh cendawan *Phytophthora*. Keadaan fisik tanah yang berat (tanah liat), tanah berpasir, dan berkapur kurang baik untuk pertumbuhan tanaman nilam.

## **8. Penyulingan Minyak Nilam**

Minyak nilam diperoleh dari penyulingan minyak daun tanaman nilam dengan cara penyulingan uap. Penyulingan minyak nilam didefinisikan sebagai pemisahan komponen suatu campuran dari dua jenis cairan atau lebih berdasarkan perbedaan tekanan uap dari masing-masing zat. Hasil yang diperoleh pada awal penyulingan sebagian besar terdiri dari komponen kimia yang mempunyai titik didih rendah lalu disusul oleh komponen-komponen yang bertitik didih tinggi. Minyak nilam dalam tanaman aromatic dikelilingi oleh kelenjar minyak, pembuluh-pembuluh, kantong-kantong

minyak atau rambut glandular. Bila bahan dibiarkan utuh, minyak astiri hanya dapat diekstraksi apabila uap air berhasil melalui jaringan tanaman dan mendesaknya ke permukaan. Penyulingan dengan air dan uap lebih unggul karena proses komposisi minyak lebih kecil serta pengaruh tekanan dan suhu yang dapat mempengaruhi mutu minyak dapat dikendalikan. Suhu dapat diartikan sebagai derajat panas dari agitasi molekul suatu bahan. Bila suatu permukaan bersentuhan dengan zat cair yang lebih tinggi dari suhu zat cair itu, akan terjadi pendidihan dan akan pindah panas berlansung. Titik didih didefinisikan sebagai nilai suhu pada tekanan atmosfer atau pada tekanan tertentu, dimana tekanan cairan berubah menjadi uap dari cairan tersebut sama dengan tekanan gas.

Waktu penyulingan minyak nilam dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain : berat daun, cara penyulingan, perlakuan pendahuluan bahan, geometrid dan dimensi alat penyulingan. Waktu penyulingan yang singkat menghasilkan rendaman dan bobot jenis rendah. Sebaliknya, waktu penyulingan terlalu lama menyebabkan kekosongan minyak, menaikkan bilangan asam dan menghasilkan minyak yang mengandung resin yang tidak enak baunya. Upaya peningkatan mutu minyak nilam dilakukan dengan cara

perbaikan mutu bahan baku, perlakuan bahan baku penyulingan. (Delignificationj, 2006)

## **9. Proses Produksi Penyulingan Minyak Nilam**

- a. Air dimasukkan kedalam ketel  $\pm 2000$  liter
- b. Nilam dimasukkan kedalam ketel
- c. 2-3 jam minyak daun nilam keluar melalui pipa sebanyak  $\pm 8-9$  kg
- d. Setelah 5 jam pertama penutup pipa dibuka untuk mengeluarkan uap dari dalam ketel
- e. Pipa kemudian ditutup kembali dan air kemudian ditambahkan kedalam ketel
- f. Setelah 5 jam kedua, menit ke 30 minyak batang nilam pun keluar sebanyak  $\pm 2-3$  kg
- g. Setelah 10 jam, nilam pun dikeluarkan dari dalam ketel untuk dilakukan pemasakan selanjutnya.

Pada proses penyulingan minyak nilam yaitu :

- a. Pada proses penyulingan minyak nilam ketiga usaha ini menggunakan ketel 400 kg
- b. Proses penyulingan minyak nilam dilakukan selama 10 jam
- c. Air dimasukkan kedalam ketel penyulingan sebanyak  $\pm 2000$  liter hingga mencapai saringan ketel

- d. Nilam (400 kg) dimasukkan kedalam ketel, kemudian ketel ditutup dengan rapat
  - e. Setelah nilam berada didalam ketel penyulingan selama 2-3 jam, maka minyak daun nilam pun mulai mengalir melalui pipa bersamaan dengan keluarnya air yang berada dibawah saringan secara perlahan dan menghasilkan minyak  $\pm 8-9$  kg. Minyak daun lebih cepat keluar dibandingkan minyak batang, karena daun memiliki tekstur yang rapuh sehingga lebih mudah tersuling.
  - f. Setelah 5 jam pertama, penutup pipa dibuka untuk mengeluarkan uap dari dalam ketel
  - g. Setelah 5 jam pertama, dilakukan penambahan air untuk pemasakkan 5 jam kedua
  - h. Untuk 5 jam kedua, setelah 30 menit pemasakan mengeluarkan minyak dari batang nilam sebanyak 2-4 kg
  - i. Setelah 10 jam pemasakan, nilam dikeluarkan untuk melakukan pemasakan nilam selanjutnya.
  - j. Minyak nilam yang keluar melalui pipa kemudian disaring untuk memisahkan minyak dan air.
- (Madina et al., 2018)

Proses penyulingan daun nilam dilakukan oleh pengusaha di Kejorongan Langgam Saiyo, Kecamatan Kinali Pasaman Barat yaitu sebagai berikut :

a. Penyulingan bahan baku

Proses penyulingan minyak nilam dimulai dengan menyiapkan bahan baku berupa daun nilam yang telah disediakan.

b. Pemasakan

Bahan baku daun nilam kering yang sudah dijemur kering dimasukkan kedalam ketel yang sudah di isi air kemudian dimasak selama 12 jam. Dalam proses pemasakan bahan bakar yang digunakann, yaitu karet, ban bekas, kayu bakar, minyak tanah dan sisa daun nilam yang sudah dimasak.

c. Penyulingan

Selama proses pemasakan, uap air yang bercampur minyak dari tungku disuling melalui pipa berubah menjadi minyak murni yang dinamakan minyak nilam.

d. Pendinginan/ proses pendinginan

e. Pipa yang berisi uap direndam dalam bak air atau kolam yang berisi sebagai pendingin. Tujuannya yaitu untuk memisahkan minyak dengan berat jenis minyak yang lebih kecil dari berat jenis air,



menyebabkan minyak berada di atas dan air berada dibawah kemudian di alirkan ke drum penampung minyak.

Proses penyulingan dapat dilihat pada gambar berikut :

1. Langkah Pertama  
Penyiapan Bahan Baku



2. Langkah Kedua  
Pemasakan



3. Langkah Ketiga  
Penyulingan



4. Langkah Keempat  
Pendinginan



5. Langkah Kelima  
Pemisahan

**Hasil penelitian :**

Setelah melakukan penelitian yang dilakukan di Kejorongan Langgam Saiyo, Kec. Kinali, Kabupaten Pasaman Barat dengan metode wawancara. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa petani nilam yang ada dikejorongan Langgam Saiyo, Kec. Kinali, Kabupaten Pasaman Barat mengungkapkan bahwa tanaman nilam ini sangat banyak manfaatnya mulai dari untuk obat-obatan alami sampai bisa diolah menjadi bahan-bahan lainnya.

Berdasarkan wawancara saya dengan bapak Nando selaku pemilik suling dan Bapak Kalim sebagai pemilik kebun nilam. Dari pernyataan bapak Nando, proses penyulingan Nilam juga menghabiskan waktu beberapa jam dalam satu penyulingan tanaman nilam. Namun dalam proses penyulingan nilam juga memiliki kekurangan yaitu seperti banyak penggunaan bahan pokok seperti kayu bakar. Karena, kayu adalah bahan terpenting dalam melakukan pembakaran dan penyulingan nilam. Penyulingan nilam harus bergantung pada api yang besar supaya cepat melakukan penguapan dan mengeluarkan minyak nilam yang telah dilakukan penyulingan.

Dari pernyataan bapak kalim selaku pemilik tanaman nilam yang cukup luas, beliau mengatakan ada juga kekurangan dan kelebihan bertanam nilam, salah satu kelebihanannya yaitu nilam akan terus meningkatkan

pendapatan, harga penjualan perkilo yang sering naik, penanaman dan perawatan yang cukup mudah dalam penanaman nilam. Kekurangannya yaitu, banyak memakan waktu saat melakukan panek, mulai dari pencincangan nilam hingga penjemuran sampai kering yang hanya bisa dilakukan pada musim panas.

Dari wawancara tersebut, dapat dipahami bahwa dengan bertanam nilam bisa meningkatkan pendapatan dan UMKM masyarakat karena harga penjualan dari minyak nilam selalu meningkat, dan proses penanaman yang begitu mudah. Sehingga dari hasil wawancara secara keseluruhan, peneliti dapat mengetahui bahwa masyarakat lebih suka bertanam nilam karena dari proses penanaman yang mudah hingga proses penyulingan yang tidak lama.

#### **D. Kesimpulan**

Penyulingan minyak nilam di Kejorongan Langgam Saiyo, Kec. Kinali, Kabupaten Pasaman Barat merupakan penyulingan yang menggunakan metode uap langsung. Bahan baku utama penyulingan ini yaitu tanaman nilam. Prinsip kerja metode uap langsung bergantung pada tekanan uap yang dihasilkan. Proses penyulingannya dimulai dari memanaskan ketel uap yang berisi air sehingga mencapai panas lebih dari 1 atm menghasilkan uap jenuh yang di alirkan ke ketel suling

berisi nilam kering yang sudah dijemur. Uap air yang keluar di alirkan lewat pipa menuju kondensor hingga mengalami proses konsensasi. Cairan (campuran air dan minyak) yang menetes ditampung, selanjutnya dipisahkan dengan menggunakan separator untuk mendapatkan minyak nilam.

Data dari analisis yang terkumpul, peneliti mengambil kesimpulan tentang peranan dari usaha kecil penyulingan minyak nilam di Kejorongan Langgam Saiyo, Kec. Kinali, Kabupaten Pasaman Barat sebagai berikut :

1. Usaha kecil penyulingan minyak nilam di Kejorongan Langgam Saiyo, Kec. Kinali, Kabupaten Pasaman Barat merupakan suatu usaha kecil pedesaan yang bersifat masih tradisional. Pemasaran produk yang dihasilkan adalah melalui pedagang perantara atau agen.
2. Usaha penyulingan minyak nilam di Kejorongan Langgam Saiyo, Kec. Kinali, Kabupaten Pasaman Barat memiliki kemampuan untuk merekrut tenaga kerja, khususnya tenaga kerja yang memiliki pendidikan rendah dan memiliki keterampilan yang terbatas.

## **Daftar Pustaka**

Delignificationj, T. L. (2006). *Penelitian* . 3, 247–253.

- Fadilah, A., Syahidah, A. nur'azmi, Risqiana, A., Nurmaulida, A. sofa, Masfupah, D. D., & Arumsari, C. (2021). Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 892–896. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i4.1525>
- Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 157–172. <https://stiemmamuju.e-journal.id/GJIEP/article/view/39>
- Idris, A., Ramajura, M., & Said, I. (2014). Quality Analysis of Patchouli Oil (Pogostemon cablin Benth) Production Buol District. *Jurnal Akademika Kimia*, 3(2), 79–85.
- Madina, S., Nuraeni, & Busaeri, S. R. (2018). Analisis kelayakan usaha penyulingan minyak nilam. *Wiratani*, 1(2), 52–62.
- Tahnur, M., Sribianty, I., & Padyala, E. (2020). *Jurnal Penelitian Kehutanan Bonita*. 2(2), 9–18.
- Yazfinedi. (2018). Usaha mikro, kecil, dan menengah di indonesia: permasalahan dan solusinya. *Jurnal Ilmiah*

*Kesejahteraan Sosial*, XIV, 33–41.

Zaimah, S. (2014). PENGUJIAN KUALITAS DAN KOMPOSISI KIMIA MINYAK *Indonesian Journal of Chemical Research – Indo . J . Chem . Res. Indonesian Journal of Chemical Research –*, 2(1), 1–9.

### **Biodata Penulis**



Nama : Sartika Darma  
Tempat/Tanggal Lahir : Durian  
Kilangan, 12 Agustus 2000  
Alamat : Lagan Jorong Langgam, Kec.  
Kinali, Kab. Pasaman Barat  
Riwayat Pendidikan  
- SDN 31 Kinali : 2007-2013  
- SMP N 3 Kinali : 2013-2016  
- SMKN 1 Kinali : 2016-2019  
- UIN Sjech M. Djamil Djambek  
Bukittinggi : 2019-Sekarang

**ANALISIS PEMANFAATAN SEKTOR PERTANIAN  
UNTUK MENCIPTAKAN LAPANGAN PEKERJAAN  
BAGI MASYARAKAT DI JORONG PILIANG,  
KECAMATAN BATANG GASAN, KABUPATEN  
PADANG PARIAMAN**

**Raudati Halia Nurhasanah**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, S1 Perbankan Syariah

*raudati.halia@gmail.com*

**Abstrak**

Pekerjaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang demi kelangsungan hidupnya dan untuk memenuhi kebutuhan seperti pangan, sandang dan papan. Dalam memenuhi kebutuhan tersebut manusia sangat bergantung pada sektor pertanian, begitupun sebaliknya pada sektor pertanian di butuhkan tenaga manusia untuk melangsungkan keberhasilan dalam sektor pertanian. Sektor pertanian adalah suatu bentuk usaha yang dimana kegiatannya bisa menghasilkan yang berasal dari tanaman atau hewan yang diberikan oleh alam untuk dapat berkembang dan dikembangkan. Sub sektor pertanian terbagi atas tiga diantaranya pertanian, pekebunan dan peternakan. Berdasarkan lingkungan yang telah diamati oleh peneliti, sebagian besar masyarakat di Jorong Piliang bekerja disektor pertanian, hal ini didukung karena banyak lahan yang bisa digunakan oleh masyarakat untuk membuka lahan pertanian. Jenis penelitian artikel ini adalah adalah menggunakan metode kualitatif, dimana untuk mendapatkan data-data terkait dengan pemanfaatan sektor pertanian adalah dengan pengamatan dari peneliti. Penelitian ini bertujuan

untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan sektor pertanian untuk dapat menciptakan lapangan pekerjaan.

**Kata Kunci:** *Pekerjaan, Sektor Pertanian, Pemanfaatan Sektor Pertanian*

## **A. Pendahuluan**

Indonesia dikenal sebagai sebuah negara agraris yang memiliki lahan begitu luas yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar sebagai mata pencaharian (Septiana Indriani Kusumaningrum, 2019: 81). Sebagian besar penduduknya tinggal di wilayah pedesaan dengan mata pencaharian utama bersumber dari sektor pertanian (Ritayani Iyan, 2014: 215-235) . Selain itu juga Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan atas sumber daya yang melimpah. Kekayaan sumber daya tersebut terdiri dari sumber daya air, lahan, hutan, laut, maupun keanekaragaman hayati yang terkandung di dalamnya dan tersebar secara luas di setiap pulau-pulau di Indonesia. Kekayaan alam tersebut dapat menjadi modal bagi pelaksanaan pembangunan ekonomi terutama pada sektor pertanian di Indonesia.

Potensi dan kekayaan yang sangat berlimpah serta tanah yang subur yang dimiliki negara Indonesia sangat memungkinkan dalam pengembangan pertanian. Untuk itu



perlu diciptakan suasana kemasyarakatan yang dapat mendukung cita-cita pembangunan, serta terwujudnya kreatifitas dan aktivitas dikalangan masyarakat. Alasan menempatkan sektor pertanian pada skala prioritas utama yaitu, sebagian besar penduduk bekerja disektor pertanian yang merupakan golongan berpendapatan rendah (Ufira Isbah dan Rita Yani Iyan, 2016: 45-54).

Sektor pertanian di Indonesia berperan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia dan menjadi penopang kegiatan ekonomi masyarakat pada umumnya. Sektor pertanian sebagai salah satu sektor ekonomi yang sangat potensial dalam memberikan sumbangan terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi nasional, baik dari segi pendapatan maupun penyerapan tenaga kerja. Peranan sektor pertanian dalam pembangunan Indonesia sudah tidak perlu diragukan lagi. Di samping itu, usaha dalam sektor pertanian akan selalu berjalan selama manusia masih memerlukan makanan untuk mempertahankan hidup dan manusia masih memerlukan hasil pertanian sebagai bahan baku dalam industrinya (Mimi Hayati dkk, 2017:213-222). Sektor pertanian adalah merupakan sektor yang berperan penting dalam perekonomian nasional dan kelangsungan hidup masyarakat, penyedia lapangan kerja dan penyediaan pangan. Sektor pertanian merupakan tonggak utama dalam

pemerataan ke makmuran dan kesejahteraan masyarakat Indonesia (Morenly Welley dan Victoria Untu, 2015: 972-983). Sektor pertanian masih menjadi andalan penciptaan lapangan pekerjaan dalam jumlah yang cukup besar dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya. Hal ini menjadikan peluang sektor pertanian dalam pengaruhnya terhadap perekonomian (Retno Febriyastuti Widiyawati, 2017: 14).

Jorong Piliang merupakan wilayah yang terletak di daerah Sumatera Barat tepatnya di Kabupaten Padang Pariaman. Sektor pertanian yang ada di Jorong Piliang adalah pertanian dan pekebunan yang terdiri dari petani padi, jagung, kelapa, sawit dan sebagian kecil dari masyarakat Jorong Piliang ada sebagai petani cabe. Dari sektor pertanian tersebut yang menjadi tumpuan dan harus dikembangkan. Sebagian besar pendapatan dari Pekerjaan masyarakat di Jorong Piliang ialah sebagai petani padi dan parak kelapa, hanya sedikit yang berprofesi sebagai pegawai negeri maupun swasta. Misalnya, ketika akan menanam atau panen padi maupun panen kelapa yang dilakukan dalam empat bulan sekali berdampak positif dimana masyarakat mendapatkan pekerjaan, disini Sektor pertanian memiliki multifungsi mencakup berbagai aspek produksi atau ketahanan pangan, peningkatan kesejahteraan petani atau

pengentasan kemiskinan, dan menjaga kelestarian lingkungan hidup.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa masyarakat Jorong Piliang sebagian besar sumber pendapatannya adalah sebagai petani dan pekebun. Hal tersebut juga didukung oleh lahan yang memadai karena masih banyak lahan di Jorong Piliang yang masih kosong dan belum di gunakan. Maka dari uraian diatas, pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana memanfaatkan sektor pertanian untuk menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat di Jorong Piliang, Kecamatan Batang Gasan, Kabupaten Padang Pariaman.

## **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan pada penulisan artikel penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang orang melalui tulisan atau kata-kata yang diucapkan dan perilaku yang diamati. Peneliti kualitatif mempelajari orang-orang dengan mendengarkan apa yang apa yang dikatakan, tentang diri mereka dan pengalamannya dari sudut pandang orang yang diteliti (Salim dan Syahrin, 2012: 46). Lokasi penelitian

berada di Jorong Piliang, Kecamatan Batang Gasan, Kabupaten Padang Pariaman.

Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder dan data primer. Data primer adalah data yang langsung diterima dari sumber data (respon sampel informasi), sedangkan data sekunder adalah data tidak langsung memperoleh data dari pihak ketiga. Untuk memperoleh data dalam penelitian banyak cara digunakan, diantaranya, tes wawancara, observasi, analisis dokumen dan lainnya namun dapat juga menggunakan salah satu atau gabungan dari berbagai cara (Eri Barlian, 2016).

Untuk mendapatkan data primer dalam artikel ini penulis melakukan observasi langsung ke petani yang ada Jorong Piliang, Kecamatan Batang Gasan, Kabupaten Padang Pariaman, Sedangkan data sekunder di peroleh menggunakan berbagai teknik literatur seperti buku elektronik (*e- book*) dan jurnal ilmiah (*e- journal*) yang berkaitan dengan artikel ini.

## **C. Pembahasan**

### **1. Pekerjaan**

#### **a. Pengertian Pekerjaan**

Kerja adalah aktivitas fisik dan pikiran yang bentuknya banyak sekali dan beranekaragam. Namun

dengan demikian, keberanekaragaman bentuk pekerjaan tersebut dapat dipermak dalam beberapa perbedaan. Diantaranya pekerjaan dapat dilihat dari segi kemampuan orang yang bersangkutan dapat dibedakan menjadi dua yaitu pekerjaan fisik dan pekerjaan pikiran. Dilihat dari kelangsungannya yaitu sementara dan tetap. Dilihat dari lingkupnya, yaitu umum dan khusus. Sedangkan dilihat dari tujuannya memperoleh pendapatan atau tanpa memperoleh penghasilan atau pendapatan.

Menurut Abdulkadir Muhammad mengklasifikasikan pekerjaan diantaranya:

- 1) Pekerjaan dalam arti umum, yaitu pekerjaan apa saja yang mengutamakan kemampuan fisik, baik sementara maupun tetap, dengan tujuan memperoleh penghasilan atau pendapatan (upah).
- 2) Pekerjaan dalam arti tertentu, yaitu pekerjaan yang mengutamakan kemampuan fisik atau intelektual, baik sementara maupun tetap, dengan tujuan pengabdian.
- 3) Pekerjaan dalam arti khusus, yaitu pekerjaan dalam bidang tertentu, mengutamakan kemampuan fisik dan intelektual, dengan tujuan memperoleh

penghasilan atau pendapatan (Ismanto Dwi Yuwono, 2013: 7-8).

Jadi dapat disimpulkan bahwa, pekerjaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang demi kelangsungan hidupnya dan juga untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Ricky Akbar dkk, 2018: 54). Tujuan seseorang dalam melakukan pekerjaan adalah untuk memenuhi kebutuhan pokoknya seperti sandang, pangan dan papan. Sandang adalah kebutuhan yang bersangkutan dengan pelindung seperti pakaian. Pangan adalah kebutuhan yang bersangkutan dengan kelangsungan hidup seperti makan dan minuman. Sedangkan papan adalah kebutuhan hidup yang berkaitan dengan tempat tinggal untuk berlindung sejatinya sebagai makhluk hidup untuk melindungi diri.

Untuk memenuhi kebutuhan pokok seperti sandang, pangan dan papan tersebut maka seseorang membutuhkan uang. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) uang adalah alat tukar atau standar pengukur nilai (kesatuan hitung yang sah, dikeluarkan pemerintah suatu negara berupa kertas, emas, perak, atau logam lainnya yang dicetak dengan bentuk dan gambar tertentu. Pada umumnya untuk mendapatkan

uang seseorang harus bekerja atau mempunyai pekerjaan sehingga bisa untuk memenuhi kebutuhannya.

## **b. Lingkungan Kerja**

Lingkungan kerja adalah keadaan dimana tempat kerja yang baik meliputi fisik non fisik yang dapat memberikan kesan menyenangkan, aman, tentram, perasaan betah atau kerasan dan sebagainya. Lingkungan kerja ini terdiri fisik dan non fisik dan nonfisik yang melekat dengan karyawan sehingga mampu dipisahkan dari usaha pengembangan kinerja karyawan (Umi Farida, Sri Hartono, 2016:10).

### 1) Lingkungan kerja fisik

Lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat di sekitar tempat kerja yang bisa mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan kerja fisik dapat dibagi dalam dua kategori, yakni:

- a) Lingkungan yang langsung berhubungan dengan karyawan, misalnya: pusat kerja, kursi, meja dan sebagainya.
- b) Lingkungan umum disebut juga lingkungan kerja yang mempengaruhi kondisi manusia, misalnya: temperatur, kelembaban, sirkulasi

udara, pencahayaan, kebisingan, getaran mekanis, bau tidak sedap, warna dan lain-lain.

## 2) Lingkungan Kerja Non - Fisik

Lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik dengan atasan maupun dengan sesama rekan kerja ataupun hubungan dengan bawahan. Menurut Nitisemito perusahaan hendaknya dapat mencerminkan kondisi yang mendukung kerjasama antara tingkat atasan, bawahan maupun yang memiliki status jabatan yang sama di perusahaan. Kondisi yang hendaknya diciptakan adalah kekeluargaan, komunikasi yang baik dan pengendalian diri. Membina hubungan yang baik antar sesama rekan kerja, bawahan maupun atasan harus dilakukan karena kita saling membutuhkan. Untuk itu maka pimpinan perlu:

- a) Meluangkan waktu untuk mempelajari aspirasi-aspirasi emosi pegawai dan bagaimana mereka berhubungan dengan tim kerja dan menciptakan suasana yang meningkatkan kreativitas.
- b) Pengelolaan hubungan kerja dan pengendalian emosional di tempat kerja itu sangat perlu untuk diperhatikan karena akan memberikan dampak



terhadap prestasi kerja pegawai. Hal ini dikarenakan bahwa manusia itu bekerja bukan sebagai mesin. (Mahmudah Enny, 2019 58-59

### **Faktor- Faktor Lingkungan Kerja**

Secara garis besar, lingkungan kerja di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya:

a. Fasilitas Kerja

Lingkungan kerja yang kurang mendukung pelaksanaan pekerjaan ikut menyebabkan kinerja yang buruk seperti kurangnya alat kerja, ruang kerja pengap, ventilasi yang kurang, serta prosedur kerja yang tidak jelas.

b. Gaji dan Tunjangan

Gaji yang tidak sesuai dengan harapan pekerja akan membuat pekerja setiap saat melirik pada lingkungan kerja yang lebih menjamin pencapaian harapan kerja.

c. Hubungan kerja

Kelompok kerja dengan kekompakan dan loyalitas yang tinggi akan meningkatkan produktivitas kerja, karena antara satu pekerja dengan pekerja lain akan saling mendukung untuk pencapaian hasil dan tujuannya (Diana Khairani Sofyan, 2013: 1-23).

## **Manfaat Lingkungan Kerja**

Manfaat lingkungan kerja adalah menciptakan gairah kerja, sehingga produktivitas dan prestasi kerja meningkat. Maksudnya pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan standar yang benar dan dalam skala waktu yang telah ditentukan. Prestasi kerjanya akan dipantau oleh individu yang bersangkutan, dan tidak menimbulkan terlalu banyak pengawasan serta semangat sehingga semangat juang akan tinggi.

Lingkungan kerja yang baik yaitu lingkungan kerja yang kondusif. Lingkungan kerja yang kondusif tercipta ketika adanya komunikasi yang baik antara atasan dan bawahan. Dengan demikian maka terciptanya lingkungan kerja yang kondusif sehingga dapat menimbulkan motivasi kerja yang sangat tinggi dan akhirnya kontribusi setiap karyawan semangkin mudah didapatkan. (Mahmudah Enny, 2019:57)

### **c. Kepuasan Kerja**

Kepuasan kerja tidaklah seberapa keras seseorang dalam bekerja, tetapi seberapa jauh orang menyukai pekerjaan tersebut. Kepuasan kerja berkaitan dengan perasaan atau sikap seseorang terhadap pekerjaan itu sendiri, gaji, kesempatan promosi atau pendidikan, pengawasan, rekan kerja, beban kerja, dan lain-lain.

Kepuasan kerja adalah perasaan dan penilaian seseorang atas pekerjaan, khususnya mengenai kondisi kerjanya, dalam hubungannya dengan apakah pekerjaannya dapat memenuhi harapan, kebutuhan, dan keinginan. Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan masing-masing individu. Semakin banyak aspek-aspek dalam pekerjaan sesuai dengan keinginan individu maka semakin tinggi tingkat kepuasan yang dirasakan begitupun sebaliknya.

Indikator kepuasan kerja diantaranya yaitu:

1. Menyenangi pekerjaan, yaitu seseorang menyenangi pekerjaannya karena ia mengerjakannya.
2. Mencintai pekerjaan
3. Moral kerja, yaitu kesepakatan batin yang muncul dari dalam diri seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu sesuai dengan mutu yang telah ditetapkan.
4. Kedisiplinan, yaitu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban.
5. Prestasi kerja, yaitu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugasnya yang

dibebankan kepadanya berdasarkan atas kecakapan dan kesungguhan serta waktu.

Kepuasan kerja mencerminkan sikap seseorang terhadap pekerjaan yang dilakukannya. Hal ini terlihat dalam sikap positif pegawai terhadap pekerjaan dan segala sesuatu yang akan dihadapi dilingkungan kerjanya.

#### **d. Beban Kerja**

Beban kerja adalah sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh sebuah organisasi atau perusahaan yang memegang jabatan dalam jangka waktu tertentu. Pengukuran beban kerja dapat diartikan sebagai suatu teknik untuk mendapatkan informasi tentang efisiensi dan efektifitas kerja dalam organisasi. Dapat disimpulkan pengukuran kerja merupakan suatu teknik mengatur untuk mendapatkan informasi jabatan, melalui proses penelitian dan pengkajian yang dilakukan secara analisis. Informasi jabatan bertujuan agar dapat digunakan sebagai alat dalam menyempurnakan aparatur dengan baik dibidang kelembagaan, ketatalaksanaan dan sumber daya manusia.

Ada beberapa faktor beban kerja diantara lain sebagai berikut:

1. Faktor eksternal, beban yang berasal dari luar tubuh pekerja seperti; tugas, organisasi kerja dan lingkungan kerja.
2. Faktor internal, Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam tubuh akibat atas reaksi beban kerja eksternal yang berpotensi sebagai stres yang meliputi faktor somatik diantaranya jenis kelamin, status, umur, kondisi kesehatan dan lain sebagainya, dan faktor psikis diantaranya motivasi, persepsi, kepercayaan, keyakinan, kepuasan dan sebagainya.

Berdasarkan faktor diatas dapat disimpulkan bahwa jika beban kerja terjadi disebabkan karena adanya keinginan menyelesaikan pekerjaan agar target bisa dapat tercapai. Beban kerja timbul akibat terjadi keterbatasan kapasitas untuk mengakses informasi. Dalam menghadapi suatu tugas, seseorang dapat menyelesaikan tugas tersebut pada tingkatan tertentu. Jika keterbatasan tersebut dimiliki seseorang maka dapat menghambat tercapainya hasil kerja pada tingkat yang diharapkan. Maka kesenjangan ini lah yang dapat menyebabkan timbulkan kegagalan dan terjadinya beban kerja (Rizal Nabawi, 2019: 170-183)

## **2. Pertanian**

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pertanian merupakan kegiatan yang meliputi penyediaan komoditi tanaman, bahan makanan, peternakan, kehutanan, dan perikanan dari semua penyediaan tersebut dilakukan secara sederhana yang menggunakan alat tradisional. Pertanian adalah kegiatan memanfaatkan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Kegiatan memanfaatkan sumber daya hayati. Usaha tani merupakan bagian inti dari pertanian karena berhubungan dengan kegiatan yang dilakukan dalam budidaya. Petani adalah sebutan bagi mereka yang menyelenggarakan usaha tani, seperti contohnya: petani padi, petani jagung (Deddy Wahyudin Purba dkk, 2020:1). Secara lebih kompleks Reijntjes, Haverkort dan Bayer menyatakan bahwa bahwa pertanian adalah suatu bentuk pengaturan usaha tani yang stabil dan unik serta layak dikelola menurut praktik yang dijabarkan sesuai dengan kondisi lingkungan fisik, biologis dan sosial ekonomi menurut target yang menjadi tujuan, referensi dan sumber daya rumah tangga.

Pertanian dikenal semenjak manusia memanfaatkan berbagai jenis tanaman, hewan dan ikan sebagai bahan pangan. Sejarah awal pertanian tidak terlepas dari munculnya

peradaban manusia. Manusia melakukan tindakan berburu dan meramu berbagai bahan pangan untuk dikonsumsi akan tetapi seiring dengan berjalannya waktu jumlah populasi manusia semakin tinggi, oleh sebab itu ketersediaan bahan pangan di alam semakin meningkat. Akhirnya manusia mulai belajar dari alam bagaimana proses kejadian pertumbuhan dan perkembangan tanaman hingga menghasilkan buah dan biji. Sehingga ketika dihadapkan pada masalah tuntutan untuk peningkatan kebutuhan pangan maka kegiatan bertani mulai diatur dengan cara yang alami (Dumasari, 2020: 12).

Pertanian tradisional yang sangat sederhana dicirikan dengan keadaan dimana petani sebagai pengelola usaha tani bersedia menerima kondisi tanah, curah hujan, kelembaban, iklim, dan varietas tanaman yang apa adanya.

Berdasarkan pengamatan dalam 10 tahun yang berlalu, masyarakat Jorong Piliang mengarap atau memanfaatkan tanah untuk dijadikan lahan yang bisa ditanami adalah menggunakan alat-alat tradisional seperti cangkul, parang dan sejenisnya. Namun seiring berjalannya waktu, teknologi pertanian dalam beberapa tahun terakhir masyarakat mulai menggunakan alat-alat modern, dimana semuanya menggunakan mesin, mulai dari membajak lahan untuk ditanami, menanam, menyiangi, sampai dengan memanen

menggunakan tenaga mesin. Upaya yang lain dilakukan oleh petani dimasa modern adalah dengan menghijaukan atau penghijauan dan rehabilitasi lahan untuk mengembalikan kesuburan lahan. Dalam merehabilitasi lahan bertujuan untuk memperbaiki, mempertahankan dan meningkatkan kesuburan tanah. Meskipun demikian, dengan adanya teknologi modern bukan berarti menghalangi untuk membutuhkan tenaga manusia. Seperti contohnya, setiap empat bulan sekali di Jorong Piliang akan memanen padi, dimana sekarang sudah menggunakan teknologi modern dengan menggunakan mesin, tetapi disamping menggunakan mesin juga membutuhkan tenaga manusia untuk menyabit padi, setelah padi disabit kemudian menggunakan mesin untuk mendapatkan padinya. Hal tersebut juga membuka lapangan pekerjaan sehingga mengurangi pengangguran di Jorong Piliang.

### **3. Sektor Pertanian**

Sektor pertanian adalah sektor yang memiliki kontribusi signifikan dalam perekonomian dan menjadi tujuan program *Sustainable Development Goals* (SDGs), yaitu bebas dari kelaparaan, pencapaian ketahanan pangan, perbaikan nutrisi dan mendorong budi daya pertanian yang berkelanjutan (Suyoto Arif, 2021: 5).



Dengan demikian, sektor pertanian adalah suatu bentuk usaha yang dimana kegiatannya bisa menghasilkan yang berasal dari tanaman atau hewan yang diberikan oleh alam untuk dapat berkembang. Ada beberapa bentuk sektor pertanian diantaranya seperti pertanian, pekebunan, dan peternakan. Namun sebagian sektor pertanian yang dikembangkan di Jorong Piliang adalah pertanian.

**Tabel 1.1**

**Jumlah Masyarakat Jorong Piliang Dengan Mata  
Pencarian Pada Sektor Pertanian**

<b>Sub Sektor</b>	<b>Jumlah (%)</b>
Pertanian	70
Pekebunan	15
Peternakan	15

*Sumber: Berdasarkan survey yang dilakukan masyarakat Jorong Piliang*

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwasannya di Jorong Piliang, tiga bentuk lapangan usaha dari sektor pertanian yaitu pertanian, pekebunan, dan peternakan. Dari tiga lapangan usaha tersebut, maka mayoritas pekerjaan masyarakat di Jorong Piliang adalah sebagai petani, khususnya petani padi. Peluang tenaga kerja sebagai petani padi sangat banyak dimulai dari menanam padi, memupuk padi, menyiangi padi, dan memanen padi. Selain petani,

masyarakat Piliang juga mempunyai lapangan usaha sebagai pekebun dan peternak yang dimana disini juga membutuhkan tenaga kerja. Seperti contohnya ada sebagian kecil masyarakat Jorong Piliang yang memiliki kebun sawit dan jagung, ketika ingin memupuk dan memanen sawit dan jagung dibutuhkan tenaga kerja yang banyak. Sehingga dari sektor usaha tersebut terbukalah lapangan pekerjaan bagi pengangguran yang ada di Jorong Piliang. Untuk itu dibutuhkan peran pemerintah agar meningkatkan dan mengembangkan sektor pertanian, hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan taraf dan kesejahteraan masyarakat di Jorong Piliang.

Sektor pertanian sangat berpengaruh dalam perekonomian Indonesia. Untuk itu pemerintah perlu melihat potensi ekonomi yang bisa dikembangkan untuk membantu perekonomian sehingga berpengaruh terhadap tenaga kerja (Elly Joenarni dkk, 2022: 177-186).

#### a. Sumber Daya Pertanian

Sumber daya dalam pertanian merupakan suatu aspek yang penting dalam melakukan proses pertanian. Aspek-aspek tersebut saling berkaitan erat satu sama lain, sehingga berpengaruh besar terhadap proses produksi pertanian.

##### 1. Sumber Daya Alam

Sumber daya alam adalah segala unsur alam, baik dari lingkungan abiotik maupun biotik yang dapat digunakan untuk menghasilkan barang guna untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sumber daya alam ada yang diperbarui seperti tanah, air, hutan, padang rumput dan populasi lainnya.

## 2. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) mencakup semua energi, keterampilan, bakat dan pengetahuan manusia yang dipergunakan secara potensial yang dapat atau harus dipergunakan untuk tujuan produksi dan jasa-jasa yang bermanfaat. Sumber Daya Manusia adalah kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu. Tegasnya kemampuan setiap manusia ditentukan oleh daya pikir dan daya fisiknya.

### **Perkembangan Sektor Pertanian**

Pembangunan serta pertanian dalam dua puluh tahun terakhir ini mengalami pergeseran dan modernisasi pertanian dalam era modern dapat menyebabkan sektor pertanian menjadi tumbuh dan berkembang. Pergerakan pertanian yang berorientasi meningkatkan nilai tambah dan nilai saing untuk mendorong perlu nya pengkajian dan pengembangan sektor pertanian secara berkelanjutan perdagangan komunitas pertanian dalam pasar internasional harus lebih awal

mengembangkan produk pertanian secara sistematis dengan tujuan dapat meraih nilai tambah dan meningkatkan daya saing produk pertanian yang di pasarkan di pasar komoditas nasional.

Dalam pengembangan dan pembangunan di sektor pertanian di Indonesia masih perlu terus diperbaiki mengingat ada beberapa indikator yang sangat penting dalam pembangunan pertanian terutama yang berhubungan dengan kinerja dalam sektor pertanian dari aspek perdagangan internasional masih belum terlihat perkembangan yang berarti bisa di lihat dari : kemampuan daya saing sektor pertanian, indeks spesialisasi perdagangan, indeks ketergantungan impor, dan indeks ketersediaan produksi dalam negeri untuk kebutuhan konsumsi.

### **Peranan Sektor Pertanian**

Sektor pertanian sangat penting karena memiliki banyak peranan penting. Sektor pertanian merupakan daya ungkit perekonomian. Sumber daya alam telah memungkinkan menumbuhkan tanaman dan menghidupkan hewan dan ikan yang dapat memungkinkan di transaksikan dan di usahakan menjadi kegiatan pertukaran barang dan jasa. Indonesia akan menjadi maju jika dalam sektor pertanian menjadi perekonomian di Indonesia.

Potensi sumber daya alam yang sangat luar biasa, jumlah permintaan yang banyak dan terus meningkat baik digunakan untuk pangan dan industri lainnya termasuk dalam peluang usaha yang sangat menggiurkan, mulai dari produk pertanian pangan, perternakan, perikanan, kehutanan dan perkebunan. Dalam era global, harga pangan terus meningkat yang dapat menjadi masalah bagi masyarakat, namun dalam sisi lain di harapkan para petani, produksi yang biasa saja tergantung musim untuk wilayah tertentu dengan produksi yang terbatas, semakin hari semakin meningkat karena tuntutan kualitas dan keamanan pangan yang terjadi alih fungsi lahan dari sektor pertanian. Dalam konteks lokal, terjadi harga rendah untuk sektor pertanian, pertanian yang tidak efisien dan tidak kompetitif karena penguasaan lahan yang kecil dan terpecah sehingga sulit memenuhi aspek kualitas dan kuantitas yang menyebabkan tidak menguntungkan beresiko tinggi, teknologi yang masih tradisional.

### **Peluang Usaha Pertanian**

Ada beberapa cara untuk mengetahui peluang usaha diantaranya:

a. Aspek permintaan

Untuk memulai sebuah usaha harus dilihat dulu dan diingat dulu siapa yang akan membelinya, serta dimana

mereka berada, berapa banyak yang mereka beli, bagaimana cara mereka membeli, kualitas seperti apa yang mereka beli dan berapa pendapatan mereka. Sektor pertanian bisa di kembangkan dari sisi hulu tengah dan hilir. Dari sisi hulu adalah permintaan bibit terus meningkat pupuk organik dan anorganik yang terus meningkat permintaannya.

b. Aspek penawaran

Aspek ini sangat penting untuk di perhatikan sebagai pengukur peluang usaha. Aspek penawaran terkait jumlah produsen berapa banyak yang akan di produksi bagaimana kualitas dari produknya, bagaimana keseragamnya dan dimana barang tersebut di produksi. Menurut teori ekonomi fungsi penawaran terdiri dari harga produk tersebut, jumlah barang yang diminta, pajak subsidi dan teknologi. Jika harga barang naik, maka produsen akan merespon dengan menaikkan modal dan teknologinya sehingga sehingga penawarannya semakin meningkat. Jika jumlah barang yang diminta meningkat, maka produsen akan merespon dengan menaikkan penawarannya. Jika pajak produknya meningkat maka produsen akan merespon dengan meningkatkan luas lahan dan modal untuk meningkatkan barang yang ditawarkan.

c. Aspek distribusi dan *delivery*

Peluang di sektor pertanian akan muncul ketika di suatu tempat ada produk pertanian sementara di daerah lain tidak ada. Ini disebut sebagai masalah distribusi. Peluang dalam aspek distribusi dapat memunculkan banyak sekali usaha jasa perdagangan dan pengiriman barang atau produk pertanian dari produsen kepada orang yang membutuhkan. Misalnya jasa dibidang sarana dan prasana produksi pertanian, jasa pemeliharaan, jasa pengolahan, dan jasa pengiriman.

d. Aspek harga

Ada beberapa hal harga yang bisa di gunakan untuk menilai peluang. *Pertama* yaitu tren harga, jika harga produk pertanian tersebut memiliki tren harga yang meningkat di masa yang akan datang berarti produk pertanian tersebut memiliki peluang untuk di kembangkan. *Kedua* perbedaan harga di tempat yang berbeda. *Ketiga* masalah kepastian harga. Jika ada jaminan harga, produsen biasanya merespon dalam menjalankan usaha nya.

e. Aspek teknologi

Perkembangan teknologi dapat mempengaruhi produsen untuk mengembangkan usahanya. Teknologi memungkinkan produsen menghasilkan produk sesuai kebutuhan konsumen. Dengan adanya teknologi bisa memenuhi kebutuhan konsumen sehingga munculnya

peluang usaha di sektor pertanian yang dapat di kembangkan. (Prasetyo Ari Wibowo, 2018 : 5-7)

#### **4. Pemanfaatan Sektor Pertanian Untuk Menciptakan Lapangan Pekerjaan**

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan tenaga kerja yang mampu bekerja dalam melakukan kegiatan tertentu untuk menghasilkan barang dan jasa yang bernilai ekonomi untuk dapat memenuhi kebutuhan. Dalam memenuhi kebutuhan tersebut manusia sangat bergantung pada sektor pertanian, begitupun sebaliknya pada sektor pertanian di butuhkan tenaga manusia untuk melangsungkan keberhasilan dalam sektor pertanian.

Daya serap dalam memanfaatkan Sektor Pertanian terhadap lapangan pekerjaan cukup besar, karena dalam penyerapan tenaga kerja tidak memerlukan keahlian dan keterampilan khusus dan pendidikan formal tertentu. Sebagian besar masyarakat di Korong Piliang bekerja pada sektor pertanian, dimana para pekerja tersebut sebagian besar lulusan SD, SMP, dan SMA. Dapat dilihat ketika masyarakat Jorong Piliang dalam memanen padi dibutuhkan tenaga kerja untuk meyabit padi yang kemudian dilanjutkan dengan tenaga mesin agar pekerjaan dalam memanen padi selesai dalam waktu tertentu.



Perluasan lapangan pekerjaan untuk memanfaatkan sektor pertanian adalah sebuah keharusan, dikarenakan jumlah penduduk dan angkatan kerja semakin meningkat, sehingga dibutuhkan perluasan lapangan pekerjaan untuk menunjang perkembangan sektor-sektor usaha terutama di sektor pertanian karena mengingat lahan di Jorong Piliang masih sangat luas yang bisa di buka untuk sektor pertanian. Untuk potensi pembangunan sektor pertanian di Jorong Piliang sangat diharapkan dengan cara meningkatkan harga yang mereka terima dari produksi sektor pertanian yang telah dihasilkan, karena bertujuan untuk meningkatkan produksi pangan khususnya padi, meningkatkan taraf hidup para petani, memperluas lapangan pekerjaan untuk mengurangi pengangguran, dan juga dapat meningkatkan pertumbuhan pembangunan di Jorong Piliang.

#### **D. Kesimpulan**

Pertanian adalah kegiatan memanfaatkan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi serta untuk mengelola lingkungan hidupnya.

Sektor pertanian adalah suatu bentuk usaha yang dimana kegiatannya bisa menghasilkan yang berasal dari tanaman atau hewan yang diberikan oleh alam untuk dapat

berkembang. Ada beberapa bentuk sektor pertanian diantaranya seperti pertanian, pekebunan, dan perternakan. Namun sebagian sektor pertanian yang dikembangkan di Korong piliang adalah pertanian. Sektor pertanian sangat berpengaruh dalam perekonomian Indonesia. Untuk itu pemerintah perlu melihat potensi ekonomi yang bisa dikembangkan untuk membantu perekonomian sehingga berpengaruh terhadap tenaga kerja

Sektor pertanian sangat penting karena memiliki banyak peranan penting. Sektor pertanian merupakan daya ungkit perekonomian. Sumber daya alam telah memungkinkan menumbuhkan tanaman dan menghidupkan hewan dan ikan yang dapat memungkinkan ditransaksikan dan diusahakan menjadi kegiatan pertukaran barang dan jasa. Potensi sumber daya alam yang sangat luar biasa, jumlah permintaan yang banyak dan terus meningkat baik di gunakan untuk pangan dan industri lainnya termasuk dalam peluang usaha yang sangat mengiurkan, mulai dari produk pertanian pangan, perternakan, perikanan, kehutanan dan perkebunan. Dalam era global, harga pangan terus meningkat yang dapat menjadi masalah bagi masyarakat, namun dalam sisi lain diharapkan para petani, produksi yang biasa saja tergantung musim untuk wilayah tertentu dengan produksi yang terbatas, semakin hari semakin meningkat karena tuntutan kuliatas

dan keamanan pangan yang terjadi alih fungsi lahan dari sektor pertanian.

Di Jorong Piliang berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwasannya tiga bentuk lapangan usaha dari sektor pertanian yaitu pertanian, pekebunan, dan peternakan. Dari tiga lapangan usaha tersebut, maka mayoritas pekerjaan masyarakat di Jorong Piliang adalah sebagai petani, khususnya petani padi. Peluang tenaga kerja sebagai petani padi sangat banyak dimulai dari menanam padi, memupuk padi, menyiangi padi, dan memanen padi. Selain petani, masyarakat Piliang juga mempunyai lapangan usaha sebagai pekebun dan peternak yang dimana disini juga membutuhkan tenaga kerja. Seperti contohnya ada sebagian kecil masyarakat Jorong Piliang yang memiliki kebun sawit dan jagung, ketika ingin memupuk dan memanen sawit dan jagung dibutuhkan tenaga kerja yang banyak.

Daya serap dalam memanfaatkan Sektor Pertanian terhadap lapangan pekerjaan cukup besar, karena dalam penyerapan tenaga kerja tidak memerlukan keahlian dan keterampilan khusus dan pendidikan formal tertentu. Di dukung juga dengan potensi sumber daya alam yang sangat luar biasa, jumlah permintaan yang banyak dan terus meningkat baik di gunakan untuk pangan dan industri lainnya termasuk dalam peluang usaha yang sangat menggiurkan,

mulai dari produk pertanian pangan, peternakan, perikanan, kehutanan dan perkebunan.

Untuk itu potensi pembangunan sektor pertanian di Jorong Piliang sangat diharapkan dengan cara meningkatkan harga yang mereka terima dari produksi sektor pertanian yang telah dihasilkan, karena bertujuan untuk meningkatkan produksi pangan khususnya padi, meningkatkan taraf hidup para petani, memperluas lapangan juga dapat meningkatkan pertumbuhan pembangunan ekonomi di Jorong Piliang, Kecamatan Batang Gasan, Kabupaten Padang Pariaman.

## **Daftar Pustaka**

### ***Buku Teks***

Enny, Mahmudah. 2019. *Manajemen Sumber*

*Daya Manusia*, (Surabaya: UBHARA Manajemen Press

Purba, Deddy Wahyudin dkk.2020. *Pengantar*

*Ilmu Pertanian*, Medan: YayasanKita Menulis.

Wibowo, Prasetyo Ari. 2018. *Potensi dan*

*Peluang Investasi Sektor Pertanian*, Semarang, Dinas

Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu

Pintu Provinsi Jawa Tengah

Umi Farida, Sri Hartono.2016. *Manajemen*

*Sumber Daya Manusia*, Ponorogo:Umpo Press

### ***Jurnal Ilmiah***

- Isbah, Ulfira, Rita Yani Iyan. 2016. *Analisis Peran Sektor Pertanian Dalam Perekonomian dan Kesempatan Kerja di Provinsi Riau*, Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan, Tahun VII No 19
- Iyan, Ritayani. 2014. *Analisis Komoditas Unggulan Sektor Pertanian di Wilayah Sumatera*, Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan, Tahun IV No 11
- Kusumaningrum, Septiana Indriani. 2019. *Pemanfaatan Sektor Pertanian Sebagai Penunjang Pertumbuhan Perekonomian Indonesia*, Jurnal Transaksional Vol. 11, No 1
- Nabawi, Rizal. 2019. *Pengaruh Lingkungan Kerja, Kepuasan Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai*, Jurnal Ilmiah Magister Manajemen, Vol 2, No. 2, September 2019, 170-183
- Sofyan, Diana Khairani. 2013. *Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Kerja Pegawai BAPPEDA*, Malikussaleh Industrial Engineering Journal Vol.2 No.1

## **Biodata Penulis**



Nama : Raudati Halia Nurhasanah

Tempat/Tanggal Lahir : Piliang, -1 Januari  
2001

Alamat : Piliang, Gasan Gadang, Kec. Batang  
Gasan

Riwayat Pendidikan

- SDN 13 Batang Gasan : 2007-2013
- MTsS PPGD Paingan : 2013-2016
- MAN 2 Padang Pariaman : 2016-2019
- UIN Sjech M. Djamil Djambek  
Bukittinggi : 2019-Sekarang

**“POTENSI PENERAPAN SISTEM AKAD QARDH  
DALAM PEMBIAYAAN SEKTOR PERKEBUNAN  
KELAPA SAWIT MASYARAKAT GIRI MAJU  
(PIRBUN OPHIR) KAB. PASAMAN BARAT”**

Siska Desi Ariyanti (3319090)

Falkutas Ekonomi Dan Bisnis Islam, S1 Perbankan Syari’ah  
Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech Djamil Djambek

Bukitinggi

E-mail : [siskadesi996@gmail.com](mailto:siskadesi996@gmail.com)

**Abstrak**

Potensi penerapan sistem akad Qardh dan Pembiayaan baik itu berupa pembiayaan murabahah maupun Mudharabah untuk pendanaan perkebunan Plasma kelapa Sawit melalui Lembaga Keuangan baik itu berupa Lembaga keuangan Bank seperti Bank syariah dan Konvensional, BPR, maupun lembaga keuangan Non Bank seperti yang biasa digunakan Masyarakat Giri maju Kecamatan Luhak Nan Duo adalah berupa Koperasi misalnya KUD DAN KJUB serta Koperasi Syariah contohnya KPS Perintis. KPS perintis ini memiliki beberapa Program yaitu berupa unit simpan pinjam, Pinjaman dengan akad Qardh, jasa transportasi, unit warseda, unit jasa kebun kelapa sawit, pembiayaan murabahah dan mudharabah dan jasa pendapatan lainnya. Program usaha ini dilakukan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Giri Maju Kecamatan Luhak Nan Duo saat terjadinya peremajaan sawit (*Replanting*) agar perekonomian tetap stabil dan berjalan lancar. Salah satu upaya atau hal yang dilakukan oleh KPS Perintis saat adalah menanam tanaman

jagung saat proses peremajaan berlangsung sehingga roda perekonomian masyarakat Giri Maju ( PIR BUN Ophir) tetap tumbuh.

Penelitian ini dilaksanakan di Nagari Koto Baru, Kecamatan Luhak Nan duo Kabupaten Pasaman Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan Kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode wawancara dan observasi yang didukung oleh data primer dan data sekunder. Adapun yang menjadi populasi dan sampel dari penelitian ini adalah Koperasi Syariah (KPS) Perintis dan salah satu masyarakat kelompok Tani jorong Giri Maju kecamatan Luhak Nan Duo.

Hasil Penelitian ini adalah Hal- hal yang dilakukan oleh masyarakat Giri Maju ( PIR BUN Ophir) dalam menstabilkan perekonomian saat terjadinya peremajaan sawit dan beberapa program kerja sama dengan KPS Perintis dan lembaga keuangan Bank agar perputaran ekonomi tetap berjalan lancar seperti biasanya misalnya dengan menggunakan sistem akad Qardh (Pinjaman) dan pembiayaan untuk peremajaan (*Replanting*) agar masyarakat di PIRBUN Ophir Khususnya Giri Maju agar tetap sejahtera.

**Kata Kunci :** *Akad Qardh, Pembiayaan, Perkebunan Plasma Kelapa Sawit, Koperasi Syariah*

## **A. Pendahuluan**

Struktur perekonomian Indonesia yang merupakan negara agraris tidak terlepas dari sektor pertanian dan perkebunan, dimana hubungan sektor perkebunan dengan pembangunan nasional pada dasarnya merupakan hubungan yang saling timbal balik, dimana tujuan pembangunan



ekonomi nasional itu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam rangka peningkatan hasil petanian dan perkebunan di Indonesia, pemerintah menyediakan lahan perkebunan yaitu lahan perkebunan kelapa sawit. Di Indonesia sendiri daerah penghasil sawit terbesar yaitu ada di daerah Pulau Sumatera dan Kalimantan. Di Pulau Sumatera selain daerah Riau dan Sumatera Utara juga ada di daerah Sumatera Barat. Sumatera Barat sendiri juga memiliki 3 daerah dengan perkebunan sawit terluas yaitu Kabupaten Pasaman Barat, Agam dan Dharmasraya. Salah satu upaya pemerintah ini yang paling besar adalah pembangunan perkebunan sawit di daerah pasaman barat baik itu merupakan perkebunan rakyat maupun perkebunan besar dengan berkelompok dibawah naungan KPS (Koperasi Syariah) dan Bank Perkreditan Rakyat baik yang konvensional maupun yang syariah serta dikelola beberapa PT. Karena kelapa sawit merupakan komoditi unggulan dalam ekspor di Sumatera Barat karena Pasaman Barat merupakan penyumbang ekspor minyak mentah kelapa sawit di Sumatera Barat, bahkan mampu mencapai 12.000 ton per tahunnya. Misalnya perkebunan kelapa sawit yang dikembangkan oleh pemerintah adalah pembukaan lahan perkebunan di Kecamatan Luhak Nan Duo yaitu Pirbun

Ophir yang terdiri dari 5 bagian plasma 1 sampai 5 yang dibuka pada tahun 1980 an. Dalam pola PIR (Perkebunan Inti Rakyat) adalah pola yang relatif baru. Dalam pola ini PTPN atau PBS yang kemampuannya dinilai cukup, untuk membangun suatu perkebunan, termasuk dengan pabrik pengolah minyak mentahnya, dan lembaga keuangannya yaitu berupa beberapa Koperasi Syariah (KPS) Sawit dan bank BPR serta bank BPD. Misalnya contoh Koperasi syariah yang berperan mengelola perkebunan sawit di Pirbun Ophir adalah seperti KPS Perintis, KPS Makmur, KPS Maju, KPS Sejahtera. KPS dan lembaga keuangan Bank lah yang mengelola produksi sawit di PirBun Ophir ini dari tahun ke tahun. Berikut dijelaskan hasil produksi sawit misalnya di KPS Perintis :

**Tabel 1**  
**Jumlah Produksi KPS Perintis PIRBUN OPHIR**

<b>No</b>	<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Produksi (Kg)</b>
1	2003	1.985.610
2	2005	2.165.610
3	2007	85.898
4	2009	102.436
5	2011	1.961.001

6	2013	62.950
7	2015	2.006.620
8	2017	2.962.004
9	2019	105.075.000
10	2021	124.420.321

Sumber : Arsip Kps Perintis Pir Bun Ophir

Berdasarkan tabel yang disajikan diatas bahwa terlihat fluktuasi produksi sawit setiap tahunnya. Produksi sawit paling rendah terjadi pada tahun 2013. Hal ini terjadi karena menurunnya produksi sawit pada usia 25 tahunan, sehingga dilaksanakan kegiatan peremajaan sawit (*Replanting*) dengan pendanaan untuk masyarakat Giri Maju dan aderah lainnya di bantu oleh semua Koperasi Syariah dan Bank- Bank yang bekerja sama baik itu bank syariah maupun bank konvensional.

Produktivitas tanaman juga dapat dipengaruhi oleh umur tanaman. Produksi tanaman kelapa sawit akan terus meningkat hingga sampai umur tujuh tahun dan akan mengalami penurunan hingga umur 25 tahun ke atas. Untuk menjaga produktivitas masyarakat PIRBUN Ophir atau daerah Jorong Giri Maju melakukan peremajaan (*Replanting*) yang dilakukan secara bertahap sesuai dengan umur tanaman yang ada disana menurut Rustam dan Agus (2011 : 182).

Menurut Herman dan Puranawo (2011) dalam Anggreany (2015:1) menjelaskan bahwa Salah satu tujuan peremajaan sawit yang dilakukan masyarakat Giri Maju ini adalah untuk meningkatkan produktivitas tanaman kelapa Sawit sehingga bisa berproduksi kembali.

Berdasarkan analisis diatas, maka dapat dideskripsikan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Giri Maju Di PIR BUN Ophir ini Terdapat beberapa faktor yang mendasari rendahnya produktivitas kelapa sawit di daerah PIBUN Ophir Giri Maju saat dilakukan replanting (Peremajaan Sawit) adalah karena sedikitnya tanaman kelapa sawit yang dikelola secara modern oleh masyarakat sekitar, banyaknya masyarakat yang ingin mengelola secara pribadi tanpa dibawah naungan PTP, kurangnya dana saat peremajaan tanpa adanya kerja sama dengan Lembaga Keuangan lagi, banyaknya Tanaman yang menginjak usia produktif (tidak ekonomis) dan tanaman yang rusak sehingga mempengaruhi produktivitasnya. Pada masa peremajaan ini lah petani sawit plasma mengalami krisis perekonomian dan kekurangan dalam pengolahan dan perawatannya. Namun hal itu sebagian dapat ditangani dengan adanya pembiayaan dari Koperasi Syariah (KPS) sawit, misalnya KPS Perintis dan adanya bank yang bekerja sama dengan petani sawit pibun ophir baik itu secara konvensional maupun secara syariah dengan

beberapa akad yang diterapkan. Misalnya adalah dengan akad musyarakah, mudharabah serta akad qardh yang ditawarkan oleh bank syariah kepada masyarakat perkebunan sawit PIRBUN Ophir di Giri Maju. Namun tantangan terbesar petani sawit pirbun ophir ini adalah ketidakstabilan harga sawit karena adanya larangan ekspor minyak sawit mentah oleh pemerintah karena harga minyak goreng naik. Hal ini merupakan tantangan terbesar bagi petani atau pekebun kelapa sawit khususnya giri maju.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan di Kejurongan Giri Maju pada PIR BUN Ophir kabupaten Pasaman Barat Sumatera Barat adalah metode penelitian Deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terperinci yang diperoleh dari sumber informasi, serta dilakukan dengan latar setting yang alamiah. (Rijal Fadli (2021:35))

Metode kualitatif ini dapat mempermudah kegiatan penelitian dilapangan dengan mengungkap fenomena secara nyata. Serta diharapkan dapat menggambarkan dan

mengetahui permasalahan yang diteliti dalam penelitian tersebut, yaitu tentang Potensi Penerapan Sistem Akad Qardh Dalam Pembiayaan Sektor Perkebunan Kelapa Sawit Masyarakat Giri Maju (Pirbun Ophir) Kab. Pasaman Barat.

Penelitian menggunakan data Primer yaitu data yang bersumber langsung dari informan yang ditentukan. Selain data primer, juga dikumpulkan data sekunder untuk pelengkap atau pendukung yaitu berupa data yang bersumber pada dokumen yang ada pada lokasi penelitian dan sumber-sumber dari internet yang telah di upload informan (disarankan informan). Teknik penelitian dilakukan melalui observasi dan pengumpulan data dengan proses wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan pengurus Koperasi Syariah (KPS) Perintis selaku salah satu lembaga yang mendanai peremajaan sawit dan masyarakat Jorong Giri Maju PIR BUN Ophir sebagai masyarakat yang mempunyai perkebunan kelapa Sawit atau yang menerima pendanaan. Sedangkan wawancara ini adalah bertujuan untuk : 1) Untuk mengetahui Kendala Yang Dihadapi Masyarakat Giri Maju (Pirbun Ophir) Dalam Pembiayaan Saat Replanting Berlangsung Dengan Ketidakstabilan Harga Sawit; 2) Untuk Mengetahui Upaya Yang Dilakukan Masyarakat Giri Maju (Pirbun Ophir) Untuk Menstabilkan Perekonomian Disaat Proses Replanting Berlangsung; 3) Untuk Mengetahui Peran

Lembaga Keuangan Dan Pemerintahan Yang Bekerja Sama Dengan Pirbun Ophir Saat Replanting Dan Saat Harga Sawit Turun.

## C. Pembahasan

### 1. Konsep Akad Qardh

Farid Budiman (2013:5) dalam Anshori (2006:86) Menjelaskan tentang Qardh, *Qardh* secara etimologi adalah *al-qath'u* (القطع) yang berarti potongan. Potongan dalam konteks akad *qardh* adalah potongan yang berasal dari harta orang yang memberikan uang. Sedangkan menurut istilah diartikan meminjamkan harta kepada orang lain tanpa mengharapkan imbalan.

Secara terminologis arti peminjaman adalah menyerahkan harta kepada orang yang menggunakannya untuk dikembalikan gantinya suatu saat, Faridh Budiman dikutip dari *Abdullah, dkk* ( 2008 : 254). Menurut istilah para ahli fikih, *al-qardh* adalah memberikan suatu harta kepada orang lain untuk dikembalikan tanpa ada tambahan. *Al-Qardh* (pinjam meminjam) hukumnya boleh dan dibenarkan secara syariat. Tidak ada perbedaan pendapat di antara para ulama dalam hal ini. Orang yang membutuhkan boleh menyatakan ingin meminjam. Ini bukan sesuatu yang buruk, bahkan orang yang akan dipinjami justru dianjurkan

(mandub). Dalil mengenai hal ini terdapat dalam Al- Quran : surat Al-Baqarah ayat 245. Hal ini berarti sangat kental akan nuansa prinsip tolong menolong terhadap sesama manusia yang dianjurkan oleh agama Islam untuk mempunyai jiwa sosial, Musthafa (2010 : 52)

Sedangkan menurut Hukum Syara<sup>2</sup>, para ahli fiqh mendefinisikan Qardh sebagai berikut: a) Menurut pengikut Madzhab Hanafi, Ibn Abidin mengatakan bahwa qardh adalah suatu pinjaman atas apa yang dimiliki satu orang lalu diberikan kepada yang lain kemudian dikembalikan dalam kepunyaannya dalam baik hati. b) Menurut Madzhab Maliki, Qardh adalah Pembayaran dari sesuatu yang berharga untuk pembayaran kembali tidak berbeda atau setimpal. c) Menurut Madzhab Hanbali, Qardh adalah pembayaran uang ke seseorang siapa yang akan memperoleh manfaat dengan itu dan kembalian sesuai dengan padanannya; dan d) Menurut Madzhab Syafi<sup>3</sup>i, Qardh adalah Memindahkan kepemilikan sesuatu kepada seseorang, disajikan ia perlu membayar kembali kepadanya.

Dalam dalil Al- Qur<sup>4</sup>an disebutkan Sebagaimana didalam surat Al Maidah ayat 2 juga menerangkan :“ ... *Hendaklah kamu tolong menolong dalam kebaikan dan takwa dan janganlah kamu tolong menolong untuk berbuat dosa dan permusuhan*”. Ayat ini menerangkan



bahwa tolong menolong dalam ketaqwaan merupakan salah satu faktor penegak agama karena saling tolong menolong akan menciptakan rasa saling memiliki di antara umat sehingga akan lebih mengikat persaudaraan.

Dilihat dari definisi diatas, maka pinjaman dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu pinjaman seorang hamba untuk Tuhan-Nya dan pinjaman seorang muslim untuk saudaranya. Pinjaman seorang muslim untuk Tuhannya yaitu pinjaman yang diberikan untuk membantu saudaranya tanpa mengharap kembalinya barang tersebut karena semata-mata untuk mengharapkan balasan di akhirat nanti. Hal ini mencakup infaq untuk berjihad, infaq untuk anak-anak yatim, infaq untuk orang-orang jompo, dan infaq untuk orang-orang miskin. Sedangkan pinjaman seorang muslim untuk saudaranya adalah pinjaman yang sering kita lihat didalam kehidupan bermasyarakat, yang mana seseorang meminjam dari temannya karena didorong oleh adanya suatu kebutuhan dengan ketentuan mengganti/ mengembalikan pinjaman tersebut.

Dari beberapa *defenisi* diatas dapat disimpulkan bahwa, *Akad Al-Qardh* adalah Perikatan atau perjanjian antara kedua belah pihak, dimana pihak pertama menyediakan harta atau memberikan harta dalam arti meminjamkan kepada pihak kedua sebagai peminjam uang atau orang yang

menerima harta yang dapat ditagih atau diminta kembali harta tersebut, dengan kata lain meminjamkan harta kepada orang lain yang membutuhkan dana cepat tanpa mengharapkan imbalan.

Kemudian Farid Budiman (2013 : 9) juga menjelaskan tentang dasar hukum dari akad Qardh bahwa Sistem ekonomi syariah yang dalam penekanannya menerapkan konsep kemanfaatan yang dalam kegiatan ekonominya ditujukan pada masyarakat yang lebih luas. Dimana suatu kegiatan tersebut manfaatnya bukan hanya pada akhir kegiatan akan tetapi juga pada proses transaksi dalam penyaluran dananya, yang harus selalu mengacu kepada konsep mementingkan kemaslahatan dan juga menjunjung tinggi asas keadilan. Selain daripada itu dalam bank syariah sebagai salah satu pelaku penggerak dalam kegiatan perekonomian yang menerapkan prinsip ekonomi Islam juga tidak lepas harus selalu menjunjung tinggi etika maupun moral hukum didalam kegiataanya.

Sebagai bentuk realisasi dari pada konsep syariah pada dasarnya perbankan syariah memiliki tiga ciri yang mendasar, yaitu (a) prinsip keadilan, (b) menghindari kegiatan yang dilarang, (c) memperhatikan aspek kemanfaatan. Selain tidak hanya memfokuskan untuk mengindari riba, ketiga ciri tersebut perlu diperhatikan

sebagai sistem didalam perbankan syariah, sehingga tercipta sistem ekonomi yang seimbang. Maka dibentuklah aturan-aturan yang menjadi dasar hukum untuk mengatur sistem dalam operasional dunia perbankan, khususnya dalam perbankan syariah.

Pada transaksi pinjam meminjam bukan termasuk sebagai usaha pengembangan modal, akan tetapi hubungan bisnis dalam ajaran Islam tidak hanya didasari kepentingan semata, tetapi juga di dasari atas tolong menolong. Terkadang dalam bisnis tidak selalu untung bahkan merugi sehingga tidak menutup kemungkinan untuk berhutang untuk menutup kerugian tersebut.

Transaksi pinjam meminjam diperlukannya syarat dan ketentuan dalam bentuk akad untuk mengatur para pihak, karena kita ketahui bahwa di dalam penyaluran dana masyarakat oleh bank syariah tidak tertutup kemungkinan akan terjadinya resiko-resiko yang tidak diinginkan. Oleh karena itu, perlu diatur terkait dalam perjanjian hutang piutang tersebut, dimana hutang adalah wajib hukumnya untuk dibayar.

Terkait dengan pembiayaan Al-qardh ini ditetapkan mealui Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 32/34/Kep/Dir tentang Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah, yang kemudian dipebaharui dengan Peraturan Bank

Indonesia Nomor 6/24/PBI/2004 tentang Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah sebagaimana diubah dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/35/PBI/2005 dan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 32/36/Kep/Dir tentang Bank Perkreditan Rakyat Berdasarkan Prinsip Syariah, yang kemudian diperbaharui dan disempurnakan dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/17/PBI/2004 tentang Bank Perkreditan Rakyat Berdasarkan Prinsip Syariah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/25/PBI/2006. Selanjutnya, dipertegas kembali sebagai kegiatan usaha perbankan syariah sebagaimana dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah (UU No. 21/2008). Sebagaimana ketentuan dalam Pasal 1 angka 11 Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/46/ PBI/2005 tentang Akad Penghimpunan dan Penyaluran Dana Bagi Bank yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah, diartikan *Qardh*, adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

Demikian pula dalam penjelasan atau ketentuan Pasal 3 Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/19/PBI/2007 tentang Pelaksanaan Prinsip Syariah Dalam Kegiatan Penghimpun

Dana dan Penyaluran Dana Serta Pelayanan Jasa Bank Syariah, memberikan pengertian yang sama bahwa yang dimaksud dengan Qardh adalah transaksi pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu. Penjelasan yang sama juga dapat dijumpai dalam Penjelasan Pasal 19 ayat (1) huruf e UU No. 21/2008, bahwa yang dimaksud dengan „akad qardh“ adalah akad pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang disepakati.

Pembiayaan Al-qardh merupakan produk layanan pembiayaan perbankan syariah yang diperbolehkan, dimana sah adanya dan tidak bertentangan dengan syariah. Eksistensi pembiayaan Al-qardh tersebut mempunyai landasan syariah yang mengacu pada dalil-dalil dalam hukum Islam yang bersumber pada Al-Quran dan hadits.

## **2. Konsep Pembiayaan**

Nurnasrina dan Adiyes Putra (2018:1-19), Kata pembiayaan berasal dari kata “*biaya*” yang berarti mengeluarkan dana untuk keperluan sesuatu. Sedangkan pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau

kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Pengertian lain pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan. Pembiayaan juga berarti kepercayaan (*trust*), maksudnya bank atau lembaga keuangan syariah menaruh kepercayaan kepada seseorang atau perusahaan untuk melaksanakan amanah yang diberikan berupa pemberian dana dan mengelolanya dengan benar, adil dan disertai ikatan dan syarat-syarat yang jelas dan saling menguntungkan kedua belah pihak. Sebagaimana yang terdapat dalam Q.S An-nisa" (4) : 29 yang artinya :

*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”*

Pengertian lain, pembiayaan adalah salah satu jenis kegiatan usaha atau tugas pokok bank syariah, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit.

Berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank syariah dan atau UUS dan pihak lain (nasabah penerima fasilitas) yang mewajibkan pihak lain yang dibiayai dan atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujah, tanpa imbalan, atau bagi hasil.

Sedangkan menurut UU No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan Syariah menyatakan pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berupa :

- a. Transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan musyarakah
- b. Transaksi sewa-menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiya bittamlik
- c. Transaksi jual beli dalam bentuk piutang murabahah, salam, dan istishna
- d. Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang qardh

- e. Transaksi sewa menyewa jasa dalam bentuk ijarah untuk transaksi multijasa berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank Syariah atau UUS dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujarah, tanpa imbalan, atau bagi hasil.

Tujuan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah untuk meningkatkan kesempatan kerja dan kesejahteraan ekonomi sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pembiayaan tersebut harus dapat dinikmati oleh sebanyak-banyaknya pengusaha yang bergerak dibidang industri, pertanian, dan perdagangan. Pembiayaan ditujukan untuk menunjang kesempatan kerja dan menunjang produksi dan distribusi barang-barang dan jasa-jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun ekspor. Menurut Kasmir (2006:106) tujuan pembiayaan adalah 1) Mencari keuntungan dengan mengharapkan suatu nilai tambah atau menghasilkan laba yang diinginkan; 2) Membantu pemerintah dalam upaya peningkatan pembangunan diberbagai sektor, terutama sector usaha yang nyata. Usaha berkembang akan meningkatkan penerimaan pajak, memperluas lapangan kerja, meningkatkan jumlah barang



dan jasa. Sehingga dengan ini pemerintah akan mendapatkan devisa yang semakin menguatkan suatu negara itu sendiri; 3) Membantu usaha nasabah. Pembiayaan yang dikucurkan lembaga keuangan diharapkan dapat meningkatkan usaha dan pendapat masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dalam hal ini pihak lembaga keuangan dapat menjadi sarana bagi para nasabah untuk mendapatkan modal yang diinginkan.

Sedangkan menurut Veithzal Riva'li, tujuan pembiayaan Yang pertama adalah Profitability, yaitu tujuan untuk memperoleh hasil dari pembiayaan berupa keuntungan yang diraih, dan yang kedua yaitu Safety, keamanan dari fasilitas pembiayaan yang diberikan harus benar-benar terjamin, sehingga tujuan profitability dapat benar-benar tercapai tanpa hambatan.

Berdasarkan Fungsi Pembiayaan, keberadaan bank syariah yang menjalankan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah bukan hanya untuk mencari keuntungan dan meramaikan bisnis perbankan di Indonesia, tetapi juga untuk menciptakan lingkungan bisnis yang aman, diantaranya: 1) Memberikan pembiayaan dengan prinsip syariah yang menerapkan sistem bagi hasil yang tidak memberatkan debitur; 2) Membantu kaum dhuafa yang tidak tersentuh oleh bank konvensional Karena tidak

mampu memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh bank konvensional; 3) Membantu masyarakat ekonomi lemah yang selalu dipermainkan oleh rentenir dengan membantu melalui pendanaan untuk usaha yang dilakukan.

Selain itu pembiayaan juga berfungsi sebagai:

- a. Meningkatkan utility (daya guna) modal dan barang
- b. Meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang
- c. Menimbulkan gairah usaha masyarakat
- d. Alat stabilitas ekonomi
- e. Jembatan untuk meningkatkan pendapatan nasional
- f. Alat hubungan internasional.

### **3. Perkebunan Kelapa Sawit**

Dalam penelitiannya Anggreany (2015:1) menjelaskan bahwa Kelapa sawit sebagai tanaman penghasil minyak sawit dan inti sawit merupakan salah satu primadona tanaman perkebunan yang menjadi penghasil non migas. Yang membuat cerahnya prospek komoditi minyak kelapa sawit dalam perdagangan minyak nabati dunia sehingga membantu pemerintah Indonesia dalam menambah devisa negara melalui komoditas ekspor.

Kelapa sawit menjadi sektor perkebunan utama di

Indonesia, karena kelapa sawit merupakan tumbuhan industri penting yang dapat menghasilkan minyak masak, minyak industri maupun minyak campuran pada bahan bakar (*biodiesel*).

Sektor pertanian meliputi subsektor tanaman pangan hortikultura, tanaman perkebunan, kehutanan. Sehingga Indonesia berpotensi sekali dalam bidang pertanian ini terutama di sektor perkebunan. Perkebunan sangat memiliki arti terutama di negara yang berkembang yang selalu berupaya dalam pengelolaan dan memanfaatkan sumber daya alam secara lestari dan berkelanjutan. Selain itu, subsektor perkebunan juga mempunyai peranan penting dalam pembangunan nasional, peningkatan ekspor dan impor untuk meningkatkan pemasukan devisa negara. Selain itu sektor pertanian dan perkebunan ini juga sangat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat serta membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sehingga memperluas kesempatan kerja dan membantu pemerintah dalam pemerataan dan kesempatan berusaha (Agribisnis Tanaman Perkebunan, 2008 : 6).

Tidak hanya sebatas itu, kelapa sawit juga dapat di ekstrak untuk diambil minyak sawit yang masih mentah (*Crude Palm Oil*) atau biasa disebut CPO. Jika dilihat dari sisi ekonominya, kelapa sawit cukup menguntungkan

karena harga dari yang berada di pasar dunia cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Selain dimanfaatkan sebagai kebutuhan pasar di luar negeri, hasil minyak kelapa sawit di Indonesia juga di ekspor kepada negara importir utama minyak kelapa sawit dunia ( Nanang Yulia, 2018 :1).

Kelapa sawit merupakan komoditas perkebunan yang peranannya cukup penting bagi perekonomian nasional khususnya sebagai penyedia lapangan pekerjaan, sumber pendapatan dan devisa. Di samping itu kelapa sawit juga berperan dalam mendorong pengembangan wilayah dan agro industri (Salma, 2016 :1).

#### **4. Potensi Penerapan Akad Qardh dan Pembiayaan oleh Koperasi Syariah (KPS) Perintis Perkebunan Plasma Kelapa Sawit PIR BUN Ophir di Masyarakat jorong Giri Maju Pasaman Barat**

Salah satu koperasi yang hadir di Pasaman Barat yang memanfaatkan potensi perkebunan kelapa sawit sebagai unit usahanya Koperasi Syariah (KPS) Perintis Perusahaan Inti Rakyat Berkebun ( PIR BUN) Ophir. Koperasi ini awal adalah gabungan dari beberapa kelompok petani sawit dari Plasma I SAMPAI V. Kelompok ini juga secara resmi mempunyai badan hukum sehingga terbentuklah sebuah

koperasi pada tahun 1991. Pabrik kelapa sawit Ophir merupakan salah satu dari 8 Pabrik Kelapa Sawit (PKS) yang dimiliki PT Perkebunan Nusantara VI yang berlokasi di Kecamatan Luhak Nan Duo serta Kinali Kabupaten Pasaman Barat. Dalam wawancara dengan Bapak Syaiful selaku salah satu masyarakat Kejorong Giri Maju Kecamatan Luhak Nan Duo ( 18 Agustus 2022), mengatakan bahwa :”*Koperasi Syariah (KPS) PIR BUN Ophir dari awal berdirinya, pengurus dan anggotanya para petani perkebunan kelapa sawit dari berbagai jorong misalnya saja jorong Giri Maju, Nagari Koto Baru Kecamatan Luhak Nan Duo, Kabupaten Pasaman Barat , Sumbar.*”

Di saat Perkebunan Plasma Sawit di PIR BUN Ophir mengalami krisis hasil produksi sawit serta krisis perekonomian dan keuangan misalnya saja di daerah kejorong Giri Maju, KPS Perintis bekerja sama dengan ketua kelompok masing-masing dari masyarakat yang memiliki perkebunan sawit untuk mendanai peremajaan sawit (*Replanting*) dengan cara menyalurkan pinjaman dan pembiayaan Syariah kepada anggota koperasi Perintis dengan beberapa metode akad yang digunakan, seperti akad Qardh dan Pembiayaan dengan akad Murabahah serta Mudharabah. Akbar Libani, ST selaku ketua KPS Perintis

mengatakan :” Dana Peremajaan sawit (*Replanting*) yang diperoleh dari pendanaan perbankan dan dari KPS itu sendiri sebesar 33 Miliar untuk 510 orang anggota, kemudian pada periode TM II Semester I Jumlah anggota menjadi 507 orang” pada 22 Agustus 2022 di Luhak Nan Duo.

Akbar Librani juga mengatakan: “*pengurus bersama anggota sepakat untuk peremajaan kebun dilaksanakan secara mandiri. Memberdayakan anggota sendiri mulai dari pengolahan tanah, pemupukan, pemeliharanya hingga sawit itu panen. Upah pengelola dibayar oleh KPS dan dibantu pendanaan oleh Bank syariah maupun konvensional. Dengan mulai peremajaan dari tahun 2014 yang dilakukan secara bertahap dilahan seluas 1041 hektar, hingga akhir 2019 di berbagai Plasma I sampai V. Selain terima upah dari KPS, pengurus juga juga mengembalikan sisa simpanan anggota Rp 1jt per orang dalam per bulannya sebagai pendapatan tambahan pada masa peremajaan.*

Untuk mengatasi kestabilan perekonomian masyarakat kejurongan Giri Maju Luhak Nan Duo yang mengalami krisis keuangan dan perekonomian saat terjadinya peremajaan perkebunan Plasma sawit KPS bersama dengan pengurus-pengurus tiap kelompok melakukan beberapa

kebijakan misalnya seperti yang dikatakan Akbar Librani, dia mengatakan:

*“Saat menjelang kelapa sawit mendatangkan hasil kembali, kemudian lahan tersebut ditanami jagung dengan memberdayakan anggota. Anggota sebagai pekerja lalu ibaratkan upahnya di bayarkan oleh koperasi syariah (KPS) melalui pembiayaan dan melalui akad pinjaman (qardh), kemudian hasil panen jagung ini diserahkan kepada KPS sebagai Kas dan juga membayar bagi hasil dengan Perbankan syariah yang bekerja sama dan uangnya dikelola juga untuk kebutuhan ekonomi masyarakat PIR BUN Ophir sehari-hari.*

Tentu saja hal itu dapat mengatasi permasalahan di PIR BUN Ophir khususnya untuk masyarakat Giri Maju yang mengalami krisis ekonomi bisa menjadi solusi. *“Pengelolaan secara mandiri ini, selain hemat biaya juga dapat meningkatkan kualitas kerja dan tanaman, anggota akan tetap punya mata pencarian dengan mengelola lahan sendiri, kemudian menghasilkan hasil produksi yang berkualitas tinggi, namun yang menjadi kendala hanya masalah harga penjualan yang tidak stabil dengan seringnya harga sawit anjlok dikarenakan kebijakan pemerintah yang menghentikan*

*ekspor minyak mentah sawit (CPO) ke luar negeri”*

Ujar Akbar Librani didampingi oleh bendahara Jono Sulistyono dan Sekretaris KPS Perintis Bapak Saptono.

Dalam wawancara tersebut juga dijelaskan apa saja usaha yang dijalankan oleh KPS Perintis dalam bekerja sama dengan perkebunan Plasma Sawit adalah Unit simpan pinjam, Pinjaman dengan sistem Akad Qardh, Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah, unit wareda, unit Transportasi, dan unit jasa kebun kelapa sawit dan jasa beserta pendapatan lainnya. Semua unit usaha ini menyatu dalam suatu perkarangan yang relatif luas. Dalam kegiatan harian pengurus KPS dibantu 22 orang karyawan serta nilai asetnya dapat mencapai Rp 5,7 miliar kata Akbar Librani yang di dampingi Bapak Adri dan Sari yang merupakan anggota dari KPS Perintis.

Pembiayaan dengan sistem akad Murabahah dan Mudharabah dari KPS Perintis ini memberikan pinjaman maksimal sebesar Rp.10 juta kepada anggota dengan sistem bagi hasil. Dan begitu pun dengan Pinjaman dengan sistem akad Qardh yang dilakukan oleh KPS Perintis dengan jaminan sertifikat perkebunan sawit dan sertifikat perumahan Plasma sawit dengan pengembalian dana sebesar uang yang di pinjam dengan membayar biaya tambahan seperti administrasi pada saat pinjaman Qardh tersebut



dicairkan.

Pengurus KPS Perintis ini juga mengatakan “*pada unit transportasi, KPS Perintis ini mengoperasikan 5 unit truk untuk angkutan TBS ke pabrik, melangsir pupuk ke lapangan dan ekspedisi per Plasmanya. Dengan mobil L-300 khusus untuk pelayanan waserda.* Sehingga aktivitas perkebunan Plasma Kelapa sawit PIR BUN Ophir ini berjalan lancar dan beraturan. Kemajuan ini tak hanya dinikmati oleh perbankan dan KPS, tetapi oleh warga sekitar juga. Misalnya bagi buruh atau keluarga yang tinggal sekitar Giri Maju peran KPS ini adalah seperti pemberian bantuan sosial kepada anak yatim di beberapa masjid- masjid yang ada di sekitar, mushalla dan TPA/MDA, bantuan untuk kaum duafa kemudian ada beberapa beasiswa tingkat SMA/SLTA.

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa Akad Qardh (tolong menolong) yang berupa pinjaman Qardh bagi hasil yang diberikan oleh salah satu Bank syariah maupun Koperasi ( Misalnya KPS Perintis) pada PIRBUN Ophir tepatnya daerah Giri Maju merupakan hal yang sangat tepat terutama saat terjadinya peremajaan sawit ( *Replanting*). Karena banyak dari masyarakat yang membutuhkan dana untuk mengelola perkebunan agar selalu produktif disaat sawit sedang proses peremajaan tersebut sehingga ekonomi masyarakat Giri

Maju akan tetap stabil ketika tidak ada sawit yang produktif. Para petani sawit dapat memanfaatkan modal dengan pinjaman Qardh tersebut untuk mengelola perkebunan mereka misalnya saja dengan mengganti dengan tanaman jagung dengan tetap membersihkan lahan dan memberi pupuk dengan seiring proses pertumbuhan sawit hingga usia 7 tahun dan mulai produktif kembali. Sehingga setelah jagung panen para petani sawit memberikan sebagian hasil penjualan panen dengan sistem bagi hasil tersebut kepada bank syariah dengan cara membayarnya. Maka dengan kerja sama tersebut akan menguntungkan kedua belah pihak baik itu dari bank itu sendiri maupun dari para petani sawit yang menggunakan sistem akad Qardh dengan bank syariah.

Dalam melihat potensi yang bisa dikembangkan dalam proses pembiayaan dari teori tentang pembiayaan dalam bank Syariah yang diterapkan oleh masyarakat di PIRBUN Ophir di kejurongan Giri Maju yang telah bekerja sama dengan bank baik itu bank syariah maupun konvensional dan beberapa KPS seperti KPS Perintis. Bahwasannya masyarakat Giri Maju membutuhkan modal yang secara besar dalam pengelolaan dan perawatan perkebunan sawit mereka untuk meningkatkan produktivitas tanaman sawit. Pembiayaan yang diberikan bank kepada Bank syariah kepada masyarakat PIRBUN Ophir di Giri Maju adalah

berupa akad kerja sama seperti Mudharabah dan Musyarakah serta berupa pinjaman dengan sistem akad Qardh. Namun kebanyakan dari masyarakat Giri Maju menggunakan sistem pembiayaan Qardh karena lebih praktis, dan dapat dilunasi setelah mereka panen. Pada saat peremajaan sawit di PIRBUN Ophir terjadi itu merupakan peluang yang besar bagi bank syariah untuk meningkatkan kerja sama dengan masyarakat Giri Maju dalam hal pembiayaan karena sesuai dengan prinsip syariah islam walaupun masyarakat di daerah Giri Maju bukan semuanya beragama islam tetapi mayoritasnya muslim. Maka peluang inilah yang dimanfaatkan oleh bank karena besarnya modal atau pembiayaan yang dibutuhkan untuk Peremajaan (Replanting) di perkebunan sawit PIRBUN Ophir ini. Selain berpotensi dan cocok dengan masyarakat Giri maju penggunaan pembiayaan dengan sistem akad Qardh, akad Qardh cocok praktis digunakan dengan pembayaran dapat dilakukan setelah terjadinya panen.

#### **D. Kesimpulan**

Dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat kejurongan Giri Maju yang masyarakatnya bergantung kepada perkebunan Plasma Kelapa Sawit ketika kelapa sawit sudah habis usia produktif adalah dengan

meningkatkan kerja sama dengan lembaga keuangan bank baik itu bank konvensional maupun syariah dan lembaga keuangan non bank yaitu berupa Koperasi konvensional dan syariah. Sebagian masyarakat Giri Maju (PIR BUN Ophir) memanfaatkan Koperasi Syariah (misalnya KPS Perintis) dalam pendanaan dan pembiayaan peremajaan sawit dengan memberikan pinjaman dengan akad Qardh serta pembiayaan Murabahah dan mudharabah.

Adapun tujuan dari Penelitian ini adalah untuk : 1) Untuk mengetahui Kendala Yang Dihadapi Masyarakat Giri Maju (Pirbun Ophir) Dalam Pembiayaan Saat Replanting Berlangsung Dengan Ketidakstabilan Harga Sawit; 2) Untuk Mengetahui Upaya Yang Dilakukan Masyarakat Giri Maju (Pirbun Ophir) Untuk Menstabilkan Perekonomian Disaat Proses Replanting Berlangsung, yaitu KPS bersama masyarakat dan pengurus kelompok Plasma kelapa sawit Menanam tanaman jagung di saat peremajaan ini berlangsung; kemudian 3) Untuk Mengetahui Peran Lembaga Keuangan Dan Pemerintahan Yang Bekerja Sama Dengan Pirbun Ophir Saat Replanting Dan Saat Harga Sawit Turun. Misalnya dengan diberikan pembiayaan dan pendanaan dengan sistem pinjaman tolong menolong atau biasanya disebut dengan menggunakan sistem akad Qardh oleh lembaga keuangan baik itu bank syariah (dari lembaga

pemerintah) maupun Koperasi syariah serta BPR yang bertujuan untuk menstabilkan ekonomi masyarakat Giri Maju ( PIR BUN Ophir) Pasaman Barat.

Yang paling sering digunakan sebagai lembaga keuangan kelompok Plasma Sawit PIR BUN Ophir adalah Koperasi Syariah misalnya saja adalah KPS Perintis di Kecamatan Luhak Nan Duo. Adapun program usaha yang dijalankan adalah unit simpan pinjam, Pinjaman dengan akad Qardh, jasa transportasi, unit warseda, unit jasa kebun kelapa sawit, pembiayaan murabahah dan mudharabah dan jasa pendapatan lainnya.

## **Daftar Pustaka**

### ***Buku Teks***

Nurnasrina, P. Adiyes Putra. (2018)” *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*”.(Pekanbaru : Cahaya Firdaus)

### ***Jurnal Ilmiah***

Farid Budiman, (2013). “*Karakteristik Akad Pembiayaan Al-Qardh Sebagai Akad Tabbaru*”*Jurnal Karakteristik Akad Pembiayaan* Volume 28 No 3

Nurul Hidayati, Agus Saronu,”*Pelaksanaan Akad Qardh Sebagai Akad Tabbaru*” , *Jurnal Nottarus* Volume 12

Nomor 2

Ningsih, Septia Y, Dkk., (2020) “*Perekonomian Masyarakat Perkebunan Plasma Sawit Jorong Jambak Kecamatan Luhak Nan Duo*”. Jurnal Kronologi Vol 2 No. 3

### **Biodata Penulis**



Nama : Siska Desi Ariyanti

Tempat/Tanggal Lahir : Pinaga, 22 Desember 1998

Alamat : Pasaman Barat

Riwayat Pendidikan

- SDN 21 Pasaman : 2005-2012
- SDN 23 Luhak Nan Duo : 2012-2013
- SMPN 3 Pasaman : 2013-2016
- SMKN 1 Pasaman : 2016-2019
- UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi : 2019-Sekarang

**PEMAHAMAN MASYARAKAT JORONG 1 PADANG  
MENTINGGI KEC. RAO KAB. PASAMAN TENTANG  
PERBANKAN SYARIAH**

**Fatla Ramadani**

FEBI, S1 perbankan syariah

UIN syech M. Djamil Djambek Bukittinggi

[Fatlaramadani1@gmail.com](mailto:Fatlaramadani1@gmail.com)

**Abstrak**

Perbankan syariah adalah sistem perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan syariat islam. Pembentukan sistem ini didasarkan pada larangan islam untuk meminjamkan atau menagih hutang dengan membebaskan suku bunga tinggi, serta larangan berinvestasi dalam bisnis haram. Bank syariah adalah sebuah lembaga keuangan yang beroperasi dalam menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat dimana dalam operasionalnya didasarkan pada prinsip-prinsip syariah. Adanya sistem perbankan syariah di Indonesia ini dapat membantu penduduk di negara Indonesia untuk melakukan transaksi sosial sesuai dengan syariah (muamalah) dimana mayoritas penduduk yang ada di Indonesia beragama islam. Dengan adanya perbankan syariah, semoga dapat menghindari kebingungan dalam proses transaksi yang sesuai dengan syariah (muamalah) bagi penduduk yang beragama islam, agar mereka terlindungi dari larangan adanya bunga yang termasuk dalam perbuatan riba, dimana perbuatan riba dalam agama islam termasuk perbuatan yang dilarang.

Tujuan artikel ini adalah untuk mengetahui dan untuk menggambarkan bagaimana pemahaman masyarakat di Jorong 1 Padang Mentinggi Nagari Padang Mentinggi Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman tentang bank syariah.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan analisis dan bersifat deskriptif sedangkan deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau untuk menganalisis suatu hasil penelitian. Jadi, Metode kualitatif deskriptif ini adalah metode untuk menganalisis, mendeskripsikan atau menggambarkan berbagai keadaan dan situasi dari berbagai data yang diperoleh langsung di lapangan. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah hasil dari wawancara beberapa orang masyarakat di Jorong 1 Padang Mentinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat di Jorong 1 Padang Mentinggi belum begitu paham dengan bank syariah baik itu dari sistem maupun produk-produk yang ditawarkan oleh bank syariah. Banyak masyarakat yang hanya sekedar tahu saja dengan bank syariah ada juga yang beranggapan bahwa bank syariah dan bank konvensional itu merupakan bank yang sama yang tidak memiliki perbedaan. Bahkan dari hasil wawancara masih ada masyarakat yang belum tahu sama sekali tentang perbankan syariah.

Kurangnya pemahaman masyarakat tentang bank syariah ini disebabkan oleh kurangnya sosialisasi oleh pihak bank kepada masyarakat dan juga kondisi masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan yang berbeda-beda yang akan berpengaruh terhadap bagaimana cara masyarakat tersebut untuk bisa memahami sesuatu. Akan tetapi ini dapat diatasi dengan cara pihak bank lebih aktif untuk bersosialisasi kepada masyarakat dan menjelaskan kepada masyarakat tentang bank syariah sehingga masyarakat bisa memahami apa itu bank syariah, bagaimana sistemnya dan apa saja produk-produk yang ditawarkannya sehingga mempengaruhi keputusan masyarakat untuk memilih bank syariah dibanding bank konvensional.

**Kata kunci:** *pemahaman, masyarakat, perbankan syariah*



## **A. Pendahuluan**

Bank syariah adalah sebuah lembaga keuangan yang beroperasi dalam menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat dimana dalam operasionalnya didasarkan pada prinsip-prinsip syariah. adanya sistem perbankan syariah di Indonesia ini dapat membantu penduduk di negara Indonesia untuk melakukan transaksi sosial sesuai dengan syariah (muamalah) dimana mayoritas penduduk yang ada di Indonesia beragama islam. Dengan adanya perbankan syariah, semoga dapat menghindari kebingungan dalam proses transaksi yang sesuai dengan syariah (muamalah) bagi penduduk yang beragama islam, agar mereka terlindungi dari larangan adanya bunga yang termasuk dalam perbuatan riba, dimana perbuatan riba dalam agama islam termasuk perbuatan yang dilarang.

Bank syariah terus berkembang pesat beriringan dengan pertumbuhan ekonomi syariah di Indonesia baik itu secara konsep maupun operasinya. Dilihat pada saat sekarang bank syariah tidak ketinggalan dengan bank konvensional, bahkan saat sekarang ini ada juga bank-bank konvensional yang melirik ke sistem perbankan syariaiah dengan alasan bahwa mayoritas penduduk yang ada di Indonesia ini lebih banyak beragamaan islam sehingga memiliki potensi yang besar

untuk bisa mendapatkan nasabah dan mendapatkan keuntungan.

Akan tetapi pada kenyataannya lebih dari 80% penduduk Indonesia yang beragama islam hanya 10% dari 80% penduduk tersebut yang orang-orangnya melakukan transaksi secara syariah khususnya dibidang perbankan. Selama ini bank syariah di Indonesia belum bisa menunjukkan keberadaanya, bahkan banyak yang tidak faham dan mengetahui tentang bank syariah terutama pada daerah daerah yang jauh dari kota.

Secara umum, seringkali sulit bagi orang-orang untuk membedakan antara bertransaksi di bank syariah dan bertransaksi di bank biasa atau bank konvensional , oleh karena itu sebagian orang berasumsi bahwa bank syariah dan bank konvensional tidak ada bedanya. Tapi sebenarnya bank syariah dan bank konvensional itu berbeda. Bank syariah ini memiliki ciri yang khusus yang menjadi pembedanya dengan bank-bank konvensional yaitu tidak menerapkan atau menggunakan sistem bunga atau disebut dengan riba kepada nasabahnya, akan tetapi pada bank syariah ini menerapkan sistem bagi hasil dan imbalan lain yang bersangkutan dengan akad akad yang yang diperjanjikan dan yang sudah disepakati antara bank dan nasabah

Dalam sistem perbankan syariah nasional, biasanya ada sejumlah kendala-kendala yang dihadapi, antara lain yaitu kurangnya sumber daya manusia yang memiliki keahlian khusus di bidang perbankan syariah, adanya persepsi masyarakat yang berbeda-beda tentang bank syariah, perluasan jaringan perbankan syariah yang belum merata, serta strategi pemasaran yang kurang kreatif.

Masyarakat Jorong 1 Padang Mentinggi Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman merupakan daerah yang terdiri dari 234 KK (kartu keluarga) yaitu sekitar 869 jiwa. Dimana nagari padang mentinggi terdiri dari 9 jorong yaitu Jorong Seiraya, Jorong Padang Mentinggi, Jorong Pertanian, Jorong Sumpadang, Jorong Sumpadang Baru, Jorong Lubuk Aro, Jorong Poldo, Jorong Maracubadak dan Jorong Penyengrahan.

Pada umumnya masyarakat di Jorong 1 Nagari Mentinggi ini berasal dari kalangan yang berbeda-beda, mulai dari mereka yang berpendidikan rendah sampai mereka yang berpendidikan tinggi. Orang-orang yang berpendidikan tinggi tentukan lebih mudah memberikan respons yang lebih rasional terhadap informasi yang mereka didapatkan.

Berdasarkan observasi awal terhadap 6 orang masyarakat Jorong 1 Padang Mentinggi yang menggunakan

bank konvensional dan bank syariah ada 2 orang yang menggunakan bank syariah dan 3 orang lainnya menggunakan bank konvensional yaitu bank BRI dan Mandiri. Sedangkan pada wawancara awal yang peneliti lakukan pada beberapa masyarakat di Jorong 1 Padang Mentinggi tentang pemahaman mereka mengenai bank syariah yaitu wawancara terhadap bapak Fahmi yang mana beliau merupakan salah satu nasabah dari bank konvensional yaitu bank BRI, Wiza selaku siswa tamatan SMA dan ibu Lina yang berprofesi sebagai guru dan beliau juga merupakan salah satu nasabah dari bank BRI. Berdasarkan wawancara tersebut bapak Fahmi mengatakan bahwa beliau tidak begitu faham tentang bank syariah terutama pada produk/ jasa yang ditawarkan serta mekanisme bank syariah, beliau mengatakan hanya sekedar tahu tentang bank syariah ini.

Selanjutnya wawancara pada Wiza yang merupakan siswa tamatan SMA beliau mengatakan bahwa tidak mengetahui sama sekali tentang bank syariah baik itu sistem maupun produk bank syariah, dan wawancara terakhir yaitu wawancara pada ibu Lina yang berprofesi sebagai guru beliau mengatakan bahwa sebenarnya beliau mengetahui dan juga faham terhadap sistem dan juga produk yang ditawarkan oleh bank syariah namun karena adanya keterbatasan akses untuk menuju bank syariah yang

mana di daerah Jorong 1 Nagari Padang Mentinggi bahkan di Kecamatan Rao bank syariah tidak ada. Adapun bank syariah yang ada yaitu terletak di kabupaten yaitu terletak di Lubuk Sikaping dan membutuhkan waktu sekitar 2 jam perjalanan dari Jorong 1 Padang Mentinggi oleh karena itu beliau merasa kesulitan untuk menggunakan bank syariah karena jaraknya jauh beliau memutuskan untuk menggunakan bank konvensional yang lebih dekat dengan tempat tinggalnya.

Masyarakat Jorong 1 Nagari Padang Mentinggi belum bisa untuk memberikan pandangan atau persepsi mereka terhadap bank syariah karena pengetahuan dan juga pemahaman mereka terhadap bank syariah ini masih kurang sementara untuk menggunakan atau bertransaksi di bank syariah itu tentu masyarakat atau pun calon nasabah harus memiliki pandangan dan pemahaman terlebih dahulu mengenai bank syariah

Jadi kurangnya pengetahuan dan juga pemahaman masyarakat mengenai bank syariah diakibatkan karena kurang sosialisasi, jaringan serta promosi yang dilakukan oleh pihak bank terhadap masyarakat sehingga masyarakat lebih mengenal bank konvensional dan lebih memilih untuk menggunakan bank konvensional dalam melakukan transaksi dibandingkan dengan menggunakan bank syariah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih detail tentang pemahaman masyarakat Jorong 1 Nagari Padang Mentinggi tentang perbankan syariah.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan analisis dan bersifat deskriptif sedangkan deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau untuk menganalisis suatu hasil penelitian. Jadi, Metode kualitatif deskriptif ini adalah metode ununtuk menganalisis, mendeskripsikan atau menggambarkan berbagai keadaan dan situasi dari berbagai data yang diperoleh langsung di lapangan.

Tujuan dari penelitian kualitatif deskriptif ini adalah untuk mendeskripsikan menggambarkan serta menganalisis bagaimana pemahaman dari masyarakat di Jorong 1 Nagari Padang Mentinggi mengenai perbankan syariah. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan yang didapatkan langsung dari narasumber atau masyarakat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik observasi dan juga wawancara langsung kepada beberapa orang masyarakat yang ada di Jorong 1 Nagari Padang Mentinggi. Dan teknik analisis data yang digunakan adalah yang pertama dengan melakukan reduksi data yaitu meringkas dan memilih hal hal yang penting setelah melakukan reduksi data langkah kedua yang dilakukan yaitu penyajian data yang dapat dilakukan berupa uraian singkat atau sejenisnya dan langkah yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan tentang bagaimana pemahaman masyarakat di Jorong 1 Nagari Padang Mentinggi mengenai perbankan syariah.

## **C. Pembahasan**

### **1. Pemahaman**

#### **a. Definisi pemahaman**

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau diingat. Dengan kata lain pemahaman adalah mengetahui tentang sesuatu secara mendalam dan dapat melihatnya dari berbagai segi sudut pandang. pemahaman ini berbeda dengan pengetahuan yang mana pengetahuan lebih mengarah pada informasi yang diperoleh melalui pengalaman atau pendidikan

sedangkan pemahaman lebih mengarah pada mengetahui makna atau penyebab dari sesuatu.

b. Bentuk-bentuk pemahaman

- 1) Pemahaman *instructional understanding*. Bentuk pemahaman ini adalah dimana masyarakat hanya tahu saja akan tetapi mereka tidak tahu sebab atau alasan mengapa hal itu terjadi.
- 2) Pemahaman relasional (*relation understanding*). Bentuk pemahaman ini masyarakat bukan hanya mengetahui tetapi mereka juga memahami sebab dan alasan kenapa hal tersebut dapat terjadi.

## 2. Masyarakat

a. Definisi masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok orang yang erat hubungannya satu sama lain karena sistem, tradisi, konvensi, dan hukum tertentu serupa dan mengarah pada kehidupan kolektif. Masyarakat adalah sekelompok orang-orang yang dengan persyaratan kebutuhan dan pengaruh keyakinan, ide dan ambisis tertentu, disatukan dalam kehidupan yang kolektif. Sistem dan hukum yang ada dalam suatu masyarakat mencerminkan perilaku individu karena individu tersebut terikat oleh hukum dan sistem tersebut.



b. Macam macam masyarakat

- 1) Masyarakat primitif yaitu masyarakat yang didalamnya belum ada perkembangan teknologi ataupun ilmu pengetahuan. Masyarakat primitif ini masih susah untuk bersosialisasi dan berinteraksi dengan masyarakat di luar komunitas mereka.
- 2) Masyarakat modern yaitu masyarakat yang berdampingan dengan kemajuan teknologi dan berubah mengikuti perkembangan zaman.

**3. Bank syariah**

a. Definisi bank syariah

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengarah pada syariat islam, dan dalam operasionalnya tidak membebankan bunga atau tidak membayar bunga kepada nasabahnya. Imbalan yang diterima oleh bank syariah serta imbalan yang dibayarkan kepada pelanggan tergantung pada kontrak yang dan kesepakatan antara nasabah dan bank. Kesepakatan atau kontrak yang ada pada bank syariah harus mengikuti aturan dan rukun kontrak sesuai yang ada dalam syariat islam.

Bank syariah memiliki sistem operasi yang tidak sama dengan bank konvensional. Bank syariah menawarkan layanan tanpa bunga kepada para nasabah

mereka. Dalam sistem operasi bank syariah, pemberian dan pengambilan bunga dilarang dalam bentuk transaksi apapun. Bank syariah tidak mengenal sistem suku bunga, baik bunga yang diperoleh dari pemimjam maupun bunga yang dibayarkan kepada deposan dari bank syariah.

Bank syariah merupakan perantara antara investor yang menanamkan uangnya di bank syariah dan kemudian bank syariah mentransfer uangnya kepada pihak lain yang membutuhkan uang. penanam uang yang menaruh uangnya akan menerima imbalan dari bank syariah berupa sejumlah uang bentuk lain yang dilegalkan oleh syariat islam. Bank syariah mentransfer uangnya kepada orang yang membutuhkan biasanya melalui kontrak penjualan dan kemitraan bisnis. Imbalan yang didapatkan berupa margin keuntungan, bagi hasil dan atau bentuk lainnya sesuai dengan syariat islam.

Bank syariah di Indonesia berdiri dari tahun 1992. Bank syariah pertama di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia. Pada tahun 1992 sampai tahun 1999, perkembangan Bank Muamalat Indonesia masih relatif. Akan tetapi sejak krisis mata uang yang terjadi di Indonesia pada 1997 dan 1998, para bankir

berpendapat bahwa Bank Muamalat Indonesia tidak begitu terpengaruh oleh krisis mata uang tersebut.

Para bankir melihat Bank Muamalat Indonesia merupakan bank syariah di Indonesia yang tidak terpengaruh terhadap krisis mata uang. Di 1999, muncullah Bank Syariah Mandiri yang merupakan konversi dari Bank Susila Bakti. Bank Susila Bakti adalah bank biasa yang dibeli oleh Bank Mandiri Syariah yang merupakan bank syariah kedua di Indonesia setelah Bank Muamalat.

b. Fungsi dan tujuan bank syariah

Fungsi utama bank di Indonesia adalah sebagai perantara yang menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Dana masyarakat dapat disimpan dalam bentuk giro, deposito atau tabungan yang akan dihimpun dan dikelola oleh bank. Simpanana masyarakat mempercayai bank untuk mengelolanya, yang kemudian bank akan menyalurkan dalam bentuk pendanaan kepada pihak pihak yang membutuhkan modal.

Perbankan bertujuan untuk mendukung terwujudnya pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, perkembangan ekonomi dan stabilitas

nasional guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Penyebaran pembangunan, menumbuhkan keadilan.

Tujuan perbankan syariah berhubungan erat dengan sistem ekonomi syariah. Sistem ekonomi syariah adalah sistem yang adil dan inklusif dan berusaha untuk memastikan bahwa dana yang terakumulasi dalam satu kelompok akan tetapi didistribusikan kepada seluruh masyarakat.

c. Produk- produk bank syariah

1. Produk penghimpun dana bank syariah

a) Wadiah

Wadiah adalah titipan satu pihak kepada pihak lain, baik perorangan maupun badan hukum, yang harus dilindungi dan kembali kapan pun deposen mau. Tujuan dari kesepakatan tersebut adalah untuk menjaga keamanan barang dari kehilangan, perusakan, pencurian dan masih banyak hal lainnya. Barang disini diartikan sebagai sesuatu yang bernilai seperti uang, barang, dokumen, surat berharga dan barang berharga lainnya yang sesuai dengan syariah. Aplikasi akad wadiah pada bank syariah yaitu giro wadiah, dan tabungan wadiah

b) Mudharabah

Mudharabah merupakan kesepakatan tentang kerjasama dimana pihak pertama menyediakan dana dan pihak kedua bertanggung jawab untuk mengelola. Hasil dari kerjasama antara pihak pertama dan pihak kedua didistribusikan secara proporsional (margin keuntungan) yang disepakati kedua belah pihak di awal, maka jika mengalami kerugian pihak pertama akan kehilangan sebagian dari hasil kerja keras dan keterampilan manajemen selama proyek tersebut berjalan.

Akad mudharabah bertujuan untuk kerjasama antara pemilik dana yang tidak berpengalaman dalam berdagang/usaha dimana tidak ada kemungkinan untuk bekerja sendiri dalam bisnis dengan orang-orang yang memiliki pengalaman dibidang perdagangan atau sejenisnya tetapi tidak memiliki dana. Ini adalah langkah untuk menghindari pemborosan dana pemilik dan menyia-nyaiakan kemampuannya tenaga ahli yang tidak memiliki modal. Aplikasi akad mudharabah di bank syariah adalah tabungan mudharabah, deposito mudharabah.

## 2. Produk penyaluran dana bank syariah

### a) Murabahah

Murabahah merupakan kesepakatan antara nasabah dan pihak bank dalam suatu transaksi jual beli dimana bank membeli suatu produk sesuai dengan kebutuhan nasabah kemudian produk tersebut dijual kepada nasabah dengan harga yang lebih dari harga asli pembelian produknya namun harus sesuai dengan kesepakatan antara bank dan nasabah sebagai keuntungan bagi bank. Jenis dari murabahah ini adalah murabahah tanpa pesanan, dan murabahah berdasarkan pesanan

### b) Salam dan salam paralel

Salam adalah jenis penjualan dan dapat diartikan sebagai membeli barang untuk pengiriman pembayaran ditangguhkan dengan pembayaran langsung dibawah kondisi tertentu atau penjualan barang kepada pengirim yang digantikan sebagai imbalan atas pembayaran langsung. Salam juga dapat didefinisikan sebagai akad jual beli dengan menangguhkan pengiriman penjual dan pembayarannya dibuat langsung oleh pembeli sebelum barang dipesan dan diterima dalam kondisi baik.

Bank bisa bertindak sebagai pembeli atau penjual dalam akad salam. Jika bank bertindak sebagai pembeli dan kemudian memesan dengan pihak lain untuk pengiriman barang pesanan sebagai salam disebut sebagai salam paralel.

c) Istishna dan istishna paralel

Istishna merupakan akad jual beli antara penjual dan pembeli. Berdasarkan perjanjian tersebut pembeli mengintruksikan produsen untuk menyediakan pesanan sesuai dengan kriteria yang diminta oleh pembeli dan menjualnya dengan harga yang biasa ditawarkan. Metode pembayaran dalam akad ini dapat berupa pembayaran dimuka, angsuran atau pembayaran yang ditangguhkan sampai waktu tertentu yang sudah disepakati.

d) Ijarah dan ijarah muntahiya bittamlik

Ijarah merupakan akad sewa antara pemilik barang dan penyewa untuk mendapatkan hadiah untuk item tersebut yang disewa oleh penyewa. Sedangkan ijarah muntahiya bittamlik adalah sewa antara pemilik barang dan penyewa untuk mencapai kompensasi penyewa dengan pilihan mengalihkan kepemilikan barang sewa pada

waktu tertentu yang sesuai dengan kontrak atau perjanjian sewa.

e) Musyarakah

Musyarakah merupakan akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk bisnis tertentu, yang mana masing-masing pihak berkontribusi dana dengan syarat keuntungan yang didapatkan dari kerjasama bisnis tersebut dibagi atas dasar kesepakatan sedangkan resiko dibagi sesuai dengan ukuran atau besarnya dana. Dana yang dimaksud disini adalah uang tunai, uang yang setara dengan kas resmi atau aset non moneter syariah.

f) Qardh

Akad Qardh adalah akad pinjam meminjam yang mana peminjam wajib mengembalikan sejumlah uang sesuai dengan jumlah yang diterima oleh si peminjam dalam jangka waktu tertentu yang sesuai dengan kesepakatan. Jadi dapat disimpulkan bahwa Qardh adalah pinjam hanya wajib untuk mengembalikan pokok pinjamannya saja.

Akad Qardh termasuk jenis akad tolong menolong, sehingga akad tersebut bukan



merupakan transaksi komersial melainkan hanya digunakan untuk kegiatan sosial. Penyaluran dananya hampir serupa dengan dana sosial lainnya seperti sedekah, zakat, infak atau dana sosial lainnya yang tidak digunakan untuk kegiatan konsumsi.

#### **4. Pemahaman Masyarakat Jorong 1 Padang Mentinggi tentang bank syariah**

Bank umum syariah atau bisa disebut juga dengan bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatannya tanpa menggunakan suku bunga. Bank bebas bunga adalah bank atau lembaga keuangan yang kegiatan dan produk-produk berpedoman pada al Qur'an dan hadist nabi. Setiap bank pasti memiliki kendala-kendala tersendiri baik kendala bankirnya ataupun kendala bisnisnya termasuk juga pemahaman dan opini masyarakat terhadap baik atau pun buruk bank syariah tersebut.

Pemahaman dan opini masyarakat mengenai bank syariah sangat berpengaruh terhadap keputusan masyarakat untuk menggunakan produk, jasa ataupun layanan bank syariah. Karena jika masyarakat paham terhadap konsep ataupun sistem yang digunakan oleh bank syariah tentu masyarakat akan bisa untuk menentukan keputusannya untuk

beralih ke bank syariah dari bank konvensional. Penelitian dilakukan dengan mewawancarai beberapa orang masyarakat Jorong 1 Padang Mentinggi yang beragama islam.

Hasil wawancara yang dilakukan kepada ibuk Yusi Sriwanti yang merupakan salah satu nasabah dari bank konvensional yang sudah sering melakukan pembiayaan untuk membuka usaha gorengan . Menurut beliau bank syariah dan bank konvensional itu sama saja yang mana bank syariah dan bank konvensional sama sama mencari keuntungan dan bergerak di bidang keuangan. Beliau pernah mencoba untuk mengajukan pembiayaan di bank syariah namun pengajuan tersebut tidak jadi diteruskan karena beliau merasakan sulit dan kurang tahu dan kurang paham tentang bagaimana cara pengajuan pembiayaan dan beliau juga tidak mengetahui lebih jelas tentang syarat-syarat mengajukan pembiayaan di bank syariah dan akhirnya beliau memilih untuk mengajukan pembiayaan di bank konvensional saja sampai saat sekarang ini beliau tidak pernah mau untuk menggunakan bank syariah lagi.

Hasil wawancara dengan bapak Dedi yang mana beliau tidak menggunakan bank syariah ataupun bank konvensional. Menurut beliau, beliau sama sekali tidak tahu bahkan tidak pernah mendengar adanya bank syariah. Beliau sama sekali tidak paham dengan mekanisme dan produk –

produk yang ada di bank syariah tersebut beliau juga mengatakan bahwa belum pernah melihat adanya sosialisasi dari bank syariah tersebut kepada masyarakat.

Hasil wawancara dengan bapak Risman beliau seorang yang membuka usaha rumah makan . Beliau mengatakan bahwa beliau pernah menabung di bank syariah karena beliau mengikuti ajakan dari istrinya untuk menabung di bank syariah akan tetapi beliau tidak begitu paham mengenai bank syariah. Beliau hanya sekedar tahu tentang bank syariah dari penjelasan istrinya karena istrinya merupakan nasabah yang sudah lumayan lama menggunakan jasa atau produk-produk dari bank syariah dan beliau juga merupakan seorang guru agama di sebuah smp yang ada di lubuk sikaping.

Hasil wawancara dengan ibuk Isap beliau merupakan seorang ibu rumah tangga. Beliau mengatakan bahwa beliau tidak tahu dan tidak paham tentang bank syariah akan tetapi beliau mengatakan bahwa pernah mendengar tentang bank syariah dari tetangga yang mana anak dari tetangganya tersebut merupakan lulusan dari jurusan perbankan syariah dari salah satu perguruan tinggi.

Wawancara dengan ibuk Erna yang mana beliau berprofesi sebagai seorang guru SMA di Kecamatan Rao dan juga memiliki yayasan untuk mengajar anak-anak untuk

mengaji. Beliau juga merupakan seorang yang memiliki ilmu agama yang tinggi. Berdasarkan wawancara beliau mengatakan bahwa beliau tau dan juga paham tentang bank syariah baik mekanisme atau produk-produk yang ada di bank syariah serta beda antara bank syariah dan bank konvensional akan tetapi beliau tidak menggunakan bank syariah karena lokasi antara bank syariah dengan tempat beliau tinggal cukup memakan waktu yang lama karena itu beliau terpaksa menggunakan bank konvensional.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan juga pemahaman masyarakat di Jorong 1 Padang Mentinggi Nagari Padang Mentinggi Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman tentang perbankan syariah sangatlah rendah. Kurangnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat serta kurangnya sosialisasi dari bank kepada masyarakat mengakibatkan masyarakat tidak begitu mengetahui dan juga memahami mengenai bank syariah baik dari mekanisme dan juga produk-produk yang ada di bank syariah. Berdasarkan wawancara terhadap ibuk Lina dan ibuk Erna dapat diketahui bahwa salah satu kendala bagi masyarakat untuk menggunakan bank syariah adalah akses untuk menuju bank syariah yang sulit dan memakan waktu yang cukup lama karena itu masyarakat terpaksa untuk menggunakan bank konvensional meskipun mereka sudah paham dengan bank

syariah dan juga produk-produk yang di tawarkan bank syariah.

Sedangkan hasil wawancara dengan ibu Yusi Sriwanti yang mengatakan bahwa bank syariah dan bank konvensional itu sama saja tidak ada bedanya. Padahal pada dasarnya, bank syariah dan bank konvensional itu sangat berbeda baik dalam kegiatannya ataupun dalam produk-produk yang mereka tawarkan. Dimana bank syariah tidak menerapkan sistem bunga yang disebut dengan riba tetapi menerapkan sistem bagi hasil sedangkan di bank konvensional mereka menggunakan sistem bunga. Bank syariah adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah memberikan kredit dan layanan jasa dalam peredaran dan peredaran pembayaran yang operasinya diatur oleh prinsip-prinsip syariah islam yang mana jenis keuntungan yang didapatkan berbeda dengan bank konvensional.

Perbankan syariah dianggap sebagai perbankan pada umumnya, hal ini tidak terlepas dari ketidaktahuan, kurangnya pemahaman masyarakat serta kurangnya promosi dan sosialisasi dari pihak bank syariah yang membuat sebagian masyarakat tidak mengetahui dan tidak memahami mengenai bank syariah. Kurangnya pemahamsan serta pengetahuan dan kurangnya informasi yang diterima oleh

masyarakat mempengaruhi keputusan masyarakat untuk menggunakan bank syariah.

Kurangnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat di Jorong 1 Nagari Padang Mentinggi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu

1) Faktor pengetahuan,

Pengetahuan merupakan pemikiran yang diperoleh dari sesuatu yang sudah dipelajari atau perbuatan individu yang dihadapi atau usaha untuk mengetahui objek lain. Pengetahuan dapat berbentuk fisik ataupun pemahaman.

2) Pengalaman yang dilalui

Pengalaman sangat berpengaruh terhadap cara berfikir seseorang atau cara seseorang memahami sesuatu.

3) Faktor ekonomi

Yaitu faktor yang mempengaruhi kurangnya tingkat pemahaman masyarakat karena dapat berpengaruh terhadap tingkat pendidikan.

4) Faktor lingkungan/sosial

Masyarakat dalam sebuah lingkungan sosial memiliki kelas-kelas sosial. Maksud dari kelas sosial disini adalah bagian yang relatif permanen dan terstruktur dimana didalamnya masyarakat memiliki perilaku dan tujuan yang serupa.

## 5) Faktor informasi

Informasi memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap pemahaman seseorang. Karena walaupun pun masyarakat berpendidikan tinggi jika tidak menerima informasi dengan benar maka akan sulit untuk memahami begitu pula sebaliknya jika masyarakat yang berpendidikan rendah tetapi mendapat informasi dengan jelas maka akan mudah bagi mereka untuk bisa memahami makna dari informasi tersebut.

Sedangkan untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh perbankan syariah serta untuk meningkatkan pengetahuan dan juga pemahaman masyarakat mengenai bank syariah dapat dilakukan beberapa cara berikut diantaranya adalah:

- 1) Meningkatkan kualitas pegawai di sektor bank syariah. Ini penting dilakukan untuk pertumbuhan dan perkembangan bank syariah. Perlu dilakukan upaya untuk mengembangkan sistem pendidikan yang bisa mengintegrasikan antara teori dan praktik bank syariah dengan tujuan untuk meningkatkan integritas perbankan syariah di kalangan civitas akademika dan non akademik. Perlu upaya yang terprogres tidak hanya dalam praktisi tetapi juga dari pemerintah dan akademis untuk bisa mendorong kepatuhan terhadap

legitimasi perangkat syariah untuk memberikan ruang yang lebih baik bagi pengembangan perangkat syariah. Perkembangan hukum perbankan syariah dipengaruhi oleh permasalahan yang ada dalam perbankan syariah.

- 2) Meningkatkan kualitas perbankan syariah. Meningkatkan kualitas perbankan syariah tentu saja membutuhkan dukungan akademis, pembelajaran yang menarik dan akan membangun bangunan lembaga keuangan islam yang lebih bermakna dan dapat diterima secara universal. Oleh karena itu, tidak mungkin memisahkan hubungan antara praktisi perbankan syariah dan ulama dalam meningkatkan keterlibatan perbankan syariah dalam membentuk sistem ekonomi masyarakat.
- 3) Sosialisai yang relatif aktif. Sosialisasi yang aktif sangat diperlukan bagi bank syariah. Sosialisasi ini dapat dilakukan dengan memberi kesempatan bagi bank konvensional untuk membuka cabang atau pun untuk semua bank, pihak yang memiliki kemampuan hukum atau fisik untuk mendirikan bank umum syariah di mana saja. Selain sebagai sarana sosialisasi bank syariah, langkah ini juga diperlukan untuk meredam perilaku ekonomi masyarakat yang mengandung unsur riba, maisir dan juga gharar.



#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pemahaman masyarakat Jorong 1 Padang Mentinggi Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman mengenai bank syariah masih sangat rendah. Masyarakat di Jorong 1 Padang Mentinggi hanya sekedar tahu dan hanya sekedar pernah mendengar saja tentang bank syariah. Banyak masyarakat yang beranggapan bahwa bank syariah dan bank konvensional tersebut sama saja padahal sebenarnya bank syariah dan konvensional tersebut berbeda. Adapaun masyarakat Jorong 1 Padang Mentinggi yang paham mengenai bank syariah tetap tidak menggunakan bank syariah karena lokasi bank syariah dengan daerah Jorong 1 Padang Mentinggi cukup memakan waktu yang lama.

Adapun pemahaman masyarakat mengenai bank syariah di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu faktor pengetahuan, pengalaman, ekonomi, lingkungan dan informasi yang diterima. Kurangnya pemahaman masyarakat dan kurangnya kemajuan bank syariah tersebut dapat diatasi dengan cara meningkatkan kualitas pegawai perbankan syariah, meningkatkan kualitas produk ataupun perbankan itu sendiri serta meningkatkan sosialisasi dan promosi oleh pihak bank mengenai bank syariah terhadap masyarakat yang

akan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat untuk memilih menggunakan bank syariah.

## **Daftar Pustaka**

### ***Buku teks***

Drs. Ismail. (2011) . *Perbankan syariah*. Jakarta: pranemedia group.

Soemitro, andri. (2019). *Bank dan lembaga keuangan syariah*. Jakarta: PT citra aditya bakti.

Wangsawidjaja. (2012). *Pembiayaan bank syariah*. Jakarta: PT gramedia pustaka utama.

Wiroso.(2011). *Produk perbankan syariah*.jakarta barat: LPFE usakti.

Zainuddin. (2009). *Metode penelitian hukum*. Jakarta: sinar grafika.

### ***Jurnal ilmiah***

Romlan, ahmad dan mashuri toha. *Persepsi masyarakat desa kapedi sumenep tentang perbankan syaria*. Jurnal ekonomi dan bisnis vol.1 No. 2 . (2021).

Susanti, mira. (2019). *Pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah( studi masyarakat kelurahan kelumpang jaya kecamatan tebing tinggi kabupaten empat lawang*. IAIN bengkulu.

Yuliana, wiwin. *Analisis pemahaman masyarakat terhadap bank syariah mandiri ( studi bank syariah mandiri sumbawa)*. Universitas teknologi sumbawa.

### ***Wawancara***

Fahmi. Wawancara pribadi. *Pemahaman masyarakat jorong 1 padang mentinggi tentang perbankan syariah*. 23 juli 2022.

Wiza. Wawancara pribadi. *Pemahaman masyarakat jorong 1 padang mentinggi tentang perbankan syariah*. 23 juli 2022

Reni. Wawancara pribadi. *Pemahaman masyarakat jorong 1 padang mentinggi tentang perbankan syariah*. 23 juli 2022.

Yusi sriwanti. Wawancara pribadi. *Pemahaman masyarakat jorong 1 padang mentinggi tentang perbankan syariah*. 14 agustus 2022.

Dedi. Wawancara pribadi. *Pemahaman masyarakat jorong 1 padang mentinggi tentang perbankan syariah*. 14 agustus 2022.

Risman. Wawancara pribadi. *Pemahaman masyarakat jorong 1 padang mentinggi*. 14 agustus 2022.

Isap. Wawancara pribadi. *Pemahaman masyarakat jorong 1 padang mentinggi tentang perbankan syariah.* 14 agustus 2022.

Erna. Wawancara pribadi. *Pemahaman masyarakat jorong 1 padang mentinggi tentang perbankan syariah.* 14 agustus 2022.

### **Biodata Penulis**



Nama : Fatla Ramadani

Tempat/Tanggal Lahir : Padang Mentinggi,  
05 November 2000

Alamat : Padang Mentinggi Kec. Rao Kab.  
Pasaman

Riwayat Pendidikan

- SDN 16 Padang Mentinggi : 2007-2013
- SMP N 1 Rao : 2013-2016
- SMA N 1 Rao: 2016-2019
- UIN Sjech M. Djamil Djambek  
Bukittinggi : 2019-Sekarang

**PENGARUH INOVASI PRODUK DAN PERSEPSI  
HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN  
KONSUMEN PADA BRAND SECOND TOKO 3Q  
BRAND PASAMAN DI TANJUNG BERINGIN,  
KECAMATAN LUBUK SIKAPING, KABUPATEN  
PASAMAN**

**Rahmi Zikra**

Program Study S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan  
Bisnis Islam

UIN Syech M.Djamil Djambek Bukittinggi

Email : [rrahmi561@gmail.com](mailto:rrahmi561@gmail.com)

**Abstrak**

Tujuan Penelitian ini untuk melihat bagaimana pengaruh inovasi produk dan persepsi harga terhadap keputusan pembelian konsumen terhadap barang second yang memiliki kualitas yang baik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. hasil penelitian ini yaitu Toko 3Q Brand Pasaman mampu memberikan inovasi produk terbaik namun dengan harga yang diharapkan oleh masyarakat tidak hanya itu dengan bisnis yang di dirikan juga dapat memberikan dampak positif kepada beberapa pelaku UMKM yang bergerak dibidang yang sama atau kerja sama yang terbilang baik dengan menjadi distributor barang second di daerah Lubuk Sikaping.

**Kata kunci :** *Inovasi Produk, keputusan pembelian*

*Konsumen*

### ***Abstract***

*The purpose of this study was to see how the influence of product innovation and price perception on consumer purchasing decisions for second-hand goods that have good quality. This study uses a qualitative method. Based on the results of the research, the Pasaman 3Q Brand Store is able to provide the best product innovations but at the prices expected by the community, not only that, the business that was founded can also have a positive impact on several MSME actors engaged in the same field or a fairly good cooperation by becoming distributor of second-hand goods in the Lubuk attitude area.*

**Keywords:** *Product Innovation, Consumer purchasing decisions*

### **A. Pendahuluan**

Negara Indonesia adalah salah satu negara penerima impor terbanyak setara dengan Nigeria dalam pakaian Brand maupun non brand. Minat masyarakat terhadap rasa ingin memiliki pakaian merek terkenal dari luar negeri membuat mereka berlomba-lomba membeli pakaian yang memiliki merek terkenal walaupun berupa barang bekas dari beberapa negara seperti Negara China, Jepang, Singapore, maupun Malaysia.

Namun hal ini bertentangan dengan peraturan pemerintah tentang larangan impor pakaian bekas berbanding lewat dengan hukum pemerintah Nomor 51/M-

Dag/Per/7/2015, tapi hal ini tidak menjadi masalah bagi pecinta barang branded. Pada tahun 2021 china mengimpor 47.000 ton pakaian bekas branded maupun tidak. Minat masyarakat terhadap pakaian branded maupun pakaian bekas membuat banyak pelaku UMKM berlomba untuk membeli barang impor dari luar negeri untuk di perjual belikan di banyal wilayah Seperti yang terdapat pada surah Al-Baqarah ayat 275 yang artinya “dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba”.

Melihat potensi bisnis yang besar serta daya minat masyarakat yang tinggi membuat salah satu pembisnis jual beli barang second yang sudah memiliki beberapa toko barang second membuka cabang tokonya di daerah Tanjung Beringin, Lubuk Sikaping, Pasaman dengan nama toko 3Q Brand Pasaman yang menawarkan beberapa merek pakaian ternama seperti Uniqlo, Adidas, Nike, dan H.M. Sejak berdirinya toko tersebut membuat masyarakat berbondong untuk berbelanja barang-barang yang terdapat didalam toko.

Barang atau produk yang ditawarkan telah mengalami inovasi atau perubahan maupun perbaikan produk untuk produk yang mengalami sedikit kerusakan. Tidak hanya itu harga yang ditawarkan beraneka ragam sehingga mampu memikat minat pembeli untuk belanja di toko tersebut. Tidak hanya pakaian sekarang toko sudah melebarkan sayapnya

dengan menambah koleksi berupa toko-toko yang memiliki merek ternama dengan harga masih terjangkau dikalangan masyarakat daerah. Tidak hanya itu toko ini juga menjadi distributor pakaian second ke beberapa umkm yang terdapat di sekitar Lubuk Sikaping hal ini juga menjadi potensi positif untuk kenaikan perekonomian pelaku UMKM tepatnya di bagian jual beli pakaian second yang keuntungan yang mereka peroleh dapat menaikkan pendapatan sehari-hari.

Berdasarkan uraian tersebut, bahwa penulis terbawa untuk menunaikan penelitian dengan judul ***“Pengaruh inovasi Produksi Dan persepsi Harga Terhadap keputusan Pembelian Konsumen Pada Brand Second Toko 3Q Brand Pasaman Di Tanjung Beringin, Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman. ”***

## **B. Metode Yang Digunakan**

Penelitian ini merupakan penelitian metode kualitatif sebagai prosedur penelitian dan melaksanakan data deskriptif berbentuk kata-kata tertulis atau lisan mulai perilaku yang diawasi. Penelitian deskriptif merupakan suatu metode yang menggambarkan semua data maupun subjek penelitian. pelaksanaan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan barang kali data yang ditemukan dilapangan merupakan data



yang berbentuk nyata yang wajib konvensional peneliti yang mendalam.

### **C. Pembahasan**

Di dunia sekarang ini, orang lebih berpikiran terbuka dan menerima budaya dan gaya hidup yang berbeda, ditandai dengan masyarakat Indonesia yang banyak menggunakan produk-produk pasar yang merambah di era internasional. Hal ini mendorong perusahaan luar negeri maupun dalam negeri yang ada di Indonesia bersaing untuk memenuhi kebutuhan pencapaian, dan memahami perilaku para konsumen. Di era perkembangan zaman saat ini konsumen semakin pandai untuk memutuskan membeli suatu produk. Pembeli cenderung mengeluarkan banyak pengorbanan berupa pengeluaran materi untuk mendapatkan manfaat yang optimis perolehan produk atas keputusan beli yang dijalankan. Tentunya kualitas produk yang didapatkan harus sesuai dengan ekspektasi para konsumen, dalam arti produk yang dibeli harus sesuai antara kualitas dan harga yang di pasarkan.

Apabila tidak sesuai dengan ekspektasi konsumen, pembeli bisa saja akan memberikan complain atau keluhan terhadap produk yang dia beli di toko kita. Menghadapi era persaingan yang semakin ketat sangat dibutuhkan

manajemen yang handal dan mampu bersaing sehingga dapat menjalankan penjualan secara efektif dan juga efisien. Dengan demikian maka produsen dituntut untuk dapat memanfaatkan secara tepat dan sumber daya ekonomi yang ada dalam perusahaan sehingga dapat menghasilkan yang maksimal atas pemakaian sumber daya ekonomi yang memang telah tersedia di tengah masyarakat.

Berbagai usaha pada produk yang bagus ataupun unggul dalam kegiatan pemasaran menyebabkan perusahaan membutuhkan berbagai strategi untuk menarik konsumen sehingga dapat mempengaruhi pasar dengan cara mencari peluang usaha yang baik dalam bentuk produk maupun dalam bentuk jasa pelayanan, dengan demikian hal ini dapat meningkatkan penjualan serta menghasilkan produk yang berkualitas tinggi dari sebelumnya sehingga disukai oleh konsumen yang berujung meningkatkan pangsa pasar tentunya akan lebih baik dari perusahaan-perusahaan persaingannya (sofi kurnia sari,dkk,2021:182).

Bisnis pakaian merupakan salah satu jenis yang cukup laris serta banyak diminati oleh konsumen setelah bisnis makanan, yang memang tengah maraknya beredar. Kebutuhan akan sandang merupakan kebutuhan primer setiap orang. Selain peran penting bagi manusia yang sangat tinggi pakaian pun bisa menambahkan rasa percaya diri dan

membuat seseorang terlihat cantik ataupun tampan, berpakaian yang menarik tentunya bisa menjadi salah satu pandangan positif manusia sebagai makhluk sosial

Bisnis penjualan pakaian sekarang ini memang semakin meningkat dengan berbagai jenis model dan juga style yang tinggi termasuk pada toko 3Q Brand Pasaman, peluang bisnis fashion ini ibarat pintu yang terbuka lebar dan juga menciptakan peluang keuntungan yang tinggi pula sehingga mengundang peminatnya untuk terjun dan berlomba-lomba meraih keuntungan yang besar. Oleh karena itu wajar saja kalau bisnis ini sangat berpotensi untuk dijalankan dan juga di kembangkan. (tjoptono 2008). Selain itu, pakaian juga berfungsi untuk melindungi diri serta sebagai eksistensi diri di dunia fashion, memiliki fashion yang tinggi atau tidakkah sebagai konsumen yang mengikuti masing-masing trend tertentu yang tentunya sudah menjadi kebiasaan untuk tetap unggul agar berkelas. Alasannya ini tentu akan menimbulkan berbagai fashion baru ataupun gaya-gaya baru oleh produsen yang tentunya tidak luput dari peran designer sebagai orang-orang hebat yang menciptakan berbagai style yang sesuai untuk pangsa pasar. Setiap toko, distro ataupun tempat yang menjual pakaian tentu harus mengenal dan mengetahui dengan baik mengenai apa yang menjadi kebutuhan dan harapan pembeli saat ini maupun yang akan datang.

Konsumen adalah seseorang dalam mendapatkan atau membeli barang yang telah melalui tahapan-tahapan tertentu seperti mendapatkan informasi baik melalui iklan atau referensi dari orang lain kemudian membandingkan produk satu dengan yang lainnya (Kotler, 2007).

Perilaku konsumen tersebut adalah fenomena yang sangat penting dalam kegiatan pemasaran dalam sebuah perusahaan, yaitu perilaku konsumen dalam melakukan pembelian produk dan mengorbankan materi untuk mendapatkan produk tersebut. (Swastha dan Irawan, 2001 ). Salah satu faktor yang mempengaruhi konsumen dalam mengambil keputusan yaitu dikarenakan adanya pemilihan toko pakaian yang baik, dan juga menarik dimatanya. Masing-masing toko pakaian tersebut tentunya akan bersaing secara ketat dibidang usaha yang sejenis membuat setiap toko didalam persaingan tersebut secara tidak langsung akan mengalami sebetulnya kenaikan maupun penurunan dalam sebuah penjualan. Penerapan strategi pemasaran yang tepat serta menarik tentu dapat mempengaruhi para calon pembeli untuk membuat suatu kepastian pembelian produk yang dipasarkan. Dimana keputusan konsumen dalam mengambil keputusan pembeli dipengaruhi oleh akal pemikiran atas informasi pengetahuan yang didapatkan. Salah satunya kualitas produk dan desain dalam sebuah produk.

Kualitas produk berkaitan dengan upaya pengembangan produk yang tepat bagi pasar dan juga konsumen. Dalam menjalankan bisnis, baik produk maupun jasa yang dijual harus memiliki kualitas yang tepat dan juga baik dengan sesuai dengan harga yang diberikan. Hal tersebut agar produk dapat diterima sesuai dengan kebutuhan konsumen dan dapat memuaskan pelanggan. Faktor kualitas produk tidak kalah penting, karena kualitas produk juga menjadi faktor penentu tingkat kepuasan yang diperoleh pembeli setelah melakukan pembelian dan pemakaian terhadap suatu produk. (Kotler, 2007).

Kualitas produk secara tidak langsung tentunya dapat mempengaruhi kepuasan konsumen dan yang diharapkan konsumen dapat melakukan pembelian ulang atas produk maupun jasa yang dijual. Semakin menarik produk dan cara dalam menawarkan tentu akan menjadi salah satu peluang konsumen membeli secara berulang-ulang dan juga dapat menarik konsumen-konsumen baru untuk ikut serta dalam membeli produk tersebut (Nabhan dan Kresnaini, 2005).

Selain kualitas produk, harga juga penting dalam penjualan. Harga dapat dikatakan faktor terpenting dan faktor yang paling sensitive dalam melakukan keputusan pembelian barang atau jasa. Tidak jarang karena faktor harga banyak konsumen mengurungkan niatnya dalam keputusan

pembelian yang dilakukan oleh konsumen untuk membeli. Disini masing-masing perusahaan tentu harus menyesuaikan harga produk dengan kemampuan konsumen dalam membeli. Penentuan Harga dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pada tingkat harga yang rendah akan mengakibatkan jumlah permintaan yang diminta lebih besar, begitupun sebaliknya jika pada tingkat harga yang tinggi akan mengakibatkan jumlah permintaan yang diminta lebih kecil. Dikarenakan di era sekarang ini, konsumen cenderung menginginkan produk dengan kualitas yang bagus akan tetapi bisa di dapatkan dengan harga yang tidak terlalu tinggi. Harga juga menjadi salah satu cara yang digunakan konsumen dalam memilih membeli ataupun tidak, dimana harga akan mempengaruhi penilaian konsumen tentang sebuah produk. (Monroe, 1990).

Inovasi produk merupakan hasil dari pengembangan produk baru oleh suatu toko atau industri, baik yang sudah ada maupun belum ada. Dari produk lama yang telah mencapai titik jenuh dipasaran, diperlukan sebuah inovasi untuk mengganti produk yang sudah lama. Pengganti ini dapat berupa produk pengganti yang secara total atau lama dengan perkembangan produk lama yang lebih modern, sehingga dapat terus meningkat keinginan pelanggan dalam

keputusan produk tersebut. (Glorya Priscilla Maino ddk, 2022:185).

Secara alami inovasi dapat diartikan sebagai salah satu cara yang berkaitan dengan produk baru. Inovasi juga dipandang sebagai tolak ukur perusahaan untuk beradaptasi terhadap lingkungan yang dinamis. Oleh sebab itu, penjual diharapkan menciptakan inovasi serta ide-ide baru atau gagasan baru yang menawarkan produk inovatif serta memberikan pelayanan yang memuaskan bagi konsumen. Inovasi ini tentunya memiliki peran penting bukan hanya sekedar sebagai suatu alat untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan tapi juga untuk tetap unggul dalam persaingan perusahaan pada pangsa pasar.

Pendapat harga menjadi penilaian konsumen tentang perbandingan besarnya pengorbanan dengan apa yang didapatkan dari produk atau jasa. Persepsi harga adalah penilaian konsumen dan bentuk sebuah emosional yang terorisasi mengenai harga yang ditawarkan oleh penjual dan harga yang dibandingkan dengan toko lain dapat diterima atau dapat dipertimbangkan. (Glorya Priscilla Miano, 2022:186).

Strategi dalam pemasaran pada dasarnya adalah rencana menyeluruh terpadu dan menyatu dibidang pemasaran yang memberikan panduan tentang kegiatan nantinya akan

dijalankan untuk dapat tercapainya sebuah tujuan pemasaran dalam suatu industri, dalam dunia dagang pemasaran yang dijadikan tiang dalam mendirikan suatu usaha. Kreativitas, motivasi, serta inovasi merupakan kunci dari kesuksesan usaha. Usaha yang berkembang dapat dilihat dari sisi konsumen, pelaku usaha dan provit usaha yang didapatkan oleh perusahaan. Banyaknya konsumen dan kepuasan pelanggan dapat membuat konsumen kembali lagi untuk menikmati produk dan bisa merasakan produk dari usaha tersebut. Oleh karena itu perusahaan diharapkan menciptakan gagasan dan ide pemikiran baru yang menawarkan produk inovatif serta memberikan pelayanan yang baik dengan konsumen. Inovasi juga memiliki arti penting sebagai kelangsungan perusahaan supaya perusahaan berjalan dengan baik dan sehat dalam melakukan persaingan dengan pihak lain. Menurut para ahli inovasi produk merupakan inovasi yang menunjukkan pada pengembangan dan pengenalan produk baru atau dikembangkan yang sudah berhasil dipasarkan. Inovasi produk dapat berupa perubahan desain, komponen dan arsitektur produk. (Kotler dan Keller 2014:67). Inovasi produk adalah satu hal yang potensialnya untuk menciptakan pemikiran dan imajinasi orang yang pada akhirnya menciptakan konsumen.(Thomas W. Zimmerer 2015:57).



Dari beberapa pengertian menurut para ahli diatas penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa inovasi merupakan pengembangan atau menciptakan produk baru dengan pemikiran atau ide yang cermerlang dan dapat membuat minat konsumen dalam berbelanja semakin tinggi. Persepsi harga adalah suatu elemen pemasaran yang menghasilkan pendapat elemen lain dalam menghasilkan biaya. Harga adalah elemen termudah dalam program pemasaran untuk disesuaikan dengan fitur produk, saluran dan bahkan komunikasi yang baik dan benar.(Kotler dan Keller, 2012:67).

Persepsi harga juga merupakan faktor psikologi dari berbagai segi yang mempunyai pengaruh penting dalam reaksi konsumen kepada harga. Karena itulah persepsi harga menjadi alasan mengapa seseorang membuat keputusan untuk membeli produk. Menurut para ahli persepsi harga merupakan suatu proses dimana konsumen menginterpretasikan nilai harga atau atribut barang dan jasa yang diharapkan saat konsumen mengevaluasi dan meneliti harga produk ini sebagian besar dipengaruhi oleh perilaku konsumen sendiri.(Malik dan Yaqobo, 2012). Persepsi harga adalah tentang memahami informasi harga yang disukai oleh konsumen terhadap produk dan membuatnya bermakna. Mengenai informasi harga, konsumen juga dapat

membandingkan harga dengan harga produk yang dibayangkan atau kisaran harga, persepsi harga akan membentuk persepsi masyarakat akan harga yang pantas atas produk tersebut.(Peter dan Olson, 2014).

Berdasarkan teori menurut para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa persepsi harga adalah perbandingan antara harga yang telah diterima oleh konsumen melalui informasi yang didapatkan dan harga yang diperoleh sesuai dengan manfaat dan harapan yang akan diterima oleh konsumen.

Konsumen yang memiliki persepsi harga baik terhadap suatu produk dapat menentukan untuk membeli produk tersebut karena mereka sudah mampu menilai bahwa harga yang ditawarkan oleh suatu produk sudah sesuai dengan konsumen yang memiliki prinsip harga yang ditawarkan oleh suatu produk sudah sesuai dengan kemauan konsumen. Konsumen secara harfiah adalah seseorang yang membeli barang atau menggunakan jasa atau juga seseorang suatu perusahaan yang membeli barang tertentu atau menggunakan jasa tertentu dan juga seseorang menggunakan suatu persediaan atau sejumlah barang. Ada pula yang memberikan sebutan lain seperti konsumen merupakan setiap orang yang menggunakan barang atau jasa dalam berbagai perundang-undangan negara.(Sri Handayani 2012:2).

Konsumen merupakan seseorang yang menggunakan produk dan jasa yang dipasarkan. Sedangkan kepuasan konsumen adalah sejauh mana harapan para pembeli seorang pelanggan dipenuhi atau bahkan dilebihi oleh sebuah produk. Jika harapan konsumen tersebut dipenuhi maka konsumen akan merasa sangat senang (Dewi, 2013:1). Sedangkan dalam pasal 1 angka 2 UUPK pengertian konsumen merupakan setiap orang pemakai barang atau jasa yang tersedia dalam masyarakat, baik bagi kepentingan diri sendiri, keluarga, orang lain maupun makhluk hidup lain dan tidak untuk diperdagangkan.

Dapat disimpulkan bahwa konsumen adalah setiap orang yang memakai barang atau jasa yang tersedia dalam masyarakat dengan maksud untuk memenuhi kebutuhan hidupnya maupun untuk berbagai kepentingan tanpa memperdagangkannya kembali. Minat merupakan keinginan untuk melakukan dan memiliki produk minat beli akan timbul apabila seorang konsumen sudah terpengaruh terhadap mutu dan kualitas suatu produk (Durianto, 2013:58). Minat beli cenderung memiliki komponen perilaku konsumen dalam sikap mengkonsumsi, kecenderungan responden untuk bertindak memutuskan pembelian produk dan minat juga cenderung konsumen untuk menggunakan

harga dalam memberikan harga dalam memberikan penilaian tentang sesuai manfaat produk.

Fashion berasal dari bahasa Inggris yang berarti cara, mode, gaya desain, model, dan kebiasaan. Maraknya fashion disetiap kalangan, semakin membuat aksesibilitas fashion bergerak keseluruh penjuru dunia dan akhirnya berlomba-lomba menciptakan sesuatu yang baru dan terkini untuk pameran dan diproduksi sehingga dipasarkan pada masyarakat. Masyarakat terkenal dengan gaya hidup modis, kreatif, inovatif, dan kritis, terhadap suatu barang dan jasa yang baru. Kenyataan ini juga berlaku pada aktivitas sehari-hari khususnya dalam memilih, membeli, serta mengkonsumsi barang atau jasa. Keputusan pembelian tidak terlepas dari gaya hidup mereka yang ingin mendapatkan produk berkualitas dan sesuai dengan gaya hidup masyarakat yang modern pada saat ini (Jurnal Ekonomi Integra, 2022:59).

Keputusan Pembelian merupakan serangkaian kegiatan dimana dimulai dengan mengidentifikasi beberapa alternatif diakhiri dengan memilih alternatif yang spesifik untuk ditindak lanjut. Ada empat fase dalam keputusan seorang pembelian yaitu: mengidentifikasi kebutuhan, menetapkan spesifikasi, identifikasi mengevaluasi alternatif produk, menyeleksi supplier. Kesimpulannya bahwa keputusan pembelian merupakan suatu proses dibandingkan

dengan produk lain, baik dari manfaat yang sangat ingin didapatkan dan tertarik terhadap produk melalui informasi yang ditawarkan dari produk tersebut.

Keputusan pembelian adalah kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam pengembalian keputusan untuk melakukan pembelian terhadap produk yang ditawarkan oleh produsen. Keputusan seorang pembeli juga dipengaruhi oleh ciri-ciri kepribadian atau sifatnya termasuk dengan usia, pekerjaan, keadaan ekonominya. Perilaku konsumen dalam melakukan pembelian barang. Keputusan pembelian adalah suatu proses pengambilan keputusan yang mencakup penentuan apa yang akan dibeli atau tidak dilakukan pembelian dan keputusan itu diperoleh dari kegiatan-kegiatan sebelumnya (Assauri, 2004).

Sedangkan keputusan pembelian adalah pemilihan dari dua atau lebih alternative pilihan keputusan pembelian yang artinya seseorang dapat membuat suatu keputusan dan haruslah tersedia dari alternative pilihan. Keputusan untuk membeli dapat mengarah kepada bagaimana proses dalam pengambilan keputusan tersebut dilakukan (Schiffman dan Kanuk, 2004). Kebutuhan masyarakat Indonesia sangat beragam, tidak ada satu haripun berjalan tanpa usaha memenuhi kebutuhan hidup, salah satu yang menjadi perhatian orang banyak adalah kebutuhan sandang atau

pakaian, karena penilaian terhadap individu mencakup penilaian terhadap penampilannya, dalam rangka pemenuhan kebutuhan demi penampilan yang baik, orang berlomba untuk berbelanja pakaian setiap waktu.

Salah satu usaha yang meramaikan perdagangan di dunia fashion ini adalah pakaian bekas impor, yang saat ini didominasi pakaian. Pakaian bekas impor memiliki tempat khusus di hati penggemarnya karena berbagai pertimbangan. Bisnis pakaian bekas impor ini benar hidup subur di lingkungan sub urban perkotaan karena karakter konsumennya yang ingin tampil aneka macam branded dengan SES atau Social Economic Size B dan C Bisnis pakaian bekas impor ini untuk kelas ekonomi A seringkali berdesak-desakkan untuk mencari baju atau aksesoris yang mereka inginkan ditempat tersebut. Di negeri Indonesia sendiri adanya kemunculan pasar pakaian bekas impor ini tidak berjalan merata. Pasar baju bekas disumatra, batam, Kalimantan, Sulawesi, lebih dulu muncul daripada dijakarta, bandung, Yogyakarta, dan Surabaya.

Toko pakaian bekas impor disini lazim disebut toko baju impor karena emang baju baju-baju bekas itu asalnya dibawa dalam karung-karung besar dari pelabuhan. Jenis barang yang dijual di toko ini bermacam-macam mulai dari kaos, hem, jaket, celana pancang, celana pendek, sampai ada

selimut tebal dan gamis. Harga barang yang dijual di kota-kota yang terdekat dengan pelabuhan biasanya lebih murah dari pada di kota-kota lainnya. Dan harga jual pakaian barang bekas juga impornya sangat bervariasi.

Pada awalnya konsumen terbesar pakaian bekas impor adalah anak-anak muda maupun dewasa. Karna selain knowledge anak muda dan dewasa tentu lebih tertarik dengan culture dari luar negeri dalam konteks ini mereka lebih memilih membuat baju bekas karena meniru gara orang luar negeri karna luar negeri desainnya sangatlah bagus dan menarik maka anak muda saat ini tertarik dengan baju modern yang di impor dari luar negeri ke dalam negeri Indonesia.

Pakaian impor barang bekas tercatat ikut membentuk gaya yang saat ini seperti khusus dan unik desainnya. Selain merefleksikan posisi keuangan anak-anak muda yang terbatas juga menggambarkan gairah akan gaya pakaian-pakaian retro yang unik dan tidak ada kembarannya. Jenis baju yang dijual di toko-toko pakaian barang bekas termasuk toko 3Q Brand Pasaman impor barang bekas biasanya berjumlah terbatas dan hanya tersedia sebanyak satu atau dua buah saja dan hingga terkesan lebih personal.

Strategi pemasaran ada dasarnya adalah rencana menyeluruh terpadu dan menyatu dibidang pemasaran suatu

penjualan tetapi lebih kepada konsumen untuk membeli suatu produk. Hal tersebut didasarkan pada artian bahwa suatu penjualan tidak tergantung pada agresifnya tenaga penjualan, tetapi lebih kepada konsumen dan berpikir itulah yang mereka beli nilai yang mereka persepsikan dalam suatu bisnis.

Dalam dunia dagang pemasaran yang jadi tiang dalam mendirikan suatu usaha. Kreativitas seseorang motivasi serta inovasi produsen merupakan kunci dari kesuksesan seseorang dalam menjalankan sebuah usahanya. Usaha juga dapat dilihat dari berkembangnya dari sisi konsumen kalau pelanggan banyak yang berkunjung maka semakin meningkat profit toko tersebut jika sebaliknya akan menjadi penurunan toko tersebut. Inovasi produk adalah produk, jasa, ide, desain, bentuk barang dan persepsi yang baru dari seseorang maka sangatlah baik didalam bisnis (sofi kurnia sari, dkk, 2021:186).

*Second hand brand* dapat dikatakan barang bekas, menurut para ahli adalah kegiatan daur ulang atau memanfaatkan barang bekas adalah sebuah mainan atau benda dengan mempergunakan barang-barang bekas yang tidak terpakai lagi oleh seseorang termasuk dengan baju barang bekas (Rosdianawati 2003). Dalam kamus lengkap bahasa Indonesia barang diartikan sebagai benda yang



terwujud sedangkan arti dari bekas yaitu sisa yang dilalui dan sesuatu yang pakai sisa. Yang kegunaannya tidak sama seperti benda yang daur ulang berbeda dengan penggunaan kembali.

Daur ulang memecahkan barang bekas menjadi bahan mentah dengan tujuan memproduksi barang baru dari bahan mentah tersebut. Dan juga daur ulang memerlukan energi yang besar, namun jumlah barang yang dapat dimanfaatkan lebih banyak. Daur juga berguna untuk memanfaatkan kembali barang yang tidak terpakai menjadi bisa terpakai dengan merubah desain dan dapat dipergunakan kembali masyarakat Kecamatan Lubuk Sikaping.

Kemajuan bisnis di Indonesia memang semakin diperebutkan melihat kondisi tersebut membuat para pelaku bisnis semakin dibutuhkan untuk memiliki penataan yang tepat. Pencapaian bisnis bergantung pada pemikiran, pembukaan, dan individu bisnis. Sebagai bisnis yang sibuk dengan administrasi dan harga, organisasi harus meningkatkan kualitas dan toko yang dapat diakses untuk menangani masalah atau keinginan konsumen. Namun produsen keuangan harus juga memiliki observasi untuk melihat pembukaan bisnis yang berkembang. Kualitas harus dimulai dengan kebutuhan konsumen dan diakhiri dengan wawasan pelanggan tersebut supaya dapat menikmati barang

itu ini menggambarkan bahwa dengan kualitas yang layak tidak tergantung pada pada perspektif atau kesan dari produsen tapi tergantung pada perspektif ketajaman konsumen dalam memberi barang bekas tersebut.

Peranan UMKM terhadap pendapatan sudah banyak dirasakan oleh masyarakat. Seperti halnya memiliki usaha sendiri dan juga masyarakat setempat lebih memudahkan mendapatkan barang-barang jasa yang dicarinya seperti baju, celana, jaket dan sebagainya untuk kebutuhan hidupnya. Dan masyarakat juga dapat merasakan dampak positifnya peranan UMKM tersebut. Barang atau produk barang bekas dengan kualitas yang baik dan bagus mampu membuat konsumen berlomba dalam melihat barang yang dipasarkan. Minat masyarakat terhadap barang bekas ini sangatlah tinggi karena barang tersebut terjangkau dan harganya pun tidak terlalu mahal.

Didalam penelitian ini barang atau produk ditawarkan telah mengalami inovasi atau perubahan maupun perbaikan produk seperti yang diketahui inovasi itu sendiri merupakan proses wawasan, keterampilan, dan keahlian akan melahirkan produksi sistem yang baru bahwa memberikan nilai yang istimewa maupun secara signifikan.

Supaya barang anda diminat oleh masyarakat yang harus kita lakukan adalah:

1. memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen dengan ramah dan sopan.
2. menjual barang dengan kualitas yang baik dan bagus supaya masyarakat bisa menilai barang yang kita jual
3. memanfaatkan media sosial dengan semaksimal mungkin..

Dalam penelitian ini rumusan masalahnya yaitu apakah inovasi produk terhadap keputusan pembelian pakaian Brand Second? Inovasi produk yaitu bisa dikatakan dengan hubungan antara inovasi dengan keputusan sebuah konsumen. Inovasi dipandang sebagai mekanisme perusahaan untuk beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis dalam menunjukkan bahwa semakin tinggi inovasi produk yang akan dilakukan suatu perusahaan maka akan meningkat kinerja perusahaan melalui keputusan pembelian konsumen (Tammamudin, 2012:289).

Keputusan pembelian adalah proses dalam pembelian yang nyata apakah konsumen membeli atau tidak dalam produk atau jasa yang ditawarkan. Dari beberapa faktor yang mempengaruhi konsumen dalam melakukan pembelian suatu produk. Biasanya konsumen selalu mempertimbangkan harga, dan promosi sehingga produk dapat dikenal dengan baik oleh masyarakat maupun yang belum dikenal oleh masyarakat seperti contohnya barang bekas dalam bahasa

inggris yaitu Second Hand Brand. Rumusan kedua yaitu, apakah pengaruh persepsi harga terhadap keputusan pembelian produk Brand Second?

Persepsi merupakan suatu proses dimana seorang individu bebas berfikir bagaimana dan dari sudut pandang mana menilai sesuatu yang masuk akal dan dapat diterima oleh akal pikir seseorang. Istilah pakaian bekas dikenal oleh masyarakat luas dengan sebutan Monza, asal Monza sebenarnya singkatan dari Mengonsidi Plaza ini merupakan pusat perbelanjaan pakaian bekas berkualitas dimedan pada era 1990-an.

Selanjutnya rumusan masalah yang terakhir adalah bagaimana pengaruh terhadap pelaku UMKM yang bekerja sama dengan Toko 3Q Brand Pasaman?

Pengaruh pelaku UMKM di toko 3Q Brand pasaman ini pertama kali kita harus mengetahui dulu apa itu UMKM. UMKM merupakan usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu. Usaha mikro juga merupakan bisnis kecil meskipun kecil namun bisnis tersebut mampu membantu perekonomian negara dengan sangat tinggi. Hal tersebut disampaikan berupa dikrut BRI yang menjabat pada tahun 2000-2005. Usaha kecil menengah dan usaha mikro juga mampu membangun lapangan kerja bagi masyarakat luas. Efek

positif yang dilakukan dan dihasilkan mampu meningkatkan devisa negara melalui pajak dalam badan usaha.

Teori UMKM menurut para ahli ini datang dari seorang pakar ternama yang memiliki nama Inna Primiana. Menurut beliau usaha kecil mikro merupakan pergerak utama yang dapat membantu membangun negeri Indonesia serta menurut beliau juga usaha mikro sendiri bisa diklasifikasikan kedalam beberapa jenis. Adapun contohnya seperti, agraris, industri manufaktur, aqribisnis, dan sumber daya manusia. Seperti yang telah diatur dalam peraturan perundang-undang nomor 20 tahun 2008 Pengertian UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. UMKM dibedakan secara masing-masing meliputi usaha kecil dan usaha menengah.

Usaha mikro kecil dan menengah memegang peranan sangat penting dalam perekonomian negeri Indonesia saat ini baik ditinjau dari segi tenaga kerja dengan terciptanya lapangan usaha. Hal ini disebabkan intensias tenaga kerja yang relatif bagus dan bertanggung jawab dan lebih tinggi jumlah investasi kecil sehingga dapat lebih fleksibel terus beradaptasi terhadap perubahan pasar. UMKM tidak mudah terpengaruh oleh tekanan eksternal hal ini terbukti ketika terjadi krisis ekonomi global pada masanya banyak usaha

besar yang bangkrut, namun UMKM tetap bertahan dan menjadi penyelamat ekonomi nasional. UMKM mampu menyediakan lapangan pekerjaan penyediaan barang murah untuk masyarakat dan menciptakan wirausaha baru. UMKM juga merupakan porsi terbesar dari kegiatan perekonomian rakyat Indonesia Termasuk di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman ditempat penulis berada. Dapat disimpulkan pengaruh pelaku UMKM terhadap Brand Second yaitu sangatlah diminati oleh masyarakat di lubuk Sikaping karena di toko 3Q Brand Pasaman ini memiliki kualitas yang sempurna dan bagus desain yang indah dan merek-merek yang berkualitas dengan harga yang tidak terlalu mahal membuat konsumen minat dalam membeli pakaian bekas ini di toko tersebut.

Di Toko 3Q Brand Pasaman ini memiliki berbagai pakaian yang bagus seperti gamis jaket celana dan lain-lain sebagainya dengan kualitas yang baik memiliki warna yang unik dan cerah disetiap pakaian yang ada disana dan juga pelaku penjualnya sangatlah ramah dan baik dalam melayani masyarakat yang ingin membeli pakaian Brand Second tersebut.

#### **D. Penutup**

Berdasarkan analisis ini, potensi pengaruh inovasi produk dan persepsi harga terhadap keputusan pembelian konsumen pada Brand Second 3Q yaitu terdapat potensi Ekonominya adalah sebuah kemampuan dasar yang dimiliki seseorang atau manusia yang sangat mungkin untuk dikembangkan, sehingga pada intinya potensi sendiri berarti suatu kemampuan yang masih berkembang menjadi lebih baik lagi dalam pengembangan industry ekonomi.

Kapasitas ekonomi yang dapat terlihat dari barang brand second yaitu terdapat dalam potensi ekonomi kreatif seperti: kerajinan tangan di Indonesia sangat dikenal pada kebudayaannya seperti menyulam dan membatik dan sehingga akan banyak beragam jenis kerajinan yang indah yang menjadi ciri khas dari suatu daerah, Desain seperti suara music, Fashion seperti warnanya, game, animasi dan lain-lain.

Pada brand second ini terdapat dalam ekonomi kreatif berupa Fasion yang mana masyarakat sangat menyukai barang-barang yang memiliki merek karna menurutnya dapat menaikan kualitas fasion yang terlihat lebih memukai dari yang lain. Hal ini yang membuat beberapa pelaku UMKM memilih berjualan barang second dengan mencari distributor yang dapat memasok lebih banyak sama halnya dengan Toko

3Q brand Pasaman yang menjadi distributor barang yang memiliki merek terkenal dan juga memiliki nilai jual yang baik.

Negara Indonesia merupakan salah satu negara penerima impor terbanyak setara dengan Nigeria merupakan pakaian Brand maupun non brand. Minat masyarakat terhadap rasa ingin memiliki pakaian merek terkenal dari luar negeri membuat mereka berlomba-lomba membeli pakaian yang memiliki merek terkenal walaupun berupa barang bekas ataupun second yang mulai impor dari beberapa negari tetangga seperti Negara China, Jepang, Singapore, maupun Malaysia.

Melihat potensi jual beli yang besar serta daya minat masyarakat yang tinggi membuat salah satu pembisnis jual beli barang second yang sudah memiliki beberapa toko barang second membuka cabang tokonya di daerah Tanjung Beringin, Lubuk Sikaping, Pasaman dengan nama toko 3Q Brand Pasaman yang memiliki beberapa merek pakaian ternama seperti Uniqlo, Adidas, Nike, dan H.M. Sejak berdirinya toko tersebut membuat masyarakat berbondong untuk berbelanja barang-barang yang terdapat didalam toko.

Dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa Toko 3Q Brand Pasaman mampu memberikan inovasi produk terbaik namun dengan harga yang diharapkan oleh masyarakat tidak



hanya itu dengan bisnis yang di dirikan juga dapat memberikan dampak positif kepada beberapa pelaku UMKM yang bergerak dibidang yang sama atau kerja sama yang terbilang baik.

### **Daftar Pustaka**

Mardiyati dan Wahyudi Hijrah, “Analisis faktor-faktor yang dipertimbangkan konsumen pakaian bekas impor di kota madya Pontianak”, *Jurnal Ekonomi Integra*, Vol 12 No 2 (2022), 259

Shafira Anastania, Augusty Ferdinand Tae, “analisis pengaruh celebryti endorser dan keinovatif an produk terhadap keputusan pembelian, serta citra merek dan nilai uliti tarian sebagai variable intervening. Studi pada pengguna provider selurel XL di semarang”, *journal of management*, Vol 6 No 3 (2017), 1-5

## **Biodata Penulis**



Nama : Rahmi Zikra

Tempat/Tanggal Lahir : Sipora II  
Mentawai, 01 Mei 2001

Alamat : Jl. Pelita (Perumnas) Tanjung  
Beringin, Kecamatan Lubuk Sikaping,  
Kabupaten Pasaman

Riwayat Pendidikan

- SDN 18 Tuapejat : 2007-2013
- MTsN Sioban : 2013-2016
- SMKN 1 Lubuk Sikaping : 2016-2019
- UIN Sjech M. Djamil Djambek  
Bukittinggi : 2019-Sekarang

**PERANAN USAHA MIKRO KECIL DAN  
MENENGAH (UMKM) SEKTOR PANGAN DALAM  
UPAYA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN  
MASYARAKAT DI NAGARI SUNGAI BERINGIN  
KECAMATAN PAYAKUMBUH**

**Kasih Kurnia Ilahi**

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam S1 Perbankan Syariah  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SJECH DJAMIL  
DJAMBEK BUKITTINGGI

Email : [kasihkurnia123@gmail.com](mailto:kasihkurnia123@gmail.com)

**Abstrak**

Artikel ini berjudul **“Peranan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Ukm) Dalam Sektor Pangan Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Payakumbuh”**. Ditulis oleh Kasih Kurnia Ilahi, mahasiswa program studi S1 perbankan syariah Universitas Islam Negeri Sjech Djamil Djambek Bukittinggi. Kota Payakumbuh yang terletak di Provinsi Sumatera Barat berlokasi tepat di bawah kaki Gunung Sago. Dengan nuansa sejuk inilah, maka tidak heran kota ini menjadi andalan pelancong untuk menikmati wisata alam. Belum lagi dengan banyaknya kuliner khas dan cinderamata yang unik, pastinya bisa dijadikan sebagai buah tangan untuk kerabat di rumah. Buah tangan dari Payakumbuh sangat beragam, sebagian besar dijual dalam bentuk makanan dan sisanya dalam bentuk barang. Contohnya seperti sanjay, lento, karak kaliang dan lain sebagainya. Perkembangan di era globalisasi sangat bergantung pada sektor ekonomi sebagai ukuran

keberhasilan yang dilakukan oleh pemerintah. Peran masyarakat dalam pembangunan nasional, khususnya dalam pembangunan ekonomi, adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Posisi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam perekonomian nasional memiliki peran penting dan strategis. Kondisi ini sangat dimungkinkan karena keberadaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) cukup dominan dalam perekonomian Indonesia. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) setelah krisis ekonomi terus meningkat dari tahun ke tahun. Ini juga membuktikan bahwa usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) mampu bertahan di tengah krisis ekonomi. Usaha mikro kecil menengah (UMKM) juga terbukti menyerap tenaga kerja yang lebih besar dalam perekonomian nasional. Dengan banyaknya pekerja yang terserap, sektor usaha mikro kecil menengah (UMKM) mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan demikian usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dianggap memiliki peran strategis dalam mengurangi pengangguran dan kemiskinan. Untuk kontribusi dan peran usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), penting bagi pemerintah untuk terus mendukung usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) melalui penguatan sehingga peran mereka sebagai pilar dalam membangun ekonomi bangsa dapat berjalan optimal. Dalam meningkatkan kemampuan usaha sangat kompleks dan meliputi berbagai indikator yang mana salah satu dengan yang lainnya saling berkaitan antara lain; kurangnya permodalan baik jumlah maupun sumbernya, kurangnya kemampuan manajerial dan keterampilan beroperasi dalam mengorganisir dan terbatasnya pemasaran.

**Kata kunci** : *Peranan, UMKM, Sektor Pangan, Perekonomian*

## **A. Pendahuluan**

Kota Payakumbuh yang terletak di Provinsi Sumatera Barat berlokasi tepat di bawah kaki Gunung Sago. Dengan nuansa sejuk dan tanah yang subur tentu menghasilkan sumber daya alam yang berkualitas baik. Dengan bermodol tanah yang subur masyarakat Payakumbuh banyak memanfaatkan lahannya untuk berkebun dan bertani. Dengan hasil kebun seperti; jagung, mentimun, cabe, terong, jamur, bayam, singkong dan umbi-umbi lainnya. Dan dengan hasil kebun yang melimpah dan berkualitas bagus sebagian masyarakat terutama para umkm memiliki pemikiran-pemikiran yang berlian unruk mengolah hasil perkebunan. Para pengusaha dan umkm Memiliki ide-ide untuk mengelola hasil pangan tersebut agar bisa di maanfaatkan dengan baik seperti pmbutan karupuak sanjai yang bahan utamanya dari singkong, pembuatan karak kaliang yang bahan utamanya dari singkong, pembuatan bayam krispi bahan utamanya bayam, pmbutan jamur krispi bahan utamanya jamur, pmbutan kerupuk lento yang bahan utamanya dari singkong dan pmbutan oleh-oleh khas Payakumbuh lainnya.

Dengan pengelolaan hasil bumi yang baik tentu akan meningkatkan kehidupan para petani dan pekebun. Dengan menciptakan makan-makanan dan oleh-oleh tentu juga

manarik para wisatawan untuk mengunjungi daerah kita khususnya Kota Payakumbuh. Para UMKM terus menciptakan ide-ide dan variasi-varisi baru yang manarik agar hasil pangannya bisa bersaing di pasar. Tetapi ada beberapa kendala dihadapi oleh para umkm lebih tepatnya di nagari Sungai Beringin yaitu kurangnya permodalan baik jumlah maupun sumbernya, kurangnya kemampuan manajerial dan keterampilan beroperasi dalam mengorganisir dan terbatasnya pemasaran

Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan kemampuan usaha sangat kompleks dan meliputi berbagai indikator yang mana salah satu dengan yang lainnya saling berkaitan antara lain; kurangnya permodalan baik jumlah maupun sumbernya, kurangnya kemampuan manajerial dan keterampilan beroperasi dalam mengorganisir dan terbatasnya pemasaran. Disamping hal-hal terdapat juga persaingan yang kurang sehat dan desakan ekonomi sehingga mengakibatkan ruang lingkup usaha menjadi sempit dan terbatas. Ketika itu terlaksana tuntutannya adalah usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) harus mampu bersaing. Namun semua permasalahan itu bisa terselesaikan dengan beberapa kebijakan yang membuka peluang bagi usaha mikro kecil dan menengah

(UMKM) untuk dapat mengakses industri perbankan dengan mudah.

Sebab pertumbuhan kredit yang dikururkan sektor perbankan hanya 13,6%. Ini menunjukan permasalahan yang bersumber dari permodalan dapat dengan mudah terselesaikan dan berimbas kepada pengelolaan dan produk yang dihasilkan akan lebih kompetitif. Peranan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam kemajuan ekonomi di masa depan mampu menyokong kehidupan masyarakat. “Peran usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), mampu menciptakan lapangan pekerjaan, sebagai aktor dalam proses pengembangan teknologi, inovasi dan kewirausahaan, lalu sebagai kontributor substansial terhadap peningkatan ekspor, daya saing dan produktivitas sebagai untuk upaya pemerataan kesejahteraan. Dengan banyaknya pekerja yang terserap, sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan demikian usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dianggap memiliki peran strategis dalam mengurangi pengangguran dan kemiskinan. Untuk kontribusi dan peran usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), penting bagi pemerintah untuk terus mendukung usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) melalui penguatan sehingga peran

mereka sebagai pilar dalam membangun ekonomi bangsa dapat berjalan optimal.

Berdasarkan analisis diatas, maka dapat kita deskripsikan permasalahan mendasar yang dihadapi masyarakat nagari Sungai Beringin dalam meningkatkan perekonomian usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yaitu kurangnya permodalan baik jumlah maupun sumbernya, kurangnya kemampuan manajerial dan keterampilan beroperasi dalam mengorganisir dan terbatasnya pemasaran. Dari urain latar belakang tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh modal, sumber daya manusia dan strategi pemasaran terhadap perkembangan usaha UMKM di Nagari Sungai Beringin dan untuk mengetahui bagaimana peranan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) terhadap perekonomian masyarakat Nagari Sungai Beringin.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Nagari Sungai Beringin, Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat dengan menggunakan penelitian deskriptif pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Nasir (2002) metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi,



suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membentuk deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Ciri-ciri deskriptif bukan hanya menggambarkan mengenai situasi atau kejadian, tetapi juga menerangkan hubungan menguji, hipotesa-hipotesa, membuat prediksi serta mendapatkan arti dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan. Dalam mengumpulkan data digunakan teknik wawancara, dengan menggunakan beberapa pertanyaan tertulis yang telah disiapkan maupun interview guide.

Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Dalam prakteknya peneliti akan melakukan review terhadap berbagai dokumen dan foto-foto. Interview yang digunakan ialah interview terbuka, terstruktur atau tidak terstruktur dan tertutup terstruktur atau tidak terstruktur. (Rukin, 2019). Teknik penelitian dilakukan melalui observasi dan

pengumpulan data dengan wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan pengusaha umkm yang berada di nagari sungai beringin dan masyarakat yang bekerja di usaha usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) tersebut. Wawancara ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui peranan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) terhadap perekonomian masyarakat Nagari Sungai Beringin dan mengetahui apa saja kendala-kendala yang dihadapi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam menjalankan usahanya. Metode ini digunakan untuk memberi gambaran dan menjelaskan fenomena objek yang akan diteliti.

## **C. Pembahasan**

### **1. Usaha Mikro Kecil dan Menengah**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu Negara ataupun suatu daerah, tidak terkecuali di indonesia. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008 usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Peranan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang sangat besar tersebut, memberikan penjabaran bahwa usaha mikro kecil dan menengah

(UMKM) harus dapat ditingkatkan lebih baik lagi. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) akan mampu bertahan dan bersaing apabila mampu menerapkan pengelolaan manajemen secara baik. Menurut UUD 1945 kemudian dikuatkan melalui TAP MPR NO.XVI/MPR-RI/1998 tentang Politik Ekonomi dalam rangka Demokrasi Ekonomi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah perlu diberdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang, berkembang, dan berkeadilan. Selanjutnya dibuatlah pengertian usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) melalui UU No.9 Tahun 1999 dan karena keadaan perkembangan yang semakin dinamis dirubah ke Undang-Undang No.20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah maka pengertian UMKM adalah sebagai berikut:

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang

dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

- 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang- Undang ini.
- 4) Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.
- 5) Dunia Usaha adalah Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Usaha Besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdomisili di Indonesia.

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia telah menjadi bagian penting dari sistem perekonomian di

Indonesia. Hal ini dikarenakan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan unit-unit usaha yang lebih banyak jumlahnya dibandingkan usaha industry berskala besar dan memiliki keunggulan dalam menyerap tenaga kerja lebih banyak dan juga mampu mempercepat proses pemeratan sebagai bagian dari pembangunan ( Yuli Rahmini Suci, 2017)

## **2. Modal Usaha**

Pengertian modal berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya. Menurut Kasmir, modal adalah sesuatu yang diperlukan untuk membiayai operasi perusahaan mulai dari berdiri sampai beroperasi. Modal terdiri dari uang dan tenaga kerja. Hal ini yang memengaruhi besarnya modal adalah jangka waktu usaha atau jangka waktu perusahaan menghasilkan produk yang diinginkan. Modal dalam bentuk uang diperlukan untuk membiayai segala keperluan usaha, mulai dari biaya prainvestasi, pengurusan izin-izin, biaya investasi untuk pembelian aktiva tetap, sampai dengan modal kerja. Sementara itu modal keahlian adalah keahlian dan kemampuan seseorang untuk mengelola atau menjalankan suatu usaha. Usaha yang memerlukan jangka waktu yang

lebih panjang memerlukan modal yang relatif besar pula. Perhitungan terhadap besarnya kebutuhan usaha perlu dilakukan sebelum usaha tersebut dijalankan. Adapun indikator modal usaha adalah sebagai berikut;

- 1) Struktur permodalan: modal sendiri dan modal pinjaman, modal sendiri merupakan modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam di dalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya. Oleh karena itu modal sendiri ditinjau dari sudut likuiditas merupakan dana jangka panjang yang tidak tertentu likuiditasnya.
- 2) Pemanfaatan modal tambahan, pengaturan pinjaman modal dari bank atau lembaga keuangan lainnya harus dilakukan dengan baik. Gunakan modal tambahan sebagaimana tujuan awal, yaitu untuk mengembangkan usaha.
- 3) Hambatan dalam mengakses modal eksternal, hambatan untuk memperoleh modal eksternal antara lain: sulitnya persyaratan untuk mendapatkan kredit perbankan bagi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) seperti kelayakan usaha, rekening 3 bulan harus bagus dan keberadaan agunan serta lamanya berbisnis, serta teknis yang diminta oleh bank tidak dapat dipenuhi.

- 4) Keadaan usaha setelah menambahkan modal, tentunya yang diharapkan setelah menambahkan modal, usaha yang dijalankan akan lebih berkembang.

Dalam menjalankan usaha, salah satu faktor pendukung yang dibutuhkan adalah modal, jika kita ibaratkan melalui usaha dengan membangun sebuah rumah, maka adanya modal menjadi bagian pondasi dari rumah yang akan dibangun. Semakin kuat pondasi yang dibuat, maka semakin kokoh pula rumah yang dibangun. Begitu juga pengaruh modal terhadap sebuah bisnis, keberadaannya menjadi pondasi awal bisnis yang akan dibangun. Beberapa yang dibutuhkan dalam menjalankan bisnis, antara lain tekad, pengalaman, keberanian, pengetahuan, net working, serta modal uang, namun kebanyakan orang terhambat memulai usaha karena mereka sulit untuk mendapatkan modal uang. Modal usaha adalah mutlak diperlukan untuk melakukan kegiatan usaha. Oleh karena itu diperlukan sejumlah dana sebagai dasar ukuran finansial yang dilakukan. Sumber modal usaha dapat diperoleh dari modal sendiri, bantuan pemerintah, lembaga keuangan baik bank dan lembaga keuangan non bank. Modal adalah faktor usaha yang harus tersedia sebelum melakukan kegiatan. Besar kecil modal akan mempengaruhi perkembangan usaha dalam pencapaian pendapatan. Modal sangat penting dalam mendirikan sebuah

usaha. Besar kecilnya modal yang dibutuhkan tergantung dari besar kecilnya usaha yang didirikan ( Among Makarti, 2012).

### **3. Kualitas Sumber Daya Manusia**

Kualitas adalah sebagai tingkat keberhasilan di dalam melaksanakan tugas serta kemampuan untuk mencapai suatu tujuan yang ditetapkan. Suatu pekerjaan dikatakan baik dan sukses jika tujuan yang diinginkan dapat dicapai dengan baik. Namun untuk pengelolaan suatu usaha dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kualitas dan kemampuan yang mumpuni. Semakin tinggi kualitas sumber daya manusia (SDM) maka akan semakin menjamin usaha yang dikelola akan berjalan dengan baik. Oleh karenanya sangat dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) dengan kualitas yang unggul. Namun kenyataannya kebanyakan pelaku usaha mikro tidak memiliki kemampuan dan kualitas yang mumpuni, mereka menjalankan usaha tanpa tahu ilmu manajemen yang sebenarnya dalam pengelolaan suatu usaha. Adapun indikator kualitas sumber daya manusia adalah sebagai berikut:

- 1) Kualitas fisik dan kesehatan, yaitu kemampuan tubuh yang baik, bugar dan kesehatan yang selalu terjaga.



- 2) Kualitas intelektual, yaitu kemampuan pengetahuan yang baik dan memiliki kecerdasan dalam berfikir.
- 3) Kualitas spiritual yaitu kecerdasan jiwa yang mampu menerapkan hal-hal yang baik dan positif.

Tuntutan terhadap peran baru Fungsi sumber daya manusia (SDM) sejalan dengan pesan disampaikan oleh Dave Ulrich (1997), seorang Profesor di bidang Pengembangan Perusahaan dari Universitas Michigan bahwa peran tradisional Fungsi sumber daya manusia (SDM), yang selama ini ada, tidak dapat lagi dipertahankan sepenuhnya seperti dulu, bila fungsi tersebut ingin tetap hadir di dalam bisnis. Peran tradisional ini bukanlah tidak penting, namun peran tradisional tersebut harus diperluas dan diperkaya. Untuk itulah, maka Fungsi sumber daya manusia (SDM) yang ada di perusahaan harus sudah mulai melakukan perubahan perannya, dari pemain peran tradisional yang pasif, menjadi pemain peran yang bertindak proaktif dan memberikan nilai tambah kepada perusahaan. Banyak sekali tulisan yang menyebutkan tentang pembentukan sumber daya manusia (SDM), dari yang biasa-biasa saja menjadi sumber daya manusia (SDM) pemenang atau melejitkan prestasi sumber daya manusia (SDM), salah satunya gagasan yang disampaikan oleh Dave Ulrich (1997), ada empat peran SDM guna membangun organisasi yang kuat, fleksibel,

adaptif dan kompetitif yang berujung pada organisasi pemenang. Keempat peran sumber daya manusia (SDM) tersebut adalah :

- 1) *Strategic human resources*
- 2) *Management of firm infrastrukture*
- 3) *Management of employee contribution*
- 4) *Management of transformation and change*

Peran yang pertama adalah *Strategic human resources*, berbicara tentang penyelarasan antara manajemen sumber daya manusia (SDM) dengan strategi bisnis secara menyeluruh, menyesuaikan antara visi sumber daya manusia (SDM) dengan visi organisasi. Peran kedua, *management of firm infrastrukture*, sudut pandang berada pada proses dan operasional sehari-hari. Hasil yang diharapkan dalam peran kedua ini adalah infrastruktur yang efisien, sehat dan produktif. Kegiatan pokok adalah melakukan rekayasa ulang menuju perbaikan terhadap proses organisasi. Dengan dibangunnya infrastruktur organisasi yang diperkuat oleh teknologi menjadi agenda utama pada peran *management of firm infrastrukture*. Peran ketiga, *management of employee contribution*, adalah untuk meningkatkan loyalitas dan kemampuan karyawan. Loyalitas berhubungan dengan motivasi dan etos, tidak sekadar uang. Sementara kemampuan bersinggungan dengan keahlian, kecakapan dan

kecepatan dalam merespons suatu persoalan. Meningkatkan kemampuan melalui pelatihan, coaching dan mentoring. Sumber daya manusia (SDM) yang loyal dan mempunyai kemampuan akan selalu memberi kontribusi bagi organisasi. Dalam banyak kasus karyawan akan merasa berperan dan dihargai apabila ia berkontribusi pada perusahaan, tidak sekadar menjadi parasit. Peran yang terakhir adalah *management of transformation and change*. Inilah peran paling sulit karena bersinggungan dengan orang, strategi dan masa depan. Transformasi manajemen sendiri merupakan suatu metodologi yang komprehensif dari program percepatan pembaruan organisasi (perusahaan). Desain utamanya adalah membawa organisasi ke arah yang lebih produktif dengan tingkat keuntungan yang tumbuh secara sinambung. Unsur trust, komitmen dan work excellent menjadi dominan untuk dijalankan. Saling percaya yang didasari komitmen yang kuat dari seluruh jajaran organisasi akan mempermudah pencapaian tujuan perusahaan. (Naury Ayu Pramaishella)

#### **4. Strategi Pemasaran**

Strategi adalah langkah-langkah yang harus dijalankan oleh suatu perusahaan untuk mencapai tujuan. Menurut Strickland, strategi sesuatu perusahaan, secara tipikal

merupakan sebuah bauran yang terdiri dari tindakan-tindakan yang dilaksanakan secara sadar, dan yang ditujukan ke arah sasaran-sasaran tertentu, serta tindakan-tindakan yang diperlukan guna menghadapi perkembangan- perkembangan yang tidak diantisipasi, dan karena tekanan-tekanan kompetitif yang dilancarkan.Strategi pemasaran ialah paduan dari kinerja wirausaha dengan hasil pengujian dan penelitian pasar sebelumnya dalam mengembangkan keberhasilan strategi pemasaran. Jadi dapat disimpulkan strategi pemasaran merupakan suatu cara untuk memperkenalkan dan memasarkan produknya dengan berbagai cara agar memenangkan persaingan dalam pasar sehingga bisa menguasai pangsa pasar. Adapun indikator-indikator dari strategi pemasaran adalah sebagai berikut:

- 1) Produk, produk merupakan keseluruhan konsep objek atau proses yang memberikan nilai manfaat kepada konsumen.
- 2) Harga, harga merupakan jumlah uang yang dibutuhkan untuk memperoleh sebuah produk yang diinginkan.
- 3) Promosi, promosi adalah komunikasi yang bertujuan untuk mengajak, membujuk dan meyakinkan orang lain.
- 4) Tempat, tempat merupakan lokasi, ruang atau sesuatu yang digunakan untuk meletakkan Sesuatu

Salah satu unsur dalam strategi pemasaran terpadu adalah Bauran Pemasaran, yang merupakan strategi yang dijalankan perusahaan, yang berkaitan dengan penentuan, bagaimana perusahaan menyajikan penawaran produk pada satu segmen pasar tertentu, yang merupakan sasaran pasarannya. Marketing mix merupakan kombinasi variabel atau kegiatan yang merupakan inti dari sistem pemasaran, variabel mana dapat dikendalikan oleh perusahaan untuk mempengaruhi tanggapan konsumen dalam pasar sasarannya. Variabel atau kegiatan tersebut perlu dikombinasikan dan dikoordinasikan oleh perusahaan seefektif mungkin, dalam melakukan kegiatan pemasarannya. Dengan demikian perusahaan tidak hanya sekedar memiliki kombinasi kegiatan yang terbaik saja, akan tetapi dapat mengkoordinasikan berbagai variabel marketing mix tersebut, untuk melaksanakan program pemasaran secara efektif. Menurut William J. Stanton pengertian marketing mix secara umum adalah sebagai berikut: marketing mix adalah istilah yang dipakai untuk menjelaskan kombinasi empat besar pembentuk inti sistem pemasaran sebuah organisasi. Keempat unsur tersebut adalah penawaran produk / jasa, struktur harga, kegiatan promosi, dan sistem distribusi. Keempat unsur atau variabel bauran pemasaran (Marketing

mix) tersebut atau yang disebut four p's adalah sebagai berikut:

- 1) Strategi Produk
- 2) Strategi Harga
- 3) Strategi Penyaluran / Distribusi
- 4) Strategi Promosi

Marketing mix yang dijalankan harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi perusahaan. Disamping itu marketing mix merupakan perpaduan dari faktor-faktor yang dapat dikendalikan perusahaan untuk mempermudah *buying decision*, maka variabel-variabel marketing mix diatas tadi dapat dijelaskan sedikit lebih mendalam sebagai berikut:

- 1) Produk ( Jasa)

Kebijaksanaan mengenai produk atau jasa meliputi jumlah barang/ jasa yang akan ditawarkan perusahaan, pelayanan khusus yang ditawarkan perusahaan guna mendukung penjualan barang dan jasa, dan bentuk barang ataupun jasa yang ditawarkan. Produk merupakan elemen yang paling penting. sebab dengan inilah perusahaan berusaha untuk memenuhi "kebutuhan dan keinginan" dari konsumen. namun keputusan itu tidak berdiri sebab produk/ jasa sangat erat hubungannya dengan target market yang dipilih. Sedangkan sifat dari produk/ jasa tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Tidak berwujud  
Jasa mempunyai sifat tidak berwujud, karena tidak bisa dilihat, dirasa, diraba, didengar atau dicium, sebelum ada transaksi pembelian.
- b. Tidak dapat dipisahkan  
Suatu produk jasa tidak dapat dipisahkan dari sumbernya, apakah sumber itu merupakan orang atau benda. Misalnya jasa yang diberikan oleh sebuah hotel tidak akan bisa terlepas dari bangunan hotel tersebut.
- c. Berubah-ubah  
Bidang jasa sesungguhnya sangat mudah berubah-ubah, sebab jasa ini sangat tergantung kepada siapa yang menyajikan, kapan disajikan dan dimana disajikan. Misalnya jasa yang diberikan oleh sebuah hotel berbintang satu akan berbeda dengan jasa yang diberikan oleh hotel berbintang tiga
- d. Daya tahan
- e. Jasa tidak dapat disimpan. Seorang pelanggan yang telah memesan sebuah kamar hotel akan dikenakan biaya sewa, walaupun pelanggan tersebut tidak menempati kamar yang ia sewa.

## 2) Harga

Setiap perusahaan selalu mengejar keuntungan guna kesinambungan produksi. Keuntungan yang diperoleh ditentukan pada penetapan harga yang ditawarkan. Harga suatu produk atau jasa ditentukan pula dari besarnya pengorbanan yang dilakukan untuk menghasilkan jasa tersebut dan laba atau keuntungan yang diharapkan. Oleh karena itu, penentuan harga produk dari suatu perusahaan merupakan masalah yang cukup penting, karena dapat mempengaruhi hidup matinya serta laba dari perusahaan. Kebijakan harga erat kaitannya dengan keputusan tentang jasa yang dipasarkan. Hal ini disebabkan harga merupakan penawaran suatu produk atau jasa. Dalam penetapan harga, biasanya didasarkan pada suatu kombinasi barang/ jasa ditambah dengan beberapa jasa lain serta keuntungan yang memuaskan. Berdasarkan harga yang ditetapkan ini konsumen akan mengambil keputusan apakah dia membeli barang tersebut atau tidak. Juga konsumen menetapkan berapa jumlah barang/ jasa yang harus dibeli berdasarkan harga tersebut. Tentunya keputusan dari konsumen ini tidak hanya berdasarkan pada harga semata, tetapi banyak juga faktor lain yang menjadi pertimbangan, misalnya kualitas dari barang atau jasa, kepercayaan terhadap perusahaan dan sebagainya.



Hendaknya setiap perusahaan dapat menetapkan harga yang paling tepat, dalam arti yang dapat memberikan keuntungan yang paling baik, baik untuk jangka pendek maupun untuk jangka panjang.

### 3) Saluran Distribusi

Setelah perusahaan berhasil menciptakan barang atau jasa yang dibutuhkan dan menetapkan harga yang layak, tahap berikutnya menentukan metode penyampaian produk/ jasa ke pasar melalui rute-rute yang efektif hingga tiba pada tempat yang tepat, dengan harapan produk/ jasa tersebut berada ditengah-tengah kebutuhan dan keinginan konsumen yang haus akan produk/ jasa tersebut. Yang tidak boleh diabaikan dalam langkah kegiatan memperlancar arus barang/ jasa adalah memilih saluran distribusi (Channel Of Distribution). Masalah pemilihan saluran distribusi adalah masalah yang berpengaruh bagi marketing, karena kesalahan dalam memilih dapat menghambat bahkan memacetkan usaha penyaluran produk/ jasa dari produsen ke konsumen. Distributor-distributor atau penyalur ini bekerja aktif untuk mengusahakan perpindahan bukan hanya secara fisik tapi dalam arti agar jasa-jasa tersebut dapat diterima oleh konsumen. Dalam memilih saluran distribusi ini ada

beberapa hal yang perlu dipertimbangkan, yaitu sebagai berikut:

- a) Sifat pasar dan lokasi pembeli
- b) Lembaga-lembaga pemasaran terutama pedagang-pedagang perantara
- c) Pengendalian persediaan, yaitu menetapkan tingkat persediaan yang ekonomis.
- d) Jaringan pengangkutan.

Saluran distribusi jasa biasanya menggunakan agen travel untuk menyalurkan jasanya kepada konsumen. Jadi salah satu hal yang penting untuk diperhatikan dalam kebijaksanaan saluran distribusi itu sendiri dengan memperhitungkan adanya perubahan pada masyarakat serta pola distribusi perlu mengikuti dinamika para konsumen tadi.

#### 4) Promosi

Aspek ini berhubungan dengan berbagai usaha untuk memberikan informasi pada pasar tentang produk/ jasa yang dijual, tempat dan saatnya. Ada beberapa cara menyebarkan informasi ini, antara lain periklanan (advertising), penjualan pribadi (Personal Selling), Promosi penjualan (Sales Promotion) dan Publisitas (Publicity)

- a) Periklanan : Merupakan alat utama bagi pengusaha untuk memengaruhi konsumennya. Periklanan ini dapat dilakukan oleh pengusaha lewat surat kabar, radio, majalah, bioskop, televisi, ataupun dalam bentuk poster-poster yang dipasang dipinggir jalan atau tempat-tempat yang strategis.
- b) Penjualan Pribadi : Merupakan kegiatan perusahaan untuk melakukan kontak langsung dengan calon konsumennya. Dengan kontak langsung ini diharapkan akan terjadi hubungan atau interaksi yang positif antara pengusaha dengan calon konsumennya itu. Yang termasuk dalam personal selling adalah: door to door selling, mail order, telephone selling, dan direct selling.
- c) Promosi Penjualan : Merupakan kegiatan perusahaan untuk menjajakan produk yang dipasarkannya sedemikian rupa sehingga konsumen akan mudah untuk melihatnya dan bahkan dengan cara penempatan dan pengaturan tertentu, maka produk tersebut akan menarik perhatian konsumen.
- d) Publisitas : Merupakan cara yang biasa digunakan juga oleh perusahaan untuk membentuk pengaruh

secara tidak langsung kepada konsumen, agar mereka menjadi tahu, dan menyenangi produk yang dipasarkannya, hal ini berbeda dengan promosi, dimana didalam melakukan publisitas perusahaan tidak melakukan hal yang bersifat komersial. Publisitas merupakan suatu alat promosi yang mampu membentuk opini masyarakat secara tepat, sehingga sering disebut sebagai usaha untuk "mensosialisasikan" atau "memasyarakatkan".

Dalam hal ini yang harus diperhatikan adalah tercapainya keseimbangan yang efektif, dengan mengkombinasikan komponen-komponen tersebut kedalam suatu strategi promosi yang terpadu untuk berkomunikasi dengan para pembeli dan para pembuat keputusan pembelian (Arlina Nurbaity Lubis, 2004).

## **5. Peranan UMKM Terhadap Perekonomian Masyarakat Nagari Sungai Beringin**

Usaha mikro kecil dan menengah merupakan salah satu model dalam kegiatan perdagangan, yang dilakukan individu atau perorangan, dengan badan usaha yang lingkupnya lebih kecil. "usaha kecil menengah bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka

membangun perekonomian masyarakat. Kebijakan pemberdayaan sektor usaha mikro kecil dan menengah diarahkan untuk mendukung upaya-upaya penanggulangan kemiskinan dan kesenjangan, penciptaan kesempatan kerja untuk masyarakat.

Dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat demi terwujudnya kesejahteraan dalam keluarga khususnya di Nagari Sungai Beringin kecamatan payakumbuh kabupaten lima puluh kota, Nagari Sungai Beringin memberikan kredit kepada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk modal usaha yang akan dijalankan Nagari memberikan perhatian khusus kepada para usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang kesulitan akan modal. Nagari memberikan modal dengan cara memberikan kredit kepada masyarakat Nagari Sungai Beringin dengan bunga rendah sehingga tidak memberatkan para usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk membayarnya. Para usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sangat merasa terbantu dengan peminjam modal yang diberikan oleh Nagari. Nagari juga mengadakan pelatihan - pelatihan kepada masyarakat untuk menambah skill dan pengetahuan masyarakat tentunya seperti pelatihan menjahit, masak-masak dan lain sebagainya. Hasil wawancara peneliti dengan beberapa

pengusaha usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Nagari Sungai Beringin kecamatan payakumbuh yaitu:

Hasil wawancara dengan ibuk Misdarti, beliau pengusaha usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) nagari Sungai Beringin beliau memiliki usaha rakik kacang, maco dan karupak sanjai. Beliau merintis usaha ini sudah dari 2017 beliau mengatakan diawal merintis usaha beliau sangat kesulitan dalam permodalan usaha. Sebelum merintis usaha beliau mengatakan pernah bekerja di tempat orang yang membuat rakik kacang dan karupak sanjai sehingga beliau banyak mendapat ilmu dan pengalaman dari sana beliau bekerja cukup lama disana sekitar tiga tahunan lebih dan akhirnya beliau memutuskan keluar dari pekerjaan tersebut karena ada beberapa alasan. Dan beliau memutuskan untuk usaha sendiri saat awal-awal usaha beliau mengatakan banyak mengalami masalah terutama dalam pendanaan untuk pembelian alat-alat dan bahan -bahan untuk pembuatan rakik kacang, maco dan kerupuk sanjai. Beliau tidak jarang menjanjikan dulu sama pekebun untuk membayar singkong setelah beberapa hari setelah kerupuknya terjual atau beliau menjanjikan seminggu setelah singkongnya dibawa dari kebun. Beliau mengerjakan usaha tersebut itu sendirian dari pembelian dan pemilihan bahan – bahan, pembautan produk dan sampai memasarkannya pun sendiri. Beliau membuat

produknya sedikit-sedikit tetapi banyak macam kerupuknya dan beliau menjajakan produk tersebut dari rumah ke rumah dan berkeliling kampung. Dan beliau mengatakan sangat terbantu dengan pemberian dana kredit dari nagari. Oleh karena itu beliau bisa mengembangkan usaha beliau lebih besar lagi dan meningkat keuntungan. Sekarang beliau sudah ada 2 orang untuk membantu usaha beliau tersebut dan beliau memiliki keinginan untuk menambah karyawan. Dan beliau juga berharap usaha beliau ini bisa lebih besar lagi, dipasarkan keluar kota dan bisa membuka lowongan pekerjaan untuk orang sekitar. Beliau juga mengatakan Alhamdulillah dengan usaha ini sangat membantu perekonomian keluarga beliau.

Hasil wawancara dengan bapak Muhammad Doni, beliau pengusaha usaha mikro kecil dan menengah di Nagari Sungai Beringin. Beliau memiliki usaha kuliner sate padang, beliau sudah menjani usaha ini sudah 7 tahun lebih beliau juga mengatakan diawal usaha beliau mengalami kesulitan dalam permodalan. Untuk membeli bahan-bahan dan alat-alat untuk pembuatan sate beliau mengatakan membutuhkan modal yang lumayan besar. Diawal usaha beliau memasarkan dagangan beliau dengan menjajakan dari kampung ke kampung diawal-awal usaha beliau juga mengatakan dagangan beliau tidak terlalu laris sehingga

sering beliau membawa dagangan beliau pulang lagi dan beliau membagikannya ke tetangga-tetangga. Beliau juga mengatakan kurang pengetahuan dan keahlian tentang bumbu-bumbu sate padang sehingga sate beliau tidak terlalu ada rasa khasnya dan tidak terlalu diminati. Setelah terus belajar beliau bisa menemukan bumbu yang sesuai dengan selera pelanggan dan dagangan beliau sudah banyak peminatnya dan sate beliau mengalami kemajuan yang lumayan pesat, dan sate beliau juga menerima pesanan untuk acara hajatan. Beliau juga mengatakan sekarang sudah memiliki rezki lebih sehingga bisa menyewa tempat untuk jualannya dan usahanya membantu perekonomian keluarga. Dan sekarang beliau dibantu sama anak-anak beliau yang sudah tamat sekolah untuk menjankan usaha tersebut.

Hasil wawancara dengan bapak Tomi Kurniawan beliau seorang pengusaha usaha mikro kecil menengah (UMKM). Beliau memiliki usaha dagangan telur ayam dan telur bebek. Beliau mengatakan setelah pulang dari perantau beliau bingung mau bekerja apa beliau sudah melamar di beberapa tempat tapi tidak ada kunjung panggilan untuk bekerja sehingga beliau memutuskan untuk berjualan telur ayam dan telur itik. Beliau mengatakan memiliki beberapa kesulitan di awal-awal usaha beliau dari mencari tempat untuk pembelian telurnya dan tempat untuk memasarkan dagangan telur



beliau. Beliau juga mengatakan harus mencari kandang-kandang ayam baras dari kampung ke kampung, mencari informasi dari ibuk-ibuk siapa yang memelihara bebek dan memilih telur-telur dengan kualitas bagus agar telurnya bisa awet lama. Dan beliau juga mencari warung-warung untuk menjual telur-telur yang telah beliau beli. Beliau mengatakan mengalami kesulitan untuk memasarkan telur-telurnya warung-warung yang beliau tanyakan umumnya mengatakan sudah ada orang yang mengatarkan telur ke warung tersebut. Dan beliau tidak kehabisan ide untuk menjual telur-telur itu beliau memasarkan telur-telur tersebut di pasar-pasar tradisional dan karena kegigihan beliau sekarang sudah banyak pelanggan tetap beliau. Beliau mengatakan dengan jualan telur membantu perekonomian beliau lebih baik lagi sekarang.

#### **D. Kesimpulan**

Dalam usaha untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Nagari Sungai Beringin Kecamatan Payakumbuh berdasarkan hasil wawancara dan penelitian terhadap usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki peran penting terhadap perekonomian masyarakat Nagari Sungai Beringin. Beberapa UMKM di Nagari Sungai Beringin sudah mengalami peningkatan pendapatan yang

cukup signifikan, juga membantu perekonomian masyarakat sekitar dan juga membuka lowongan pekerja tentunya. Sebagaimana dengan tujuan usaha kecil dan menengah (UMKM) untuk menumbuhkan, mengembangkan perekonomian masyarakat dan untuk mendukung upaya-upaya penanggulangan kemiskinan, kesenjangan dan penciptaan kesempatan kerja.

Ada Beberapa kendala yang dihadapi oleh para UMKM di Nagari Sungai Beringin Kecamatan Payakumbuh dalam menjalankan usahanya yaitu dengan kurangnya permodalan baik jumlah maupun sumbernya, kurangnya kemampuan manajerial, skill, keterampilan beroperasi dalam mengorganisir dan terbatasnya pemasaran. Dalam menjalankan usaha salah satu faktor penting yang dibutuhkan adalah modal jika kita ibaratkan melalui usaha dengan membangun sebuah rumah, maka adanya modal menjadi bagian pondasi dari rumah yang akan dibangun. Semakin kuat pondasi yang dibuat, maka semakin kokoh pula rumah yang dibangun. Begitu juga pengaruh modal terhadap sebuah bisnis, keberadaannya menjadi pondasi awal bisnis yang akan dibangun. Begitu juga dengan sumber daya manusia (SDM) juga memiliki peran penting SDM yang memiliki kualitas dan kemampuan yang mumpuni. Semakin tinggi kualitas sumber daya manusia maka akan semakin

menjamin usaha yang dikelola akan berjalan dengan baik. Oleh karenanya sangat dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) dengan kualitas yang unggul. Selain itu Strategi pemasaran tidak kalah penting Strategi Pemasaran merupakan panduan dari kinerja pengusaha dengan hasil pengujian dan penelitian pasar sebelumnya dalam mengembangkan keberhasilan strategi pemasaran. Jadi dapat disimpulkan strategi pemasaran merupakan suatu cara untuk memperkenalkan dan memasarkan produknya dengan berbagai cara agar memenangkan persaingan dalam pasar sehingga bisa menguasai pangsa pasar. Oleh karena itu para pengusaha harus memiliki modal yang memadai, sumber daya manusia yang unggul yang memiliki skill dibidangnya dan memiliki strategi pemasaran yang jitu agar dapat bersaing di pasar.

## **Daftar Pustaka**

### ***Buku teks***

- Mardia, dkk. (2021) *Strategi Pemasaran. Yayasan Kita Menulis.*
- Rukajarat, Ajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach.* Group Penerbitan CV Budi Utama.

Rukin. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.

### ***Jurnal ilmiah***

Lubis, Arlina Nurbaity. (2004) *Strategi Pemasaran Dalam Persaingan Bisnis*. Digitized by USA Digital Library.

Pramaishella, Naury Ayu. *Pengaruh Modal, Dukungan Pemerintahan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Studi Empiris Pada Usaha, Kecil dan Menengah di Kecamatan Kencong Kabupaten Jember)*.

Purwanti, Endang. (2012). *Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal, Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM Di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga*. Jurnal Among Makarti, 5 (9)

Suci, Yulia Rahmini. (2017). *Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Indonesia*. Jurnal ilmiah cano ekonomos, 6 (1).

### ***Wawancara***

Misdarti. Wawancara Pribadi. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selasa, 23 Agustus 2022.

Muhammad Doni. Wawancara Pribadi. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selasa , 23 Agustus 2022.

Tomi Kurniawan. Wawancara Pribadi. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selasa, 23 Agustus 2022.

### **Biodata Penulis**



Nama : Kasih Kurnia Ilahi

Tempat/Tanggal Lahir : Payakumbuh, 26 September 2000

Alamat : Sungai Beringin, Kec. Payakumbuh, Kab. Lima Puluh Kota

Riwayat Pendidikan

- SDN 01 Sungai Beringin : 2007-2013
- SMPN 6 Payakumbuh : 2013-2016
- SMKN 1 Payakumbuh : 2016-2019
- UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi : 2019-Sekarang

**PERAN OBJEK WISATA PANTAI SASAK DALAM  
MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT  
PANTAI SASAK KECAMATAN SASAK RANAH  
PASISIE  
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

**Wulan Sundari**

*FEBI, S1 Perbankan Syariah*

**Abstrak**

Pariwisata merupakan berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, dan pemerintah. Kab. Pasaman Barat memiliki pantai yang terletak di Kec.Sasak Ranah Pasisie, yang dijadikan sebagai sebagai salah satu objek wisata di Kab. Pasaman Barat. Permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana peran objek wisata pantai dalam meningkatkan pendapatan masyarakat pantai Sasak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Untuk mendapatkan data-data terkait peran objek wisata pantai Sasak dalam meningkatkan pendapatan masyarakat pantai Sasak dengan menggunakan wawancara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran objek wisata pantai Sasak dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Kecamatan Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat. Untuk mengetahui bagaimana kondisi perekonomian dan pekerjaan masyarakat. Hasil penelitian dengan adanya objek wisata pantai Sasak dapat mempengaruhi kondisi perekonomian atau sebagai menambah pendapatan sampingan masyarakat sekitar maupun luar daerah seperti : (1) membuka peluang usaha. (2) menciptakan ide kreatif

atau wawasan pengetahuan mengenai kegiatan usaha. Masyarakat memiliki daya saing dengan penjual-penjual lainnya dengan menciptakan ide-ide baru seperti hal-hal yang sedang trend. (3) menciptakan lapangan pekerjaan dapat menyerap tenaga kerja, dan mengurangi pengangguran sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat (4) meningkatkan pendapatan. Dapat digambarkan secara umum kondisi perekonomian masyarakat pantai Sasak menengah kebawah. Ada beberapa pekerjaan masyarakat pantai sasak nelayan, peteni dan pedagang dengan mayoritas pekerjaan yang mendominasi masyarakat yaitu nelayan.

**Kata Kunci :** *Peran, Pariwisata, Pendapatan, Pantai Sasak*

## **A. Pendahuluan**

Indonesia Sebagai negara kepulauan, berdasarkan konstitusa, Indonesia merupakan negara kesatuan sekaligus sebagai negara kepulauan, hal ini telah diatur dalam ketentuan pasal 1 ayat 1 UU No. 6 tahun 1996 Tentang perairan Indonesia menyebutkan bahwa negara kepulauan adalah negara yang seluruhnya terdiri dari satu atau lebih kepulauan dan dapat mencakup pulau-pulau lain. (Teku Saiful Bahri Johan, 2018)

Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki objek dan daya tarik wisata yang beragam mulai dari, keunikan sumber daya alam dan keaslian budaya. Dari keseluruhan tersebut objek wisata dapat memperoleh manfaat terutama terkait bidang perekonomian.

Indonesia memiliki potensi yang besar terkait sumber daya alam yang sebagian besar belum dikelola atau dikembangkan dengan baik salah satunya pada sektor pariwisata. Pengaruh objek wisata di suatu daerah akan memberikan dampak yang positif jika dikelola dan dikembangkan dengan baik.

Pariwisata adalah karya manusia atau konsep dalam menyikapi serta mampu menciptakan isu positif yang berdampak baik pada pihak pengelola potensi wisata maupun terhadap wisatawan dalam menikmati keindahan suatu tempat atau kenyamanan, kebersihan maupun keamanan pengunjung yang pada suatu waktu ia akan kembali serta mensosialisasikan kepada calon pengunjung wisata lainnya. (Popon Surisulawati, dkk, 2022)

Kabupaten pasaman barat memiliki keindahan alam salah satunya yaitu wisata pantai sasak yang terletak di Kecamatan Sasak Ranah Pasise yang berjarak kurang dari 21 km dari Simpang Ampek. Objek wisata pantai sasak memberikan potensi untuk menambah pendapatan dan anggaran daerah (PAD) Kabupaten Pasaman barat.

Masyarakat kecamatan ranah pasisia pada umumnya dominan bermata pencarian sebagai nelayan. Selain bermata pencarian nelayan masyarakat menggeluti perkebunan dan pertanian serta perdagangan.



Salah satu potensi pariwisata kabupaten Pasaman Barat yang akan dikembangkan yaitu wisata pantai sasak. Disamping dapat menikmati pantai kita dapat juga menikmati keindahan pohon seribu sambil melihat nelayan yang sedang belayar. Pantai sasak sangat ramai di kunjungi pada hari-hari libur seperti sabtu, minggu dan pada saat hari raya idul fitri atau hari besar lainnya.

Namun pada kenyataan pemerintah dan masyarakat belum saling bekerja sama sehingga mengakibatkan kurang lancarnya kegiatan pariwisata. Jika masyarakat memahami hal tersebut mereka bisa meingkatkan daya saing yang sehat antar masyarakat sehingga memunculkan ide kreatifitas untuk melakukan usaha, seperti usaha rumahan kerupuk kambang Loyang, usaha ikan asin, akan tetapi kurangnya peran pemerintah daerah dalam pembangunan lokasi wisata

Pantai sasak.

Masyarakat dapat terlibat langsung dalam kegiatan wisatawan misalnya dalam penyediaan makanan, minuman dan penyediaan penginapan atau pemandu wisata dan kegiatan lainnya. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan tersebut diharapkan dapat memberikan pendapatan sehingga menimbulkan peningkatan perekonomian bagi masyarakat sekitar, maupun masyarakat luar daerah pantai sasak.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dilihat pengembangan suatu daerah ditentukan oleh potensi unggulan yang dapat dijadikan sebagai pendapatan asli daerah. Pembangunan sebagai usaha untuk meningkatkan mutu dan taraf hidup masyarakat. Sektor pariwisata kecamatan Sasak Ranah Pasisie sebagai salah satu bisnis dengan menetapkan pariwisata sebagai salah satu bisnis inti, perhatian terhadap pengembangan pariwisata. Kemudian terlihat bahwa pengembangan pariwisata kabupaten pasaman barat mendapatkan tantangan dalam pengelolaan terhadap pemerintah daerah dan masyarakat.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti mengambil judul **“Peran wisata Pantai sasak dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Kecamatan Sasak Ranah Pasisia Kabupaten Pasaman Barat”**.

## **B. Metode Penelitian**

Penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai fakta lapangan. dengan melakukan penelitian langsung ke lapangan dan melakukan wawancara terhadap masyarakat pantai sasak untuk mendapatkan

informasi terkait dengan peran objek wisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat pantai sasak yaitu dengan melakukan wawancara. Wawancara adalah sebagai bentuk komunikasi antara dua orang dan melibatkan seseorang sebagai pihak yang ingin diperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Dimana peneliti sebagai pewawancara dan masyarakat pantai Sasak sebagai informan. Untuk mendapatkan data-data yaitu dengan melakukan observasi dengan mengamati dan mencatat fenomena yang terjadi terkait peran wisata pantai Sasak dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Sasak.

## **C. Pembahasan**

### **1. Peran**

Menurut kamus bahasa Indonesia adalah seperangkat tingkah yang diharapkan yang dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Menurut para ahli Koentjaraningrat (2009), peran merupakan tingkah laku individu yang memutuskan suatu kedudukan tertentu, dengan demikian konsep peran merujuk kepada pola perilaku yang diharapkan diri seseorang yang memiliki status atau posisi tertentu dalam organisasi atau sistem.

Menurut Abu Ahmadi (1982) peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang bersasarkan status dan fungsi sosialnya. (Efendi Sianturi, dkk, 2021)

Peran dapat disimpulkan sebagai perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki seseorang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa. (Luth Putu, dkk, 2022)

Sehingga dapat dikaitkan peran dan pariwisata merupakan sesuatu yang menimbulkan aktivitas antara wisatawan dengan para pelaku wisata misalnya antara wisatawan dengan pedagang. Kegiatan tersebut dapat menghasilkan keuntungan bagi para pelaku usaha wisata. Kemudian akan meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar pantai sasak maupun dari luar daerah pantai sasak.

## **2. Pariwisata**

Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa pariwisata merupakan suatu kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan rekreasi. Berdasarkan UU No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan, pariwisata memiliki pengertian berupa berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.

Sementara itu, pariwisata adalah suatu proses kepergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain di luar tempat tinggalnya karena suatu alasan dan bukan untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan uang (Suwanto, 1997). Mendukung pernyataan sebelumnya, (Telaumbanua & Baiquni, 2015) mengemukakan bahwa pariwisata memiliki pengertian berupa perjalanan dari satu tempat ke tempat lain, bersifat sementara dilakukan perorangan maupun kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu.

Ada beberapa faktor penting pariwisata yaitu: (1) perjalanan itu dilakukan untuk sementara waktu; (2) perjalanan itu dilakukan dari suatu tempat ke tempat lain; (3) perjalanan itu apapun bentuknya, harus selalu dikaitkan dengan pertamayaan atau rekreasi; dan (4) orang yang melakukan perjalanan tersebut tidak mencari nafkah di tempat yang dikunjunginya dan semata-mata sebagai konsumen di tempat tersebut. (Anasia Rakha Anandhya, dkk, 2020)

Pariwisata Merupakan berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, dan pemerintah. (Faizul Absori, 2020)

## Jenis-Jenis Pariwisata

- a. Wisata budaya adalah peristiwa yang dilakukan wisatawan berdasarkan ketertarikannya dengan seni budaya suatu daerah atau masyarakat setempat.
- b. Pariwisata bahari pariwisata yang banyak dilakukan disekitar pantai atau laut.
- c. Pariwisata olahraga adalah pariwisata yang dilakukan berbasis olahraga atau pesta olahraga seperti arum jeran, diving, king, dan lain-lain,
- d. Pariwisata cagar alam adalah yang dilakukan dengan tujuan ingin menikmati cagar alam, hutan lindung dan sebagainya.
- e. Pariwisata kuliner adalah pariwisata untuk menikmati makanan khas dari berbagai daerah yang disenangi.
- f. Pariwisata religious adalah pariwisata yang dilakukan dengan motif menjalankan ibadah agama atau kepercayaan tertentu seperti pariwisata rohani atau sebagainya. (Erika Revida, 2020)

Sasak memiliki beberapa objek wisata yaitu muaro terletak di kejurongan Pasa Lamo dan pohon seribu, yang terletak di kejurongan pondok. Namun wisata yang cukup terkenal di Sasak yaitu pohon seribu lokasi tempat wisata ini terdiri dari banyak nya pohon cemara di pinggiran pantai

sasak yang sangat luas. wisatawan lebih menyukai berkunjung ke pohon seribu karena di lokasi ini wisatawan bisa bersantai dengan membawa tikar dari rumah dan makanan atau membeli kepada penjual sekitaran pantai dengan udara yang sejuk dan bersantai di bawah pohon cemara.

Terkadang wisatawan dan masyarakat sekitar membeli ikan langsung ke pada para nelayan yang sudah di tepian pantai, membeli dari nelayan tersebut berbeda harganya pada saat membeli ikan di pasar. Mereka sangat tertarik membeli langsung dari nelayan yaitu dengan alasan harga lebih murah dan kualitas ikan masih bagus atau fresh dan tentu saja rasa ikan berbeda dengan yang dibeli dipasar.

Kondisi pantai yang terbilang bersih tidak terlepas dari kebersihan dari pemilik-pemilik kafe yang membersihkan lokasi tempat berjualan mereka. Sepanjang pinggiran pantai sasak sudah di penuh oleh para pedagang yang umumnya mendirikan kafe-kafe tempat bersantai, tersedianya lahan parkir yang memadai sehingga terlihat tersusun dan tidak mengganggu para pengguna jalan.

Adapun fasilitas yang tersedia seperti yang dikatakan oleh karyawan wali nagari sasak (Nanda 2022), “yaitu taman-taman di pinggiran pantai dan gapura dengan tulisan I love pohon seribu yang disediakan oleh pemerintah”.

Namaun kondisi jalan yang sebagian berbatu akan menyulitkan para pengguna jalan karena kondisi jalan yang berlubang akan membahayakan apa lagi pada saat musim hujan lubang akan tertutup oleh air sehingga tidak terlihat. Sehingga diperlukannya upaya dari pemerintah untuk memperbaiki jalan tersebut agar wisatawan nyaman dengan perjalanan bekunjung ke pantai Sasak.

### **3. Pendapatan**

Adalah balas jasa bekerja setelah menyelesaikan pekerjaannya. Besarnya pendapatan dipengaruhi oleh jam bekerja yang digunakan dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Menurut Mulyanto Sumardi dan Hans Dieter Eves bahwa pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun barang baik dari pihak lain maupun dari hasil sendiri. Dengan dinilai sejumlah uang atas harga yang berlaku pada saat itu.

Menurut Samuelson dan Nordhaus menyatakan bahwa pendapatan dalam ilmu ekonomi di defenisikan sebagai hasil berupa uang atau hal materi lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa manusia bebas.

Samuelson dan Nordhaus menyatakan secara umum pendapatan dapat diperoleh melalui tiga sumber gaji dan



upah, pendapatan dari kekayaan dan pendapatan dari sumber lain. (Hanum, 2017)

#### **4. Tujuan dan manfaat Pariwisata**

Berdasarkan Undang-undang Nomor 10 tahun 2009 sesungguhnya dapat dibagi menjadi empat bahagian yaitu manfaat ekonomi, sosial budaya, lingkungan dan manfaat dalam berbangsa dan bernegara. Manfaat ekonomi pariwisata antara lain dapat meningkatkan dan memudahkan devisa negara, pendapatan daerah dan pendapatan msyarakat daerah dan pendapatan msyarakat disekitar loksasi wisata. Manfaat soasial budaya antara lain dapat meningkatkan kualitas dan pelestarian seni, budaya dan kearifan lokal msyarakat, manfaat lingkungan hidup antara lain menjaga kebersihan dan kebersihan lingkungan alam sekitarnya. Berbangsa dan bernegara menumbuhkan rasa cinta tanah air, serta meningkatkan rasa kersatuan dan kesatuan bangsa. Sedemikian penting dan menentukan manfaat pariwisata bagi kehidupan manusia. Namun dalam praktek nya belum sesuai dengan harapan. (Ridwan , 2021)

#### **5. Kondisi Perekonomian Masyarakat Pantai Sasak**

Kondisi perekonomian masyarakat di pantai Sasak secara umum dapat digambarkan sebagai masyarakat yang

kondisi perekonomian menengah kebawah, dengan berbagai macam mata pencarian yang bergantung pada objek wisata pantai Sasak, nelayan, pedagang dan usaha-usaha lainnya sehingga berdampak positif terhadap pendapatan masyarakat sekitar pantai sasak.

Secara umum masyarakat pantai Sasak memiliki ketergantungan yang cukup tinggi dengan potensi dan kondisi sumber daya lautan. Sebagian besar masyarakat pantai sasak bekerja sebagai nelayan yang diperoleh secara turun temurun, karakteristik masyarakat nelayan terbentuk mengikuti sifat dinamis sumber daya yang dikelola, sehingga untuk mendapatkan hasil tangkapan yang maksimal, nelayan harus berpindah-pindah lokasi.

Resiko pekerjaan yang tinggi menyebabkan masyarakat nelayan hidup dalam suasana alam yang keras dimana selalu diliputi oleh adanya kegagalan dalam melakukan pekerjaan misalnya kondisi cuaca yang tidak mendukung sehingga hasil tangkapan ikan sedikit dari yang sebelumnya, oleh karena itu sering kali masyarakat pantai sasak mengalami kondisi perekonomian yang tidak stabil atau tidak pasti karna pendapatan masyarakat yang bergantung pada jumlah tangkapan yang terkadang mengalami penurunan.

Dengan kondisi yang demikian, rumah tangga nelayan akan senantiasa berhadapan dengan tiga persoalan dalam

kehidupan mereka, memenuhi kehidupan sehari-hari, tersendatnya pemenuhan kebutuhan pendidikan anak dan terbatasnya akses mereka terhadap jaminan kesehatan dan keselamatan dalam bekerja.

Secara defenisi beberapa golongan yang termasuk dalam masyarakat pantai sasak adalah para nelayan pemilik modal yang memperkerjakan para nelayan kecil yang memiliki taraf hidup yang lebih baik. Tapi sebagian besar masyarakat pantai sasak adalah masyarakat yang tidak memiliki modal besar untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya kelautan dan perikanan.

Potensi masyarakat ini sangat penting karna sebageaian besar penduduk yang bermukim di pantai Sasak dan hidup dari pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan yang terbatas. Oleh karena itu kebijakan-kebijakan pembangunan dibidang perikanan selama ini ternyata belum mampu meningkatkan taraf kehidupan msyarakat pantai sasak.

Beberapa hal yang menjadi perhatian dalam pengelolaan wilayah pesisir dan laut yaitu, penataan ruang yang meliputi dua aspek penataan ruang sejalan dengan berkaitan pengaturan fungsi pantai serta penetapan kriteria penentuan dan perubahan fungsi tata ruang, Kawasan atau lahan dalam penyusunan suatu wilayah dipantai Sasak. Lingkungan terutama dimensi persoalan lingkungan pantai tidak bisa

dilihat pada kondisi lokal namun menyangkut sistem yang luas dalam hal keterkaitan ekosistem yang lebih luas dari sudut lingkungan wilayah pesisir kabupaten Pasaman Barat sebagian rentan terpengaruh terhadap perubahan kegiatan di pantai Sasak. Pemukiman, khususnya di wilayah pantai ada beberapa distrik melalui suatu perencanaan sehingga menciptakan pola pemukiman yang sesuai dengan tata ruang untuk wilayah pantai. Sarana dan pra sarana yang terbangun di kawasan pantai yang masih belum seimbang. Sumber air bersih perlu adanya pemikiran pengembangan untuk mengatasi kelangkaan air bersih di kawasan pantai yang semakin lama akan semakin terbatas.

## **6. Peran Objek Wisata Pantai Sasak Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat**

Peran menurut kamus bahasa Indonesia adalah seperangkat tingkah yang diharapkan yang dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Menurut para ahli Koentjaraningrat (2009), peran merupakan tingkah laku individu yang memutuskan suatu kedudukan tertentu, dengan demikian konsep peran merujuk kepada pola perilaku yang diharapkan diri seseorang yang memiliki status atau posisi tertentu dalam organisasi atau sistem.

Sehingga dapat dikaitkan peran dan pariwisata merupakan sesuatu yang menimbulkan aktivitas antara wisatawan dengan para pelaku wisata misalnya antara wisatawan dengan pedagang. Kegiatan tersebut dapat menghasilkan keuntungan bagi para pelaku usaha wisata. Kemudian akan meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar pantai sasak maupun dari luar daerah pantai sasak.

Seperti yang dikatakan pengunjung pantai sasak (Genisha 2022), “menurut saya kawasan bersih tidak ada sampah, nyaman penduduk ramah dan harga terjangkau kemudian parkir tidak dipungut biaya”. Kemudian (Hafidzah 2022), “saya termasuk sering berkunjung ke pantai setiap hari libur bersama keluarga karena lokasinya tidak dari rumah dan banyak spot-spot foto yang instagammable.

Peran sangat penting untuk meningkatkan pendapatan atau kegiatan pariwisata pantai sasak dan masyarakat ikut berpartisipasi dalam peran tersebut:

- a. Membuka peluang usaha. banyak masyarakat yang membuat usaha-usaha dengan berjualan disekitar pantai sasak misalnya pada umumnya masyarakat membuat usaha rumah makan sederhana dengan ciri khas makanann gulai sabo yang didalamnya berbagai macam lauk yaitu ikan, udang, cumi-cumi yang tentunya mempunyai rasa yang berbeda di setiap

rumah makan, kemudian ada masyarakat membuka jasa sewa kendaraan atv untuk mengelilingi pantai tanpa lelah berjalan.

Seperti yang dikatakan oleh pemilik kafe (suryanti 2022) “ adanya kafe ini saya sangat terbantu karena dari kafe ini saya dapat menghasilkan terlebih pada hari besar pengunjung yang banyak dan mampir ke kafe saya”

- b. Menimbulkan ide kreatif untuk mendukung kegiatan perekonomian masyarakat pantai sasak membuat ide-ide kreatif untuk usahanya seperti objek wisata yang pantai daerah lain, masyarakat pantai Sasak meniru hal seperti itu yaitu meletakkan tempat untuk bersantai di tepi pantai dengan menyediakan tempat duduk, membuka tempat karaoke diluar ruangan dengan sensai bernyanyi di alam terbuka dengan deburan ombak pantai, angin sepoi-sepoi, dan membuat lampu-lampu hias agar para wisatawan tertarik mengunjungi kafe tersebut.
- c. Membuka lapangan pekerjaan, seiring berjalannya waktu banyak masyarakat sekitaran pantai sasak dan tidak terkecuali masyarakat luar daerah yang mendirikan kafe-kafe di sekitaran pantai sasak dari kegiatan tersebut secara tidak langsung akan

menimbulkan efek positif bagi masyarakat sekitaran seperti terbukanya lapangan pekerjaan, saat ini lapangan pekerjaan sangat penting bagi setiap orang yang membutuhkan pekerjaan dan mengurangi pengangguran dengan adanya objek wisata pantai Sasak, perekonomian masyarakat akan terbantu untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka dan para pelaku usaha akan meningkatkan pendapatannya. Biasanya pada hari libur atau hari besar seperti hari raya idul fitri pemilik kafe akan menambah karyawannya seiring dengan meningkatnya pengunjung wisata. Seperti yang dikatakan karyawan kafe (Agus ,2022) “dengan adanya kafe-kafe yang baru berdiri di sekitaran pantai sasak saya sangat terbantu dapat bekerja dan bisa menghasilkan pendapatan sendiri”.

- d. Meningkatkan pendapatan masyarakat, karena adanya objek wisata pantai Sasak masyarakat sekitar dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, seperti yang dikatakan penduduk pantai Sasak (Mesi, 2022) yaitu “saya melihat pada hari libur masyarakat luar daerah banyak yang berkunjung ke pantai Sasak, mereka pergi dengan menggunakan mobil bak terbuka atau bus yang bisa diisi oleh banyak orang, kebanyakan sekelompok masyarakat pergi ke pantai sasak dengan cara yang

sperti itu”. Hal tersebut sudah menjadi kebiasaan masyarakat jika berkunjung kepantai sasak terkadang mereka membawa makanan sendiri dari rumah dan hanya menikmati suasana pantai sasak

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan dari analisis pembahasan dan hasil penelitian tersebut, peneliti dan menyimpulkan sebagai berikut:

1. pantai Sasak terletak di Kecamatan Sasak Ranah Pasisia yang berjarak kurang dari 21 km dari Simpang Ampek .
2. Kondisi perekonomian masyarakat pantai Sasak secara umum dapat digambarkan sebagai masyarakat yang kondisi perekonomian menengah kebawah dengan berbagai macam mata pencarian yang bergantung pada objek wisata pantai Sasak, nelayan, pedagang,pertanian dan uasaha lainnya. Secara umum masyarakat memiliki ketergantungan yang sangat tinggi dengan potensi dan kodisi sumber daya lautan sebagian besar masyarakat bekerja sebagai nelayan. Resiko pekerjaan yang tinggi menyebabkan masyarakat nelayan hidup dalam suasana alam yang keras dimana selalu diliputi oleh adanya kegagalan dalam melakukan pekerjaan.



3. Peran objek wisata pantai Sasak.
  - a. Membuka peluang usaha. banyak masyarakat yang membuat usaha-usaha dengan berjualan disekitar pantai sasak misalnya pada umumnya msyarakat membuat usaha rumah makan sederhana dengan ciri khas makanann gulai sabo yang didalmnya berbagai macam lauk yaitu ikan, udang, cumi-cumi yang tentunya mempunyai rasa yang berbeda di setiap rumah makan, kemudian ada masyarakat membuka jasa sewa kendaraan ATV untuk mengelilingi pantai tanpa lelah berjalan.
  - b. Menimbulkan ide kreatif untuk mendukung kegiatan perekonomian mayarakat pantai sasak membuat ide-ide kreatif untuk usahanya seperti objek wisata yang pantai daerah lain, masyarakat pantai Sasak meniru hal seperti itu yaitu meletakkan tempat untuk bersantai di tepi pantai dengan menyediakan tempat duduk, membuka tempat karaoke diluar ruangan dengan sensai bernyanyi di alam terbuka dengan deburan ombak pantai, angin sepoi-sepoi, dan membuat lampu-lampu hias agar para wisatawan tertarik mengunjungi kafe tersebut.
  - c. Membuka lapangan pekerjaan, seiring berjalannya waktu banyak masyarakat sekitaran pantai sasak dan

tidak terkecuali masyarakat luar daerah yang mendirikan kafe-kafe di sekitaran pantai sasak dari kegiatan tersebut secara tidak langsung akan menimbulkan efek positif bagi masyarakat sekitaran seperti terbukanya lapangan pekerjaan, saat ini lapangan pekerjaan sangat penting bagi setiap orang yang membutuhkan pekerjaan dan mengurangi pengangguran dengan adanya objek wisata pantai Sasak, perekonomian masyarakat akan terbantu untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka dan para pelaku usaha akan meningkatkan pendapatannya.

- d. Meningkatkan pendapatan masyarakat, karena adanya objek wisata pantai Sasak masyarakat sekitar dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan banyak nya masyarakat yang berkunjung terutama pada hari libur. Hal tersebut tentunya secara tidak langsung akan mendatangkan keuntungan yang akan berpengaruh pada tingkat pendapatan masyarakat.

Maka dari pada itu masyarakat pantai Sasak menggantungkan mata pencariannya pada pantai dan juga tentunya pada sektor pariwisata untuk mencukupi kebutuhan hidup. Dalam penelitian ini dapat di jelaskan bahwa pantai

Sasak dapat berperan dalam meningkatkan perekonomian penduduk setempat dan dapat juga menggali potensi masyarakat dalam mengembangkan wisata pantai Sasak agar dikunjungi wisatawan luar daerah demi memajukan sektor perekonomian masyarakat dalam dan luar daerah.

### **Daftar Pustaka**

- Anasia Rakha Anandhya, dkk. (2020, September). Hubungan Tingkat Partisipasi Dengan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Dalam Pengembangan Wisata Pesisir. *Jurnal Nasional Pariwisata, Vol 12, No 2*, 71.
- Efendi Sianturi, dkk. (2021). *Sistem Informasi Kesehatan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Erika Revida. (2020). *Pengantar Pariwisata*. Medan : Yayasan kita menulis.
- Faizul Absori. (2020). *Pariwisata Halal Dan Peningkatan Kesejahteraan*. Sumedang: Literasi Nusantara.
- Hanum, N. (2017, Maret). Analisis Faktor-faktor Ynag Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Kota Kuala Simpang. *Jurnal Samudra Ekonomika, Vol 1, No 1*, 70.
- Johan, T. s. (2018). *Perkembangan Ilmu Negara Dalam Peradaban Globalisasi*. Yogyakarta: Depulish.

Luth Putu, dkk. (2022). *Kearifan Lokal*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.

Popon Surisulawati, dkk. (2022). *Manajemen Pariwisata*. Bandung: Widia Media Utama.

Ridwan. (2021). *Tingkat Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Menjalin Kerukunan Umat Beragama*. Jakarta: Sv Azka Pustaka.

Teku Saiful Bahri Johan. (2018). *Perkembangan Ilmu Negara Dalam Perdaban Globalisasi Dunia*. Yogyakarta: Depublish.

### **Biodata Penulis**



Nama : Wulan Sundari

Tempat/Tanggal Lahir : Jambak, 29  
September 2000

Alamat : Simpang 3 Ophir Kec. Luhak Nan  
Duo Kab. Pasaman Barat

Riwayat Pendidikan

- SDN 19 Luhak Nan Duo : 2007-2013
- SMPN 1 Luhak Nan Duo : 2013-2016
- SMAN 1 Luhak Nan Duo : 2016-2019
- UIN Sjech M. Djamil Djambek  
Bukittinggi : 2019-Sekarang

# **UPAYA PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI KENAGARIAN SIMALANGGANG KECAMATAN PAYAKUMBUH MELALUI PELATIHAN MENJAHIT**

**Desty Nestalia**

FEBI, S1 Perbankan Syariah

UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email : [destynestalia42@gmail.com](mailto:destynestalia42@gmail.com)

## **Abstrak**

Penulisan penelitian ini dilatarbelakangi oleh minimnya keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat yang ada di Kenagarian Simalanggang, Kecamatan Payakumbuh khususnya bagi ibu rumah tangga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya peningkatan ekonomi yang ada di Kenagarian Simalanggang, Kecamatan Payakumbuh melalui pelatihan menjahit yang difasilitasi oleh Pemerintah Kenagarian Simalanggang Kecamatan Payakumbuh. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan cara melakukan wawancara dan observasi.

Lokasi penelitian dilakukan di Kenagarian Simalanggang Kecamatan Payakumbuh. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa pelatihan menjahit yang diadakan di Kenagarian Simalanggang, Kecamatan Payakumbuh memberikan hasil yang cukup baik bagi perekonomian masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan sangat dibutuhkan dalam meningkatkan perekonomian, karena dengan diadakannya pelatihan menjahit ini banyak memberikan kontribusi kepada masyarakat khususnya perempuan dalam hal pendidikan dan peningkatan ekonomi melalui usaha menjahit, hal ini terlihat

dengan adanya minat kerja peserta pelatihan dalam memproduksi hasil jahitan, dan menerima orderan sampai dengan sekarang.

**Kata kunci :** *Pelatihan Menjahit, Peningkatan Ekonomi Masyarakat, Keterampilan, Kenagarian Simalanggang*

## **A. Pendahuluan**

Simalanggang merupakan sebuah nagari yang terletak di Kecamatan Payakumbuh, Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat. Kenagarian Simalanggang memiliki empat jorong diantaranya Jorong Koto, Jorong Balai Rupih, Jorong Tabiang Ranah dan Jorong Api-Api. Dalam suatu Nagari, Kegiatan pemberdayaan perempuan sangat penting untuk dikembangkan. Sebab, dengan memberdayakan kaum perempuan khususnya yang ada di suatu nagari, melalui bekal keterampilan dan modal usaha, akan mampu meningkatkan taraf ekonomi masyarakat menjadi ekonomi yang lebih berdaya saing. Masyarakat di nagari Simalanggang, khususnya kaum perempuan masih banyak yang memiliki latar belakang pendidikan yang rendah, banyak dari mereka yang hanya lulusan Sekolah Dasar maupun Sekolah Menengah Pertama dan tidak memiliki keahlian serta keterampilan dalam menciptakan sesuatu yang berguna bagi kesejahteraan hidup. Hal ini tentu

menyulitkan mereka dalam mencari pekerjaan dan pada akhirnya mau tidak mau mereka harus menganggur. Saat dilakukan wawancara dengan salah seorang dari masyarakat yang berada di Kenagarian Simalanggang yang mengatakan, jika mendirikan usaha baru mereka terkendala dari modal usaha, karena modal untuk mendirikan usaha baru tentu membutuhkan dana atau modal yang besar.

Meningkatnya kegiatan perekonomian masyarakat tentu menjadi harapan setiap nagari. Melalui program pelatihan menjahit yang diberikan oleh pemerintah nagari kepada masyarakat, diharapkan mampu memberikan kesempatan kepada masyarakat agar memiliki keahlian dan keterampilan dalam menghadapi persaingan bisnis. Pelatihan menjahit ini diberikan kepada para peserta mulai dari remaja, ibu-ibu berusia muda sampai ibu-ibu yang berusia lanjut. Seluruh peserta pelatihan merupakan masyarakat yang berasal dari Kenagarian Simalanggang.

Pelaksanaan pelatihan menjahit ini merupakan upaya untuk mengasah kemampuan warga didunia konveksi serta meningkatkan perekonomian keluarga pasca pandemi Covid 19. Sejak munculnya Covid 19 kegiatan perekonomian masyarakat menjadi terganggu, mulai dari melemahnya daya beli masyarakat, penurunan pendapatan, kehilangan pekerjaan serta mengalami kerugian secara finansial.

Wali Nagari Simalanggang mengatakan bahwa kegiatan pelatihan menjahit ini merupakan salah satu upaya pemerintah nagari dalam membantu mengembangkan potensi warga yang berniat membuka usaha dalam bidang konveksi. Jika keterampilan menjahit ini bisa dikuasai oleh peserta tentu akan memberikan prospek yang menjanjikan di masa depan, meski sekarang sudah banyak produksi pakaian jadi, tetapi jasa jahitan tetap dibutuhkan konsumen. Karena ada beberapa pertimbangan dalam pembelian pakaian jadi. Tidak semua pakaian jadi pas dikenakan oleh konsumen, terutama bagi orang-orang yang memiliki postur badan berbeda dengan standar badan pada umumnya, seperti terlalu kecil atau terlalu gemuk. Selain itu, ada model dan bahan baju tertentu yang lebih enak kalau dipakai dari hasil jahitan biasa, dari pada dalam bentuk pakaian jadi yang diproduksi pabrik.

Kebutuhan akan pakaian semakin hari semakin meningkat, baik dari anak usia sekolah sampai orang dewasa membutuhkan pakaian. Hal ini merupakan peluang usaha untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di nagari Simalanggang. Melalui kegiatan pelatihan menjahit ini, masyarakat khususnya perempuan di Nagari Simalanggang diharapkan dapat mengurangi tingkat pengangguran yang terdapat di Kenagarian Simalanggang.



Berdasarkan pendahuluan diatas, maksud dari penulisan artikel ini adalah untuk mengungkap Apakah pelatihan menjahit bisa meningkatkan ekonomi masyarakat yang ada di Kenagarian Simalanggang, Kecamatan Payakumbuh serta mengetahui apakah terjadi peningkatan ekonomi setelah dilaksanakannya pelatihan menjahit tersebut.

## **B. Metode Yang Digunakan**

Metode merupakan suatu cara sistematis yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Metode penelitian yaitu tata cara atau langkah-langkah ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mengelola data yang akan dikembangkan sebagai pemenuhan tujuan penelitian yang dilakukan.

Metode yang digunakan dalam penulisan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif merupakan suatu metode penelitian dimana kita berfokus terhadap peristiwa sosial yang terjadi di tengah masyarakat. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori yang ada untuk dijadikan sebagai bahan dalam penulisan artikel ini.

Lokasi penelitian adalah tempat digunakan untuk melakukan penelitian agar informasi yang dibutuhkan selama penelitian mudah diperoleh. Lokasi yang penulis jadikan sebagai tempat penelitian yakni daerah Kenagarian

Simalanggang, Kecamatan Payakumbuh yang terdiri dari empat jorong yaitu Jorong Koto, Jorong Balai Rupih, Jorong Tabiang Ranah dan Jorong Api-Api. Alasan penulis memilih lokasi tersebut karena penulis bertempat tinggal di Kenagarian Simalanggang Kecamatan Payakumbuh.

## **C. Pembahasan**

### **1. Peningkatan Ekonomi Masyarakat**

Ekonomi secara bahasa, berasal dari kata *Oikos* yang berarti “keluarga atau rumah tangga” dan dari kata *Nomos* yang memiliki arti “peraturan, aturan, hukum”. Sehingga secara bahasa dapat diartikan sebagai suatu peraturan yang mengatur aturan dalam rumah tangga. Jadi dapat kita simpulkan, Ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, baik kebutuhan individu maupun kebutuhan kelompok dengan menggunakan seperangkat fasilitas yang mendukung usaha dalam melakukan kegiatan ekonomi agar tercapainya kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. (Hendra S, 2018)

Masyarakat dalam bahasa Inggris berasal dari kata *society* yang berarti "masyarakat", sedangkan dalam bahasa Latin berasal dari kata *societas* yang berarti "kawan". Sedangkan dalam bahasa Arab berasal dari kata *Musyarak*.

Pengertian Masyarakat secara Sederhana merupakan sekumpulan manusia yang saling berinteraksi atau bergaul dengan kepentingan yang sama. Terbentuknya masyarakat karena manusia itu menggunakan perasaan, pikiran dan keinginannya untuk memberikan reaksi pada lingkungannya (Prasetyo dan Irwansyah, 2020).

Peningkatan ekonomi masyarakat merupakan perbaikan jenjang perekonomian masyarakat melalui usaha mandiri yang produktif dengan memperhatikan manajemen dalam usaha tersebut. Peningkatan ekonomi masyarakat sepenuhnya harus dilakukan guna memberikan kesejahteraan pada masyarakat (Ismail Nawawi, 2009).

Jadi dapat kita simpulkan bahwa peningkatan ekonomi masyarakat sangat penting untuk dilakukan agar tercapainya kesejahteraan sosial, misalnya saja di Kenagarian Simalanggang, Kecamatan Payakumbuh, upaya yang dilakukan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat salah satunya yaitu melalui pelatihan menjahit. Pelatihan menjahit ini diberikan secara gratis kepada masyarakat Kenagarian Simalanggang Kecamatan Payakumbuh, khususnya bagi kaum perempuan yang tidak memiliki keterampilan dalam menjahit dan mereka yang dilatarbelakangi oleh pendidikan yang rendah.

## **2. Pelatihan Menjahit**

Pelatihan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk membangun dan mengembangkan pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki oleh seseorang (Muhammad Darari B. 2018).

Pelatihan dapat dikatakan sebagai bagian dari pendidikan yang menyangkut proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan diluar sistem pendidikan yang berlaku, dalam waktu yang relatif singkat, dan dengan menggunakan metode yang lebih mengutamakan praktek daripada teori (Instruksi Presiden No. 15 Tahun 1974).

Pelatihan dilakukan agar tercapainya beberapa tujuan, diantaranya :

- 1) Mengembangkan kemampuan dan keterampilan peserta didik dalam mengidentifikasi potensi-potensi diri dan potensi masyarakat sehingga dapat dikembangkan dan dapat dijadikan landasan dalam pengembangan usaha.
- 2) Untuk mengembangkan keahlian dan keterampilan peserta didik sehingga mampu menyelesaikan pekerjaannya dengan lebih cepat dan lebih efektif.

- 3) Untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik sehingga pekerjaan dapat diselesaikan secara rasional.
- 4) Untuk mengembangkan sikap sehingga dapat menimbulkan kemauan untuk bekerja dan bekerjasama.
- 5) Untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sehingga masyarakat lebih kreatif, inovatif dalam mengembangkan usahanya.
- 6) Mampu mengembangkan dan memajukan lembaga sebagai wadah dalam pengembangan usaha (Kamil, 2010).

Melalui wawancara dengan instruktur pelatihan menjahit, Nila Andrawati yang mengatakan bahwa pelatihan menjahit merupakan salah satu kursus keterampilan dimana kita belajar pembuatan busana, membuat pola dan mengubahnya sesuai dengan model yang memiliki kualitas yang bagus baik bagi diri sendiri maupun bagi orang lain. Melalui kegiatan menjahit tersebut, peserta diharapkan mampu menerapkan teknik jahit dengan baik dan benar, karena jika tekniknya tidak tepat maka hasil yang diperoleh pun tidak akan berkualitas.

Selain itu wawancara juga dilakukan dengan Walinagari Kenagarian Simalanggang, Bapak Yondrivel. Ia menyatakan

bahwa kegiatan pelatihan menjahit diberikan kepada kalangan perempuan ibu-ibu rumah tangga. Dilakukannya pelatihan menjahit ini karena banyak masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan terutama kalangan perempuan ibu-ibu rumah tangga. Oleh karena itu pemerintah di Kenagarian Simalanggang Kecamatan Payakumbuh melakukan terobosan dengan memberikan pelatihan menjahit untuk memberdayakan perempuan agar dapat membantu keuangan dalam keluarga. Materi yang diberikan meliputi langkah-langkah dalam kegiatan pelaksanaan menjahit, membuat pakaian sendiri, pengenalan peralatan dan bahan, teori-teori yang dibutuhkan selama kegiatan menjahit, membuat pola, menggantung pola, menjahit pola dan sebagainya.

Pelatihan menjahit ini juga difasilitasi oleh Pemerintah Kenagarian Simalanggang Kecamatan Payakumbuh melalui dana desa yang dimiliki oleh Nagari Simalanggang. Hal ini merupakan wujud kepedulian pemerintah terhadap masyarakatnya dalam membantu mengembangkan potensi warga yang berniat membuka usaha dalam berbagai bidang khususnya bidang konveksi.

Pelatihan menjahit ini diadakan di jorong Koto Kenagarian Simalanggang yang bertempat di gedung serbaguna milik Kenagarian Simalanggang. Pelatihan dilakukan dua kali dalam seminggu yang diadakan setiap

hari Selasa dan Sabtu sekitar jam 14.00 WIB waktu setempat. Untuk pelatihan tersebut didatangkan seorang instruktur yang ahli di bidangnya yang pesertanya berasal dari empat jorong yang berada di Kenagarian Simalanggang yaitu, Jorong Koto, Jorong Balai Rupih, Jorong Tabiang Ranah, dan Jorong Api-Api. Peserta pelatihan berjumlah sekitar 25 orang, dimana mereka sangat antusias mengikuti pelatihan tersebut karena dengan adanya pelatihan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mendapatkan pendidikan dan keterampilan yang tidak pernah didapatkan sebelumnya.

Dengan demikian, diharapkan kegiatan pelatihan menjahit ini bisa meningkatkan kemampuan dan keterampilan kalangan perempuan di Kenagarian Simalanggang Kecamatan Payakumbuh sehingga dapat menguasai ilmu menjahit dan mengembangkan usaha menjahit yang hasilnya dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan meningkatnya ekonomi masyarakat.

### **3. Persiapan dan Pelaksanaan Menjahit**

Dalam kegiatan pelatihan ini dibutuhkan peralatan seperti:

- a. Benang, Topik tentang benang sebenarnya sepele bagi orang-orang yang sudah terampil, tapi bagi

seorang pemula hal ini merupakan suatu pertanyaan yang sering ditanyakan seperti benang apa, merek apa dan jenis apa yang paling sering digunakan oleh penjahit profesional.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan instruktur pelatihan menjahit di Kenagarian Simalanggang Kecamatan Payakumbuh, benang yang paling sering digunakan adalah benang dengan kandungan 100% Polyester, karena benang tersebut memiliki kualitas dan kekuatan yang bagus. Namun yang paling penting dalam menjahit adalah kesamaan antara warna benang dengan warna kain yang akan dijahit, sangat penting untuk memprioritaskan warna yang akan dijadikan dalam menjahit.

- b. Jarum Jahit, Jarum jahit biasanya memiliki dua merek yaitu, *singer* dan *butterfly*. Ukuran jarum jahit yang sering digunakan adalah jarum yang memiliki ukuran 9, 11, 14, 16, 18 dan 21. Jarum yang berukuran 9 biasanya digunakan untuk kain yang bahannya sangat tipis dan padat tenunan kainnya seperti sifon, satin dan kain kaca. Jarum yang berukuran 11 biasanya digunakan untuk kain katun yang bahannya tipis dan untuk kain katun yang berbahan tebal kita bisa menggunakan jarum jahit dengan ukuran 13. Jarum



yang berukuran 18 biasanya digunakan untuk menjahit kain yang berbahan jeans yang agak tipis dan untuk jeans yang tebal menggunakan harus yang berukuran 21.

- c. Mesin Jahit, dalam Pelatihan yang dilakukan, mesin jahit yang digunakan adalah mesin jahit dengan model lama dan mesin jahit modern. Sebelum peserta menjahit, mereka diperkenalkan dulu bagian dan fungsi masing-masing dari fitur-fitur yang ada di mesin jahit, seperti kunci jahitan, pengaturan sikoci, tempat untuk memasukkan benang dan lain-lain.
- d. Alat dan bahan lainnya seperti gunting, alat ukur, rol khusus untuk tailor, kapur, jarum pentul dan lainnya. Setelah mengetahui alat dan bahan yang dibutuhkan dalam menjahit, langkah selanjutnya kita melakukan pengukuran pada kain, kemudian dilanjutkan dengan pelapisan dan Pemotongan kain. Instruktur pelatihan menjahit, Ibu Nila Andrawati mengatakan bahwa Pelapisan dan Pemotongan kain dibagi menjadi empat, yaitu:

1) *Underlining*

Yaitu kain tambahan yang dilekatkan menyatu dengan kain bahan yang dilekatkan menggunakan setrika. Fungsi utama *underlining* adalah untuk

memperkokoh struktur pakaian, untuk merapikan dan membuat tubuh si pemakai pakaian lebih proporsional.

Disamping itu *underlining* juga membantu memperkuat daya tahan kain terhadap gesekan, lipatan, tekanan dan bahkan dari rendaman kain yang cukup lama. *Underlining* dibagi menjadi beberapa jenis diantaranya: *tricot* ( untuk bahan batik), *kufner* (untuk bahan blazer), ekor kuda atau *Bubat* (untuk bahan membuat jas), dan lain-lain.

#### 2) *Interlining*

Yaitu bahan yang diletakkan diantara *lining* dan bahan utama. Fungsi utama *interlining* adalah mempertebal pakaian. Jenis-jenis *interlining* diantaranya: dakron dan flanel.

#### 3) *Interfacing*

Yaitu bahan yang membuat kain lebih tebal di bagian tertentu, misalnya kerah kemeja dan ujung lengan.

#### 4) *Lining*

*Lining* sama dengan *furing* yang fungsinya menutupi jahitan bagian dalam agar tampak lebih rapi. Jenisnya seperti *Erro*, *Satin Dormeoul*, *Satin Lanvi*, dan lain-lain.

Dalam pemotongan kain kita harus mengetahui mana panjang dan lebar kain terlebih dahulu. Sebelum memotong kain, kain harus dilipat menjadi setengah lebar dari kain. Dalam memotong kain, kesalahan terbesar yang sering terjadi biasanya kain tidak sejajar. Oleh karena itu kesejajaran kain sangat penting diperhatikan karena jika tidak maka pemotongan kain akan bermasalah.

Menjahit pun tidak bisa langsung pada proses pembuatan baju, kita bisa memulainya dengan menjahit sarung bantal, saku gantung untuk baju atau hal-hal sederhana lainnya yang bisa melatih kemampuan agar mahir nantinya dalam menjahit baju secara langsung. Hal tersebut dilakukan secara bertahap dan konsisten supaya peningkatan demi peningkatan dapat tercapai dalam menjahit baju.

#### **4. Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pelatihan Menjahit**

Melalui pelatihan menjahit yang diberikan kepada masyarakat, diharapkan mampu memberikan pemberdayaan kepada masyarakat tentang pentingnya memiliki keterampilan.

Upaya meningkatkan ekonomi masyarakat dapat dilakukan melalui beberapa cara salah satunya memiliki keterampilan karena keterampilan sangat diperlukan untuk

meningkatkan ekonomi masyarakat. Dengan adanya keterampilan ini kita memiliki kesempatan untuk membuka lapangan pekerjaan baru.

Pelatihan menjahit banyak memberikan kontribusi kepada masyarakat khususnya perempuan dalam hal pendidikan dan peningkatan ekonomi melalui usaha menjahit, hal ini terlihat dengan adanya minat kerja peserta pelatihan dalam memproduksi hasil jahitan, dan menerima orderan sampai dengan sekarang.

## **5. Kondisi Ekonomi Masyarakat Setelah Pelatihan**

Hasil wawancara dengan walinagari Simalanggang, Kecamatan Payakumbuh Bapak Yondrivel, mengatakan bahwa masyarakat sudah bisa menjahit dengan baik dan dengan hasil yang bagus. Ada juga dari mereka yang setelah mendapatkan ilmu dari pelatihan menjahit ini memilih untuk menerima jasa jahitan dirumah, seperti membuat baju, gamis, permak celana dan sebagainya. Pendapatan dari menjahit bisa dikatakan cukup besar, sepasang baju yg dijahit diminta upah jahit mulai dari Rp. 100.000 sampai Rp 250.000 tergantung tingkat kesulitannya. Selain itu, ada juga yang hanya membuat baju untuk diri sendiri dan keluarga dekat.

Wawancara juga dilakukan dengan Ibu Syafrina Yenti, salah satu peserta pelatihan mengatakan bahwa keterampilan

menjahit memberikan perubahan bagi diri sendiri dan peserta pelatihan lainnya terutama dari segi pendapatan, dari pendapatan yang dulunya belum tentu mendapatkan pendapatan Rp. 300.000 dalam seminggu, sekarang dengan adanya keterampilan menjahit yang dimiliki beliau sudah memiliki pendapatan dalam seminggu lebih dari Rp.750.000.

Ada juga dari mereka yang setelah mendapatkan ilmu dari pelatihan menjahit ini memilih untuk menerima jasa jahitan dirumah, seperti membuat baju, gamis, permak celana dan sebagainya. Pendapatan dari menjahit bisa dikatakan cukup besar, sepasang baju yg dijahit diminta upah jahit mulai dari Rp. 100.000 sampai Rp 250.000 tergantung tingkat kesulitannya.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang “Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Kenagarian Simalanggang Kecamatan Payakumbuh Melalui Pelatihan Menjahit Bagi Kaum Perempuan” dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelatihan menjahit dilakukan karena banyak masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan terutama kalangan perempuan ibu-ibu rumah tangga. Oleh karena itu pemerintah di Kenagarian Simalanggang Kecamatan Payakumbuh melakukan terobosan dengan memberikan

pelatihan menjahit guna untuk memberdayakan perempuan agar dapat membantu keuangan dalam keluarga.

2. Pelatihan menjahit merupakan wujud kepedulian pemerintah terhadap masyarakatnya dalam membantu mengembangkan potensi warga yang berniat membuka usaha dalam berbagai bidang khususnya bidang konveksi.
3. Dari diadakannya pelatihan menjahit ini terbukti bahwa pelatihan yang diadakan di Kenagarian Simalanggang Kecamatan Payakumbuh bisa meningkatkan perekonomian masyarakat. Hal ini bisa dilihat dari kondisi ekonomi peserta yang mengatakan bahwa setelah pelatihan diadakan, masyarakat bisa memperoleh penghasilan dari orderan yang diterimanya, dari yang awalnya hanya berpenghasilan Rp. 300.000/Minggu, kini bisa mendapatkan penghasilan lebih dari Rp. 750.000/Minggu.

### **Daftar Pustaka**

Darari Bariqi, Muhammad. *Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis Vol.5 No. 1, 2018*

- Instruksi Presiden No. 15 Tahun 1974 Keputusan Presiden (KEPPRES) tentang Pembentukan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
- Kamil Mustafa. (2012). *Model Pendidikan Dan Pelatihan*. Bandung : Alfabeta.
- Nawawi, Ismail. (2009). *Ekonomi Islam - Perspektif Teori, Sistem dan Aspek Hukum*. Surabaya: Putra Media Nusantara.
- Prasetyo, D dan Irwansyah. (2020). *Memahami Masyarakat Dan Perspektifnya*. JURNAL manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial Vol.1 No.1
- Safri, Hendra. (2018). *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.
- Yondrivel S.H, *Wawancara Pribadi*, Kondisi Perekonomian Masyarakat Setelah Pelatihan Menjahit Dilakukan, Kamis 20 Agustus 2022 Pukul 14.32 WIB
- Syafrina Yenti, *Wawancara Pribadi*, Manfaat dan Perubahan Yang Dirasakan Setelah Pelatihan Menjahit, *Selasa* 14 Agustus 2022 Pukul 11.21 WIB

## **Biodata Penulis**



Nama : Desty Nestalia

Tempat/Tanggal Lahir : Balai rupih, 02  
Desember 2000

Alamat : Koto, Kenagarian Simalanggang  
Kec. Payakumbuh

Riwayat Pendidikan

- SDN 04 Simalanggang : 2007-2013
- SMPN 1 Kecamatan Payakumbuh : 2013-  
2016
- SMAN 1 Kecamatan Payakumbuh : 2016-  
2019
- UIN Sjech M. Djamil Djambek  
Bukittinggi : 2019-Sekarang



**PERAN SPP-PNPM MANDIRI DALAM  
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN  
MASYARAKAT  
(Study Kasus Jorong Bancah Kecamatan KPGD)**

**Irvan Derefma**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, S1 Perbankan Syariah

UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email : irvanderefma00@gmail.com

**Abstrak**

Kemiskinan merupakan masalah yang sudah berlangsung lama dan bisa juga disebut masalah abadi. Kemiskinan disebabkan oleh kurangnya kesempatan dan kemampuan ekonomi masyarakat, khususnya terlihat di Jorong Bancah, sebuah desa yang terletak di Kecamatan KPGD. Sebagian besar penduduk di sana bekerja sebagai buruh tani, buruh perkebunan, atau pedagang. Sehingga bisa dilihat bahwa rata-rata perekonomian masyarakat di Jorong Bancah terbilang cukup rendah. Program pemerintah untuk mengurangi kemiskinan di desa, Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Simpan Pinjam Perempuan (SPP-PNPM), digunakan sebagai upaya pengentasan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja di Jorong Bancah. Jadi disini penulis bermaksud mencari tahu bagaimana peran lembaga tersebut dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di jorong ini. Penelitian ini dilakukan menggunakan data primer yaitu bersumber langsung dari informan. Teknik penelitian yang digunakan adalah berdasarkan observasi dan pengumpulan data melalui wawancara. Hasil dari penelitian ini adalah SPP-PNPM Mandiri memiliki peran yang sangat

penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Jorong Bancah dimana masyarakat merasa sangat membantu untuk meningkatkan perekonomian dan juga membuka lapangan pekerjaan. pengangguran.

**Kata Kunci :** *Peran, PNPM, Perekonomian*

## **A. Pendahuluan**

Kemiskinan merupakan masalah yang sudah berlangsung lama dan bisa juga dikatakan sebagai masalah yang abadi. Masyarakat miskin umumnya sangat lemah dalam kemampuan berusaha karena terbatasnya akses terhadap kegiatan ekonomi, sehingga tertinggal dari masyarakat di desa lain yang memiliki potensi lebih kompetitif dalam kegiatan ekonomi. Masalah kemiskinan muncul karena ada sekelompok anggota masyarakat yang tidak memiliki cukup kesempatan dan kapasitas untuk menjalani kehidupan yang baik dengan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu, mereka dipaksa untuk mengakui keunggulan kelompok masyarakat lain dalam memperebutkan penghidupan maupun kepemilikan harta benda, sehingga lama kelamaan mereka akan semakin tertinggal. Dalam perkembangannya, gejala-gejala tersebut menimbulkan pertanyaan tentang ketimpangan distribusi pendapatan di masyarakat (Hilman Azka F, 2021). Bersama dengan program pengentasan kemiskinan desa, pemerintah

mencanangkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Kredit dan Simpanan Perempuan (SPP-PNPM) Mandiri dan menggunakannya sebagai upaya untuk mengurangi tingkat kemiskinan dan memperluas lapangan kerja di desa. Pendanaan yang diberikan oleh PNPM Mandiri berasal dari APBN dan APBD diberikan melalui rekening desa bersama kelurahan. Modal ini kemudian digunakan oleh masyarakat sebagai modal pinjaman bagi kelompok ekonomi, yang kemudian digunakan masyarakat sebagai modal usaha dan kegiatan sosial untuk meningkatkan perekonomian mereka. Simpan Pinjam Perempuan (SPP) merupakan bentuk kegiatan khusus untuk mencapai visi dan misi PNPM. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendorong pengembangan potensi dalam kegiatan simpan pinjam desa serta memfasilitasi akses permodalan di usaha mikro untuk memenuhi kebutuhan keuangan sosial, dasar, penguatan kelembagaan operasional perempuan, pengurangan kemiskinan rumah tangga (RTM), dan juga untuk menciptakan lapangan kerja di pedesaan. Jadi dalam hal pengangguran, itu juga bisa berkurang seiring waktu. Jorong Bancah merupakan desa yang terletak di Sub Wilayah Pengembangan Usaha, dimana sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian dari pertanian, buruh, perkebunan dan pedagang. Hal ini dikarenakan letak wilayah

di desa ini sebagian besar merupakan ladang dan perbukitan. Jadi, salah satu masalah utama warga desa ini adalah minimnya modal untuk memulai dan mengembangkan usaha yang sudah ada. Dengan demikian, masyarakat menjadi kurang kompetitif dibandingkan desa lain yang dianggap lebih produktif dalam kegiatan ekonominya. Menurut pengamatan penulis, mereka yang bermodal akan berada pada tingkat aktivitas ekonomi tertinggi. Sehingga mereka yang memiliki modal lebih selalu efisien dalam kegiatan ekonominya. Jika ini dibiarkan terus, yang miskin akan menjadi miskin dan yang kaya akan menjadi kaya. Oleh karena itu, masyarakat Jorong Bancah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, khususnya sektor ekonomi yang tergolong golongan bawah, sangat membutuhkan pinjaman untuk memulai dan mengembangkan usaha kecilnya agar dapat bersaing dengan sektor ekonomi lainnya. Apalagi hal ini juga didorong oleh faktor ekonomi yaitu permintaan yang semakin hari semakin meningkat dan harga pangan yang terus meningkat secara signifikan. (SPP) PNPM Mandiri adalah perkumpulan simpan pinjam dengan persyaratan sederhana. Kegiatan Simpan Pinjam (SPP) PNPM Mandiri merupakan program yang bisa dikatakan diminati oleh warga Jorong Bancah. Banyak warga desa yang juga menjadi anggota kegiatan simpan pinjam ini. Dalam kegiatan ini, para

anggota akan dibagi menjadi beberapa kelompok di setiap jorong. SPP-PNPM Mandiri juga sangat diminati masyarakat karena memiliki kriteria yang cukup sederhana dan tingkat bunga yang rendah. Dan itulah sebabnya, masyarakat Jorong Bancah memilih program ini karena selain menikmati berbagai kemudahan dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat juga telah merasakan manfaat dari program ini. Dari penjelasan dasar tersebut, dalam penelitian ini penulis akan memberikan gambaran tentang peran SPP-PNPM Mandiri dalam meningkatkan perekonomian di Jorong Bancah.

## **B. Metodologi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Jorong Bancah, Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh (KPGD), Kabupaten Solok Selatan, Sumatera Barat dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian Kualitatif merupakan sebuah penelitian tentang riset yang mana hal tersebut bersifat deskriptif dan lebih cenderung menggunakan analisis. Landasan teori digunakan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan. (Ismail Suardi W, 2019).

Penelitian disini menggunakan data primer yaitu bersumber langsung dari informan. Selain itu juga

didapatkan data sekunder untuk mendukung penelitian yang akan dilakukan. Kemudian Teknik penelitian yang dilakukan yaitu dengan cara observasi dan pengumpulan data dengan melakukan wawancara . Wawancara yang ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui bentuk usaha produktif yang telah dijalankan oleh masyarakat dari program SPP-PNPM Mandiri dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Disamping itu peneliti juga melakukan observasi untuk melihat bagaimana peran program SPP-PNPM Mandiri dalam meningkatkan perekonomian masyarakat pada kegiatan ekonomi masyarakat tersebut. Selain hal tersebut penulis juga melakukan observasi yang bertujuan mengetahui peran dari program SPP-PNPM Mandiri dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Metode ini digunakan bertujuan untuk memberikan gambaran serta menjelaskan fenomena suatu objek yang akan diteliti

## **C. Pembahasan**

### **1. Ekonomi**

Seperti yang kita ketahui bahwa kehidupan masyarakat penuh dengan kebutuhan yang beragam, sedangkan barang dan jasa yang tersedia bagi mereka sangat terbatas (Ida Nuraini, 2016). Ilmu ekonomi adalah ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berkaitan dengan

produksi, distribusi dan konsumsi barang dan jasa (Agus Arwani, 2012). Indonesia sebagai negara berkembang juga memiliki tujuan dalam pembangunan nasional, yaitu untuk memajukan kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan penduduk berpengaruh positif terhadap perkembangan ekonomi, sehingga kemajuan demografi erat kaitannya dengan tumbuh dan berkembangnya usaha-usaha ekonomi di masyarakat. Atas dasar kemajuan zaman sekarang, pertumbuhan dan pembangunan ekonomi memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan pendapatan ekonomi suatu daerah, termasuk kehidupan masyarakat pedesaan. Peranan usaha mikro sangat penting bagi desa kerajinan, terutama sebagai salah satu motor penggerak pertumbuhan ekonomi desa. Kegiatan usaha mikro merupakan wahana untuk membawa produk-produk inovatif ke desa dan memberikan peluang usaha yang produktif bagi anggota komersial di desa. Selain itu, peran pelaku usaha mikro juga dinilai sangat penting, membantu meningkatkan pendapatan per kapita dan meningkatkan perekonomian suatu desa, sehingga usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) harus dapat berpartisipasi. dalam pembangunan ekonomi nasional dan daerah (Abdul Halim, 2020)

## **2. Kemiskinan**

Kemiskinan didefinisikan sebagai keadaan hidup dimana kebutuhan dasar tidak terpenuhi. Kemiskinan adalah ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, papan, sandang, kesehatan dan pendidikan (Endang Retnowati, 2011). Secara operasional, kriteria kemiskinan ditentukan dengan mengukur garis kemiskinan. Penduduk yang tergolong miskin adalah kelompok masyarakat yang berada di bawah garis kemiskinan, yaitu tidak mampu memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari. Sementara itu, tujuan pembangunan seringkali dirumuskan sebagai upaya untuk mengentaskan masyarakat miskin agar dapat bangkit di atas garis kemiskinan. Kemiskinan juga merupakan manifestasi keterbelakangan dalam suatu masyarakat, dimana melalui berbagai upaya pendidikan dan modernisasi kemiskinan dan keterbelakangan juga akan berkurang. Kemiskinan kadang disebut kemiskinan, garis kemiskinan juga harus ditentukan oleh pemerintah agar dapat diketahui kebutuhan minimum orang miskin untuk dapat hidup layak. Pada dasarnya, kemiskinan memiliki banyak konsekuensi yang berbeda. Dan akibatnya juga berdampak pada yang menanggungnya, terutama yang miskin. Hal ini memiliki beberapa akibat atau akibat, antara lain:



a. Pengangguran

Pengangguran adalah orang yang menganggur tetapi masih berusaha mencari pekerjaan atau yang juga terpenggil untuk bekerja di perusahaannya (Totok Harjanto, 201 ). Pengangguran merupakan efek dari kemiskinan, karena pendidikan dan keterampilan sulit diperoleh masyarakat, masyarakat sulit berkembang dan sulit mencari pekerjaan yang sesuai dengan kebutuhannya. Karena sulitnya mencari pekerjaan, kurangnya pendapatan membuat mereka sulit untuk mencari nafkah, kekurangan gizi dan kesehatan, serta tidak dapat melakukan hal-hal penting lainnya dalam hidup.

b. Kejahatan

Kejahatan adalah akibat lain dari kemiskinan. Sulitnya mencari uang untuk menghidupi membuat seseorang terlupa hingga akhirnya menemukan jalan cepat tanpa mengkhawatirkan berapa banyak uang halal atau haram yang didapatnya sebagai alat tukar untuk memenuhi kebutuhannya. Misalnya, pencurian, perampokan, penyerangan, penyerangan, perampokan, penipuan, dan banyak kejahatan lainnya berasal dari kemiskinan. Mereka yang melakukan kondisi yang keras terpaksa mencari uang untuk bertahan hidup sehingga mereka melupakan nilai-nilai dan norma-norma yang berhubungan dengan Tuhan.

Maka, di era globalisasi dan materialisme saat ini, tidak heran jika aksi kriminal terjadi di mana-mana.

c. Siswa putus sekolah

Siswa putus sekolah dan tidak memiliki kesempatan untuk melanjutkan pendidikan adalah konsekuensi nyata dari kemiskinan. Mahalnya biaya pendidikan mendorong masyarakat miskin untuk putus sekolah karena tidak mampu lagi membayar. Putus sekolah dan kehilangan kesempatan belajar akan menjadi hambatan bagi orang untuk meningkatkan keterampilan dan mencapai tujuan dan impian mereka. Hal ini akan menyebabkan kemiskinan yang mendalam karena hilangnya kesempatan untuk bersaing dengan dunia dan hilangnya kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang baik.

d. Kesehatan

Kesehatan sulit diperoleh karena kekurangan gizi sehari-hari akibat kemiskinan membuat masyarakat miskin sulit untuk tetap sehat. Belum lagi mahalanya biaya pengobatan di klinik atau rumah sakit yang tidak mampu dijangkau oleh masyarakat miskin. Hal ini menyebabkan gizi buruk atau jumlah penyebaran penyakit.

e. Generasi kemiskinan

Generasi kemiskinan berikutnya adalah dampak berbahaya dari kemiskinan. Jika anak putus sekolah dan

bekerja karena paksaan, maka akan terjadi gangguan pada diri anak itu sendiri, seperti gangguan perkembangan mental dan moral (Itang, 2015).

### **3. SPP-PNPM Mandiri**

Simpan Pinjam Perempuan merupakan salah satu program pemerintah yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat miskin di pedesaan dengan memberikan sejumlah modal atau dana kepada orang-orang yang serius yang ingin memulai usaha secara efektif. Jenis usaha simpan pinjam bagi perempuan ini adalah memberikan pinjaman untuk menambah modal kerja atau modal usaha bagi kelompok perempuan yang memiliki dana simpan pinjam. Pelaksanaan program simpan pinjam perempuan diawali dengan diskusi antar desa untuk sosialisasi. Sesuai dengan petunjuk teknis kegiatan SPP di pedesaan, kegiatan dalam program SPP meliputi pembangunan fasilitas desa, kegiatan peningkatan kapasitas kelompok usaha ekonomi manufaktur, kegiatan simpan pinjam untuk Kelompok Simpan Pinjam (SPP) Perempuan. Program SPP ini dibiayai dengan dana bantuan masyarakat langsung yang diperoleh dari pusat sebesar 80% dari 20% APBD dan 25% dana bantuan langsung masyarakat dan digunakan untuk mendanai pelaksanaan program kegiatan. Kegiatan simpan pinjam bagi

kelompok perempuan adalah kegiatan simpan pinjam atau kegiatan ekonomi jual beli. Obyek dari program simpan pinjam bagi perempuan ini adalah rumah tangga produksi miskin yang sangat membutuhkan pembiayaan untuk kegiatan usaha atau kebutuhan pokok masyarakat melalui kelompok simpan pinjamnya, perempuan yang sudah ada di masyarakat. Usaha Simpan Pinjam Perempuan (SPP) adalah menyediakan dana pinjaman sebagai modal kerja tambahan kepada kelompok perempuan. Pelaksanaan Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) diawali dengan diskusi antar desa untuk sosialisasi. Dalam proses musyawarah antar desa, sosialisasi ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi dengan berbagai peraturan dan persyaratan kegiatan Simpan Pinjam (SPP) Perempuan sehingga berbagai sektor ekonomi Para ekonom tingkat desa memahami bahwa keberadaan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) kegiatan bisa lebih bermanfaat. Kemudian, setelah diskusi sosialisasi antar desa ini, diskusi sosialisasi desa mendistribusikan pekerjaan sehingga aktor tingkat desa dalam kelompok pengelola operasi dan kelompok koordinasi desa mempersiapkan proses pemantauan. Kemudian dilanjutkan dengan rapat desa untuk mengidentifikasi kelompok penerima simpan pinjam, KK dan KK, sekaligus mengidentifikasi kebutuhan penerima manfaat. Diskusi desa dan diskusi khusus perempuan

mengikuti diskusi Dusun. Dalam diskusi khusus perempuan akan dibuat berbagai peraturan dan penyusunan proposal, yang akan memberikan gambaran tentang status kelompok simpan pinjam perempuan, menggambarkan kegiatan dan rencana yang akan dilakukan, penulisan proposal, pertimbangan khusus perempuan. dan daftar calon penerima dana yang diusulkan. Selain mengidentifikasi dan menyusun proposal, dalam proses musyawarah. Verifikasi formulir, review kinerja dan penilaian klasifikasi kelompok di tingkat kabupaten juga dilakukan. Memprioritaskan kelompok dengan memprioritaskan potensi rumah tangga miskin. Setelah Usulan Musyawarah Antar Desa Prioritas dilaksanakan Usulan Musyawarah Antar Desa, akan dilakukan langkah tambahan dimana pada tahap ini akan ditentukan sumber dananya, termasuk mengidentifikasi sumber dana usulan dan kelompok dengan persyaratan rating yang memuaskan yang dapat dibiayai oleh dana masyarakat langsung. Aliran ini akan berlanjut sampai simpan pinjam perempuan dikontrak dan modal kerja dikelola (Hidayatina, 2011).

## **5. Pelaksanaan Program SPP-PNPM Mandiri Pada Kegiatan Usaha di Jorong Bancah Kecamatan KPGD**

Pelaksanaan Program SPP-PNPM Mandiri Di Jorong Bancah ini awalnya dimulai dengan pengusulan kegiatan dari setiap kelompok perempuan yang ada dalam desa dan juga dalam kegiatannya berupa penambahan modal atau dana yang berguna untuk membangun atau mengembangkan usaha mereka. Anggota dari kelompok ini tergolong kedalam masyarakat kecil yang kekurangan modal untuk menambah serta memajukan usaha yang mereka miliki. Oleh karena itu masyarakat merasa sangat terbantu dengan adanya program pinjaman ini. Dalam Kelompok ini terdiri dari 17 orang perempuan yang juga termasuk dengan pengurusnya. Setiap orang diperbolehkan meminjam minimal 5 juta dan maksimal 15 juta setiap kali pinjamannya. Dana yang dipinjam oleh masyarakat ini bisa dimanfaatkan untuk kegiatan usaha yang dilakukannya serta untuk berbagai kepentingan lainnya yang dirasa sangat dibuthkan oleh masyarakat tersebut. Anggota kelompok juga menyepakati untuk melakukan pembayaran angsuran tepat waktu dan menetapkan bunga sebesar 15% yang mana kesepakatan ini dilakukan pada saat rapat sebelumnya. Sebelumnya juga pada saat meminjam dana ini masyarakat juga tersebut harus menjelaskan usaha yang dilakukan dan disertakan dengan dokumentasi masyarakat tersebut dengan usaha yang dijalani agar dana yang mereka inginkan bisa dicairkan.

Untuk perencanaan pelaksanaan program ini ada beberapa tahap yaitu :

1. Musyawarah Sosialisasi Antar Desa
2. Musyawarah Sosialisasi Desa
3. Pelatihan Tingkat Desa
4. Pertemuan Khusus Perempuan
5. Perencanaan desa
6. Naskah proposal
7. Proposal antar desa
8. Verifikasi
9. Identifikasi proposal antar desa
10. Informasi hasil MAD antar desa
11. Persetujuan Camat atas alokasi bantuan
12. Persetujuan dokumen
13. Pelaksanaan kegiatan (Agus Santoso, 2017)

Selain itu ada beberapa ketentuan dalam program simpan pinjam ini, yaitu :

1. Pembayaran dilakukan pada setiap bulan dalam kurun waktu satu tahun.
2. Pembayaran ke pada ketua kelompok SPP-PNPM mulai pukul 09.00-12.30 WIB.
3. Jatuh tempo pembayaran ini pada tanggal 20 setiap bulannya.

4. Apabila tanggal pembayaran bertepatan dengan tanggal merah, libur bersama atau sabtu dan minggu, maka pembayaran yang dilakukan akan dimajukan sebelum jatuh tempo.
5. Denda diberikan apabila terjadi keterlambatan pembayaran sebanyak 2% dari tunggakan.
6. Bunga dari simpan pinjam ini sebesar 15%

SPP PNPM mandiri memiliki manfaat yang sangat terasa bagi masyarakat Jorong Bancah terutama anggota kelompok tersebut. Dengan adanya pinjaman dana tersebut para anggota kelompok tersebut merasa sangat terbantu karena bisa menambah modal mereka untuk memajukan usaha yang mereka jalani. Banyak dari kalangan masyarakat yang mempunyai skill namun tidak memiliki modal untuk memulai usaha mereka. Dan dengan adanya program simpan pinjam ini mereka bisa berani untuk memulai membuka usaha begitupun yang telah mempunyai usaha juga bisa memajukan usaha yang dimilikinya. Dari beberapa anggota memiliki usaha masing-masing yang sangat produktif dalam meningkatkan perekonomian. Maka dari itu penulis mengklasifikasikan usaha-usaha produktif mereka menjadi 4, diantaranya



## 1. Petani Padi

Pada umumnya masyarakat di Jorong Bancah merupakan para petani padi. Karena hampir setiap orang disini mempunyai lahan persawahan. Beras merupakan makanan pokok di Indonesia. Beras yang didapat digunakan untuk kebutuhan pokok sehari-hari serta juga dijual demi memenuhi kebutuhan hidup. Disini peran SPP-PNPM sangat diperlukan karena pada setiap menanam atau memanen padi akan diperlukan tenaga buruh tani. Buruh tani bisa saja orang-orang yang pengangguran yang tidak mempunyai pekerjaan. Maka dari sini pengangguran sedikit demi sedikit akan berkurang karena terbukanya lapangan pekerjaan. Kemudian Dana yang dipinjam tadinya bisa dipergunakan untuk membayar upah para buruh tani. Selain itu, dana tersebut juga dipergunakan membeli bibit serta pupuk untuk padi tersebut. Hasilnya usaha akan lebih produktif dan hal tersebut juga akan mengurangi tingkat kemiskinan di jorong ini.

## 2. Petani Cabe

Harga cabe akhir-akhir ini mengalami kenaikan yang sangat tinggi. Hal tersebut membuat para petani disini banyak beralih menanam cabe karena jika dibandingkan dengan sawah memerlukan modal yang lebih banyak

karena membutuhkan buruh tani untuk segala kegiatannya, baik dari menanam sampai panen. Dengan bantuan modal dari simpan pinjam PNPM ini para petani cabe sudah bisa memulai usahanya tersebut. Modal yang didapatkan oleh para petani ini dipergunakan untuk membeli bibit serta racun hama. Dan juga apabila petani ini memiliki lahan yang luas, maka hal tersebut juga akan membutuhkan buruh untuk panen nantinya. Dan hal tersebut juga akan mengurangi tingkat kemiskinan yang ada didalam masyarakat. Sehingga dengan adanya program SPP-PNPM Mandiri ini para petani cabe merasa sangat terbantu dalam meningkatkan perekonomiannya.

### 3. Pedagang

Pedagang disini kebanyakan merupakan pedagang yang berada pada warung-warung menengah. Dalam hal ini para pedagang akan melakukan pembelian barang pada grosir yang mana hal tersebut juga memerlukan modal untuk kegiatannya. Disini peran SPP-PNPM Mandiri yaitu dengan melakukan pinjaman kepada para pedagang untuk memulai usahanya dalam mengisi stok barang pada warung-warungnya tersebut. Sehingga dengan hal tersebut mampu mencukupi kebutuhan hidupnya serta untuk membayar upah dari karyawan yang bekerja disana. Maka

dari hal itu SPP-PNPM Mandiri memiliki peran sangat penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

#### 4. Usaha Batu Bata

Jorong Bancah merupakan daerah yang letaknya didekat perbukitan. Selain bertani, berkebun, dan berdagang disini juga bisa memproduksi bahan untuk membuat rumah yaitu batu bata. Batu bata diperoleh dengan cara melakukan pengolahan pada tanah yang terdapat ditepian bukit yang akhirnya nanti akan diperjualbelikan bagi orang yang ingin membangun rumah. Peran SPP-PNPM disini yaitu sebagai modal usaha. Modal usaha disini yaitu dengan cara membayar upah para pekerja dalam memproduksi batu bata, sehingga apabila batu bata telah diproduksi maka pengusaha akan menunggu para pemesan batu bata tadi. Bahan batu bata sendiri itupun didapatkan tanpa biaya sama sekali melainkan hak milik sendiri. Karena kawasannya tersebut lahan mereka sendiri. Maka dari itu dengan sedikit modal pinjaman saja bisa memberikan keuntungan yang lumayan bagi pengusaha ini. Kemudian jika dilihat dari letak daerah sudah banyak yang ingin melakukan pembangunan rumah karena jumlah penduduk yang makin bertambah begitupun dengan seiring pertumbuhan ekonomi yang makin meningkat. Maka hal

tersebut membuat permintaan akan bahan untuk pembuat rumah tersebut semakin banyak sehingga diperlukan karyawan-karyawan. Dan dengan hal tersebut akan berkurangnya tingkat pengangguran serta akan meningkatkan perekonomian masyarakat.

Jadi dengan adanya program SPP-PNPM Mandiri ini maka masyarakat di Jorong Bancuh merasa sangat terbantu dalam memajukan usahanya. Disamping hal tersebut juga telah mengurangi pengangguran karena mereka para pengusaha juga membuka peluang kerja. Dan itu pun juga akan mengasah kemampuan para pengangguran untuk berani memulai membuka usaha bekerja mereka dari ilmu serta pengalaman yang didapatkannya tersebut.

### **Peran SPP-PNPM Mandiri Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Jorong Bancuh Kecamatan KPGD**

Simpan Pinjam Perempuan merupakan salah satu program pemerintah yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat miskin di pedesaan dengan memberikan modal untuk memulai usaha yang produktif. Usaha simpan pinjam perempuan adalah memberikan pinjaman sebagai modal kerja tambahan kepada kelompok perempuan yang

mengelola simpan pinjam. Dalam hal ini manfaat dari jalannya program SPP-PNPM begitu sangat dirasakan oleh masyarakat dan juga sangat membantu perekonomian masyarakat Jorong Bancah. Bisa dilihat dari berbagai usaha yang dijalankan oleh masyarakat sekarang usaha mereka sudah berkembang dan juga telah membantu mereka dalam mencukupi kehidupannya. Walaupun dengan usaha kecil mereka ini, mereka juga mampu membuka peluang lapangan pekerjaan, sehingga bisa dikatakan program ini memiliki peran yang sangat baik bagi masyarakat terutama masyarakat Jorong Bancah. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh narasumber selaku ketua kelompok dan sekretaris kelompok dari keanggotaan program ini pada saat kegiatan wawancara langsung dilapangan, yaitu :

*“ Program PNPM ini sangat membantu meningkatkan perekonomian. Peningkatan yang dirasakan tidak hanya anggota dari kelompok PNPM saja, namun masyarakat sekitar juga bisa merasakannya. Karena disini kami tidak hanya memajukan atau hanya meningkatkan usaha kami saja melainkan kami juga membuka peluang pekerjaan bagi pengangguran. Dan hal tersebut juga nantinya akan memberikan dampak positif bagi para pengangguran ini untuk mengasah kemampuan mereka sehingga nanti mereka juga memiliki kemampuan*

*untuk mendirikan usaha sendiri. Seperti yang bisa dilihat dari beberapa usaha masyarakat disini rata-rata usaha mereka tersebut memiliki peluang pembuka lapangan pekerjaan sehingga dengan berkurangnya tingkat pengangguran maka dengan kata lain kita bisa mengurangi tingkat kemiskinan yang ada.”*

Jadi bisa disimpulkan bahwa program SPP-PNPM Mandiri memiliki manfaat yang sangat baik bagi masyarakat Jorong Bancah. Dari beberapa usaha yang telah dijalankan oleh masyarakat setelah penulis amati langsung dilapangan cenderung lebih produktif dalam meningkatkan perekonomian mereka. Kegiatan yang mereka lakukan ini memberikan dampak positif tak hanya bagi mereka namun juga masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan disana. Walaupun angsuran yang dibayar mereka perbulan memiliki bunga sebesar 15%, namun berkat keberanian serta kegigihan mereka dalam usahanya, hal tersebut terasa tidak merugikan bagi mereka. Mereka merasa sangat beruntung serta terbantu dengan adanya program simpan pinjam karena persyaratan mudah dan juga dirasa telah memiliki manfaat bagi mereka sebelumnya. Seperti yang penulis amati, program tersebut juga mampu membuka peluang kerja bagi masyarakat sehingga mengurangi tingkat pengangguran dan berkurangnya kemiskinan yang ada.

#### **D. Kesimpulan**

Simpan pinjam perempuan merupakan salah satu bentuk program pemerintah yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat miskin di pedesaan yang kegiatannya meliputi penyediaan sejumlah modal atau pembiayaan untuk mendirikan perusahaan manufaktur dalam rangka menghilangkan kelaparan dan mengurangi kemiskinan. Pelaksanaan program SPP-PNPM Mandiri di Jorong Bancah diawali dengan usulan kegiatan dari sekelompok ibu-ibu, dimana usulan tersebut memiliki beberapa syarat dan persyaratan hingga usulan kegiatan tersebut diproses hingga Pencairan. Dan dengan adanya pinjaman dana tersebut para anggota kelompok tersebut merasa sangat terbantu karena bisa menambah modal mereka untuk memajukan usaha yang mereka jalani.

Adapun usaha-usaha produktif mereka yaitu :

1. Petani Padi
2. Petani Cabe
3. Pedagang
4. Usaha batu bata

Jadi bisa disimpulkan bahwa program SPP-PNPM Mandiri memiliki manfaat yang sangat baik bagi masyarakat Jorong Bancah. Dari beberapa usaha yang telah dijalankan

oleh masyarakat cenderung lebih produktif dalam meningkatkan perekonomian mereka.

## **Daftar Pustaka**

### ***Buku Teks***

- Nuraini Ida. 2016. *Pengantar Ekonomi Mikro* UMM Press.  
Malang
- Wekke, Suardi Ismail, dkk. 2019. *Metode Penelitian Sosial*.  
Gawe Buku. Yogyakarta

### ***Jurnal Ilmiah***

- Abdul Halim. 2020. “*Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju*”,  
Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan Vol. 1 No. 2
- Arwani Agus. 2012. “*Epistemologi Hukum Ekonomi Islam (Muamalah)*”. Jurnal Religia Vol. 15 No. 1
- Harjanto Totok. 2014. “*Pengangguran dan Pembangunan Nasional*”. Jurnal Ekonomi Vol. 2 No. 2
- Hidayatina dan Surianti. 2011. “*Pelaksanaan Pmebiayaan Murabahah Pada SPP PNPM-MP Menurut Tinjauan Ekonomi Syariah*” Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman Vol. 5 No. 1



Hilman Azka F dan Aini Hidayah. 2012. “Upaya Program Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Padang Luar Nagari III Koto Kecamatan Rambatan”, Jurnal MABIS Vol. 1 No. 1

Itang. 2015. “ *Faktor-faktor Penyebab Kemiskinan*” Jurnal Keislaman, Kemasyarakatan, dan Kebudayaan Vol. 16 No.1

Retnowati Endang. 2011. “*Nelayan Indonesia Dalam Pusaran Kemiskinan Struktural*”. Jurnal Perspektif Vol.16 No.3

Santoso Agus. 2017. “*Analisis SPP-PNPM –PM) Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Kec. Pelayung Kab Batang Hari*”. Jurnal development Vol. 5 No. 2

### ***Wawancara***

Tuti Astuti, *Wawancara Pribadi*. Hasil dari peran SPP-PNPM Mandiri Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Jorong Bancah. Kamis, 25 Agustus 2022.

Yulinda Putri. *Wawancara Pribadi*, Pelaksanaan dan Bentuk Usaha Produktif Masyarakat Dalam Kegiatan SPP-PNPM Mandiri. Jumat, 29 Juli 2022.

## **Biodata Penulis**



Nama : Irvan Derefma  
Tempat/Tanggal Lahir : 19 Oktober 2000  
Alamat : Jorong Bancah, Kecamatan  
KPGD, Kabupaten Solok Selatan  
Riwayat Pendidikan

- SDN 11 Bancah : 2007-2013
- MTsN Pakan Rabaa : 2013-2016
- SMAN 5 Solok Selatan: 2016-2019
- UIN Sjech M. Djamil Djambek  
Bukittinggi : 2019-Sekarang

## INDEKS BUKU

### **A**

Akad Qard 133

### **B**

Bank Syariah 7, 168

### **I**

Inovasi Produk 197

### **K**

Kemiskinan 303

Keputusan Pembelian Konsumen 204

### **M**

Masyarakat 167

Minat 4

### **P**

Pariwisata 259

Pekerjaan 98

Pelatihan Menjahit 283

Pemahaman 166

Pemanfaatan Sektor Pertanian 118

Pembiayaan 140

Pendapatan 44, 263

Peningkatan Ekonomi Masyarakat 281

Penyulingan 82

Peran 40, 258, 316

Perekonomian 7, 301

Perkebunan Plasma Kelapa Sawit 145

PNPM 306

## **R**

Rentenir 7

## **S**

Sektor Pertanian 110

## **T**

Tanaman Nilam 77

## **U**

UMKM 73, 225

UP2K 48

## **Z**

Zakat 18

BUKU  
BUNGA



## RAMPAI KKN 66

Buku ini merupakan hasil kerja pengabdian dari Mahasiswa S1 Perbankan Syariah yang bercerita tentang permasalahan Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah yang terjadi di masyarakat.

Dimana sebagai bukti kita sebagai umat islam yang taat akan ajaran Allah dengan menjauh larangan yang dilarang Allah. Maka dari Buku Bunga Rampai ini kita dapat mengambil beberapa ide kreatif dari Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah.